



KURIKULUM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2025**



**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JENJANG S1**



**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
SURAKARTA 2025**

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Penanggungjawab	:	Dr. Pipit Wijayanti, S.Si., M.Sc.
NIP		197611062005012001
Pengarah	:	Prof. Dr. Chatarina Muryani, M.Si.
NIP		195612231983032005
Pengarah	:	Prof. Dr. Drs. Sugiyanto, M.Si.M.Si
NIP		196006061986031005
Ketua Pelaksana	:	Gentur Adi Tjahjono, S.Si. M.Pd
NIP		197201102005011002
Anggota 1	:	Dr. Rita Noviani, S.Si., M.Sc.
NIP		197511102003122013
Anggota 2	:	Lintang Ronggowulan, S.Pd, M.Pd
NIP		199001022019032014
Anggota 3	:	Imasti Dhani Pratiwi, M.Eng.
NIP		199508052024062001
Anggota 4	:	Ardia Tiara Rahmi, S.S.T., M.T.
NIP		199605152024062001
Pembantu Pelaksana	:	Imam Taufiq, A.Md.
NIP/NIK		1977032820150401

KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum merupakan elemen penting dalam merancang pembelajaran di setiap institusi pendidikan, termasuk Program Sarjana Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. Dalam proses pengembangan kurikulum yang adaptif, perlu diterapkan prinsip-prinsip yang terbuka, fleksibel, serta mampu merespons dinamika perkembangan zaman.

Penyusunan Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2025 ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk menjamin mutu dan relevansi pendidikan tinggi, khususnya dalam menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang pendidikan geografi. Kurikulum ini disusun berdasarkan kebijakan yang berlaku serta disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi S1 Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Proses pengembangan kurikulum ini melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pakar bidang geografi dan pendidikan. Hasilnya adalah kurikulum yang tidak hanya mencerminkan kebutuhan akademik, tetapi juga relevan dengan perkembangan dunia kerja dan tantangan global, termasuk isu-isu strategis seperti keberlanjutan lingkungan, transformasi digital, dan pembangunan berbasis wilayah. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pimpinan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Prof Dr. Sarwanto, M.Pd.
2. Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Dr. Imam Sudjadi, M.Si yang telah memfasilitasi dan memotivasi sehingga Lokakarya Kurikulum ini dapat diselesaikan.
3. Dewan dosen Program Studi Pendidikan Geografi yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan dan penyusunan Kurikulum
4. Segenap perwakilan Alumni, Stakeholder dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi
5. Pihak-pihak lain yang tidak sempat disebutkan satu persatu

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih terbuka untuk pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut, seiring dengan dinamika ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kami terbuka menerima masukan konstruktif dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas kurikulum secara berkelanjutan.

Semoga kurikulum ini dapat menjadi panduan utama dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi S1 Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, serta membawa manfaat yang luas bagi pengembangan ilmu di bidang geografi.

Ketua Program Studi

(Dr Pipit Wijayanti, S.Si, M.Sc)
NIP.197611062005012001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAGIAN I IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
BAGIAN II EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	2
2.1. Evaluasi Kurikulum, <i>Tracer Study</i> dan Survei Pengguna	2
A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum.....	2
B. Hasil Evaluasi Survei Alumni Dan Pengguna	2
C. Re-Orientasi Kurikulum Dalam Revolusi Industri 4.0, Soceity 5.0 Dan Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka.....	4
D. Paradigma Pendidikan Berbasis Capaian/ Outcome Based Education (OBE).....	5
E. Rencana Tindak Lanjut Perubahan Dan Implementasi	6
BAGIAN III LANDASAN PERANCANGAN KURIKULUM, RUMUSAN VISI KEILMUAN, TUJUAN, STRATEGI DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i>	8
3.1. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	8
A. Landasan Filosofis.....	8
B. Landasan Sosiologis	9
C. Landasan Psikologis	10
D. Landasan Historis	10
E. Landasan Teknokratis.....	11
F. Landasan Yuridis (KPT, 2024).....	11
3.2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas	13
A. Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	13
B. Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	13
C. Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	13
3.3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi.....	13
A. Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Geografi	13
B. Tujuan Program Studi.....	15
C. Strategi Program Studi.....	15
3.4. University Value.....	16
BAGIAN IV PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	17
4.1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	17
4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan CPL	17
4.3. Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	20

BAGIAN V BAHAN KAJIAN KEILMUAN	22
5.1. Penetapan Bahan Kajian.....	22
5.2. Penetapan Nama Mata Kuliah	26
BAGIAN VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	29
6.1. Penetapan CPL Oleh Prodi, Penetapan CPMK/sub-CPMK, Perhitungan Lama Waktu Dan Konversi Ke SKS (Bobot Beban)	29
6.2. Hubungan Mata Kuliah dan CPL	119
BAGIAN VII ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI (PETA KURIKULUM, STRUKTUR KURIKULUM DAN MASA TEMPUH)	124
7.1. Sebaran Mata Kuliah Dalam Kategori Sesuai Yang Dituliskan Dalam "Kelompok MK"	124
7.2. Peta Kurikulum Dalam Struktur Yang Logis Dan Sistematis	128
BAGIAN VIII RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI.....	135
8.1. Bentuk Pembelajaran di Luar Kampus dan Matakuliah Universitas.....	135
8.2. Implementasi Pembelajaran di luar kampus dan Konversi Mata Kuliah (s/d 20 sks)	136
A. Pertukaran Mahasiswa	136
B. Magang/ praktik kerja.....	137
C. Bentuk Kegiatan Asistensi Mengajar	138
BAGIAN IX MANAJEMEN PELAKSANAAN KURIKULUM DAN MEKANISME PERUBAHAN KURIULUM.....	141
9.1. Pengelolaan Pembelajaran	141
9.2. Rencana Pelaksanaan Perubahan Kurikulum.....	141
9.3. Rencana Pelaksanaan Program <i>Fast Track</i>	142
BAGIAN X TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM	144
BAGIAN XI MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN	147
11.1. Modalitas Pembelajaran.....	147
11.2 Perencanaan Proses Pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	150

BAGIAN I

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Spesifikasi Prodi

1	Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret
2	Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Program Studi	Pendidikan Geografi
4	Jenjang Pendidikan	Sarjana (S1)
5	Strata / Level ...	Strata 1/ Level 6
6	Gelar /Sebutan Lulusan	Sarjana Pendidikan (S.Pd)
7	Status Akreditasi Nasional misal: BAN-PT, LAM	LAMDIK
8	Peringkat dan SK Akreditasi	Unggul berdasarkan SK Lamdik Nomor 648/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2024
9	Akreditasi Internasional	-
10	Peringkat dan SK Akreditasi	-
11	Masa Studi dan jumlah beban belajar (sks)	8 semester 148 SKS
12	Tanggal spesifikasi Kurikulum program studi disahkan/direvisi	
13	Status Usulan***) a. Baru b. Redisain	Redesain

*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap

BAGIAN II

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi membantu mengidentifikasi kelemahan dalam kurikulum dan memperbaikinya sehingga materi yang diajarkan tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses evaluasi membantu menyesuaikan metode pengajaran dengan berbagai gaya belajar siswa, meningkatkan kualitas pendidikan dan juga memastikan kurikulum sesuai dengan standar nasional dan global.

2.1. Evaluasi Kurikulum, *Tracer Study* dan Survei Pengguna

A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum 2020 Program Studi Pendidikan Geografi perlu dilakukan pembaharuan untuk mengikuti perkembangan keilmuan, teknologi, kebijakan maupun kebutuhan masyarakat luas. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (selaku salah satu komponen program Studi yang membidangi monitoring pelaksanaan proses pembelajaran) terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan pembenahan terkait supaya proses pembelajaran berjalan dengan optimal, yaitu :

1. Profil Lulusan “Wirausaha” belum optimal dari dukungan mata kuliah (materi ajar)
2. Sebaran Mata Kuliah tiap Bahan Kajian tidak berimbang di semester Gasal dan Genap
3. Diperlukan Update kemampuan terkait era Industri 4.0, menuju masyarakat 5.0 dan ketrampilan abad 21
4. Dinamika yuridis bidang pendidikan

B. Hasil Evaluasi Survei Alumni Dan Pengguna



Sebaran alumni menunjukkan berbagai jalur karier yang ditempuh. Sebanyak 41 alumni berkiprah sebagai peneliti, sementara 52 orang menjadi tenaga pendidik. Sebanyak 9 alumni melanjutkan studi, 6 memilih jalur wirausaha, dan 2 lainnya berkarier di bidang lain, mencerminkan keberagaman kontribusi mereka di berbagai sektor dan masih relevan dengan profil lulusan program studi.

Masukan Alumni dan Stakeholder yang disampaikan dalam Forum Discussion Group pada tanggal 23 Desember 2024 (dihadiri oleh 14 peserta dari unsur pemerintah/dinas Pendidikan, Perguruan Tinggi, Pendidik, Wirausaha dan Swasta) adalah :

1. Visi Keilmuan lebih spesifik (mis. Bencana focus ke Manajemen Bencana , obyek kegiatan focus ke konservasi lingkungan)
2. Visi ada benang merah dengan Fakultas dan Univ (nilai luhur budaya)
3. Perlu ditambahkan mata kuliah penciri

Perubahan yang dilakukan:

- Perubahan kurikulum merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang mencakup penyesuaian visi keilmuan, capaian pembelajaran lulusan, dan distribusi mata kuliah.
- **Visi keilmuan** dalam kurikulum yang diperbarui mencerminkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja dan masyarakat sehingga diharapkan menghasilkan lulusan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global. **Capaian pembelajaran lulusan** dirancang agar lebih holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap profesional.
- **Distribusi mata kuliah** juga mengalami penyesuaian untuk memberikan keseimbangan antara teori dan praktik. Mata kuliah inti dan pilihan disusun lebih fleksibel guna mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai dengan minat dan tuntutan industri.
- Perubahan kurikulum diharapkan dapat lebih responsif terhadap dinamika global serta meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

C. Re-Orientasi Kurikulum Dalam Revolusi Industri 4.0, Society 5.0 Dan Kebijakan

Merdeka Belajar- Kampus Merdeka

Dalam era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, dunia pendidikan menghadapi tantangan besar dalam menyesuaikan kurikulum agar selaras dengan kebutuhan zaman. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan perkembangan pesat teknologi digital, kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), big data, serta otomatisasi yang mengubah lanskap dunia kerja. Sementara itu, konsep Society 5.0 menekankan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan kebutuhan sosial, di mana teknologi digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Sejalan dengan perkembangan tersebut, pemerintah Indonesia melalui kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) berupaya mereformasi sistem pendidikan agar lebih fleksibel, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja.

Re-orientasi kurikulum dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 memerlukan perubahan paradigma pendidikan. Kurikulum tidak lagi hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi harus lebih aplikatif, berbasis proyek, dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Pendidikan yang sebelumnya cenderung berbasis pengajaran (*teacher-centered learning*) kini bergeser ke pendekatan berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan pembelajaran mandiri (*self-directed learning*). Dengan adanya MBKM, mahasiswa diberikan kebebasan untuk belajar di luar program studinya, baik melalui magang, proyek riset, wirausaha, maupun pertukaran pelajar, sehingga dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis.

Salah satu aspek penting dalam re-orientasi kurikulum adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Perguruan tinggi dan sekolah harus memanfaatkan *Learning Management System* (LMS), platform daring, serta metode pembelajaran hybrid untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel. Selain itu, penguatan literasi digital, data science, dan kecerdasan buatan menjadi hal yang sangat krusial agar lulusan memiliki daya saing global.

Selain aspek teknologi, kurikulum juga harus menanamkan keterampilan abad ke-21, yang meliputi *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, dan *communication* (4C). Keterampilan ini menjadi sangat penting dalam dunia kerja yang semakin kompleks dan menuntut inovasi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dan pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) serta

pembelajaran berbasis studi kasus (*Case Method*) harus semakin diperkuat dalam kurikulum.

Lebih lanjut, dalam konteks Society 5.0, pendidikan harus tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada aspek kemanusiaan dan keberlanjutan. Dengan demikian, pendidikan karakter, etika digital, serta kesadaran sosial dan lingkungan harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum. Hal ini sejalan dengan tujuan MBKM yang ingin mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, re-orientasi kurikulum dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 harus berlandaskan pada fleksibilitas, integrasi teknologi, serta penguatan soft skills dan karakter. Dengan menerapkan kebijakan MBKM, diharapkan lulusan dapat lebih siap menghadapi tantangan global, memiliki daya saing tinggi, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Reformasi pendidikan ini menjadi langkah strategis dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

D. Paradigma Pendidikan Berbasis Capaian/ Outcome Based Education (OBE)

Kurikulum Berbasis Capaian atau **Outcome-Based Curriculum (OBC)** adalah pendekatan dalam pendidikan yang menekankan hasil pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Dalam OBC, tujuan pembelajaran dirancang berdasarkan kompetensi yang diharapkan dari lulusan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pendekatan ini memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan industri dan kebutuhan masyarakat. Proram Studi menetapkan Capaian pembelajaran yang spesifik, mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan, dan menerapkan asesmen berbasis kompetensi untuk mengukur ketercapaian hasil belajar. Metode yang digunakan **problem-based learning, project-based learning, dan case method** untuk memastikan peserta didik mendapatkan pengalaman nyata dan aplikatif.

Pembelajaran berbasis capaian (*Outcome-Based Learning/OBL*) adalah pendekatan pendidikan yang berorientasi pada hasil akhir yang harus dicapai oleh peserta didik. Model ini menitikberatkan pada penguasaan kompetensi, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam OBL, setiap proses pembelajaran dirancang

untuk memastikan mahasiswa mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta keterampilan profesional. Evaluasi dalam OBL dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi dan mampu menerapkannya dalam situasi nyata. Selain itu, pendekatan ini mendorong dosen untuk menggunakan metode pengajaran yang inovatif, seperti proyek berbasis masalah, studi kasus, dan kerja kelompok. Dengan penerapan OBL, diharapkan lulusan tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang siap digunakan dalam dunia profesional.

Penilaian berbasis capaian (*Outcome-Based Assessment/OBA*) adalah metode evaluasi yang menilai sejauh mana peserta didik mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Berbeda dengan penilaian tradisional yang berfokus pada nilai akhir, OBA menitikberatkan pada ketercapaian kompetensi, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Penilaian ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui berbagai metode, seperti ujian berbasis kinerja, proyek, portofolio, serta observasi langsung. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya diuji berdasarkan hafalan, tetapi juga kemampuannya dalam menerapkan ilmu dalam konteks nyata. Selain itu, OBA mendorong dosen untuk memberikan umpan balik yang konstruktif agar mahasiswa dapat terus meningkatkan kemampuannya. Metode ini memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Dengan demikian, penilaian berbasis capaian berperan penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan, transparan, dan berorientasi pada kualitas.

E. Rencana Tindak Lanjut Perubahan Dan Implementasi

Tabel 1.1. Perubahan Aspek Kurikulum Lama menjadi Kurikulum Baru

No.	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Rumusan Visi Keilmuan • kurang spesifik (bencana masih secara umum) dan • belum terlihat kaitan dengan visi institusi (belum terlihat keterkaitan dengan visi instiusi)	• Bencana menjadi manajemen bencana • Nilai luhur budaya nasional merupakan ciri institusi
2	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan belum terintegrasi (sikap, pengetahuan dan	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan terinterasi antara Sikap, Pengetahuan serta Ketrampilan

No.	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
	ketrampilan belum terinterasi)	
3	Bahan Kajian belum mewadahi materi ajar secara tepat	Bahan Kajian mewadahi seluruh aspek materi ajar
4	Distribusi Mata Kuliah belum berimbang dalam tiap semester	Distribusi mata Kuliah lebih berimbang

BAGIAN III

LANDASAN PERANCANGAN KURIKULUM, RUMUSAN VISI KEILMUAN, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

3.1. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

A. Landasan Filosofis

Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengalaman praktis tetapi juga dengan aspek yang lebih luas dan kompleks, yang melampaui fakta empiris. Oleh karena itu, filsafat menjadi dasar dalam memahami hakikat hidup dan meningkatkan kualitas individu maupun masyarakat (Zais, 1976). Beberapa aliran filsafat yang berpengaruh dalam pendidikan meliputi idealisme, realisme, pragmatisme, humanisme, behaviorisme, dan konstruktivisme. Kampus sebagai lembaga pendidikan bertujuan menanamkan sikap demokratis dengan memanfaatkan pengalaman mahasiswa secara selektif. Pendidikan harus mendorong mahasiswa untuk menyaring dan mengelola pengalaman yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Progresivisme dan Pendidikan Partisipatif - Progresivisme menekankan bahwa mahasiswa, sebagai makhluk berakal, harus dibina untuk mengembangkan kecerdasannya. Pendidikan memiliki aspek psikologis dan sosiologis, di mana dosen berperan dalam membimbing dan mengarahkan potensi mahasiswa agar bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan adalah proses sosial, dan kampus berfungsi sebagai lembaga sosial yang memfasilitasi perkembangan individu dalam konteks kehidupan bersama. Model pendidikan partisipatif menuntut mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar mengikuti instruksi dosen tanpa pemahaman kritis. Dalam sistem ini, dosen berperan sebagai fasilitator, sementara mahasiswa mengembangkan kecerdasan emosional, keterampilan, dan kreativitasnya. Pendidikan partisipatif berlandaskan nilai demokrasi, pluralisme, dan kebebasan akademik, memungkinkan mahasiswa untuk berdiskusi, berekspresi, serta menyelesaikan masalah secara mandiri.

Filsafat Pendidikan dalam Pengembangan Kurikulum -

1. **Esensialisme** menekankan disiplin, kerja keras, serta pentingnya peran pendidik dalam mengarahkan asimilasi materi pendidikan. Metode tradisional tetap diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan umum.

2. **Progresivisme** menekankan pendidikan sebagai proses dinamis yang mengikuti perkembangan zaman. Tujuan pendidikan harus bersumber dari realitas kehidupan, bersifat fleksibel, serta mencerminkan kebebasan dalam aktivitas belajar.
3. **Perenialisme** beranggapan bahwa dunia penuh ketidakpastian sehingga diperlukan nilai-nilai fundamental dari masa lalu. Pendidikan bertujuan membentuk manusia rasional dan memperbaiki dirinya sebagai individu.
4. **Rekonstruksionisme** berusaha merombak sistem lama dan membangun kebudayaan yang lebih modern. Kebebasan dalam demokrasi tidak berarti bertindak semaunya, tetapi memilih secara bertanggung jawab untuk menghasilkan pemikiran kritis dan rasional.

Filsafat pendidikan tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum, yang terus mengalami rekonstruksi agar selaras dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan sosial serta membantu mahasiswa berpikir kritis dalam menghadapi perubahan zaman.

B. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis berperan dalam merancang kurikulum sebagai instrumen pendidikan yang mencakup tujuan, materi, aktivitas pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kondusif. Kurikulum harus memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman yang relevan dengan perkembangan pribadi dan sosial mereka (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Selain itu, kurikulum berfungsi sebagai sarana pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya, di mana budaya dipahami sebagai bagian dari pengetahuan kolektif suatu kelompok (Ross, 1963: 85).

Dalam konteks pendidikan, kurikulum harus membantu peserta didik keluar dari keterbatasan perspektif budayanya sendiri (capsulation) yang dapat menimbulkan bias serta ketidaksadaran akan kekurangan budayanya sendiri. Jika keterbatasan ini tidak diatasi, individu cenderung enggan memahami budaya lain, sehingga berpotensi menghambat interaksi sosial yang lebih luas (Zais, 1976: 219).

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Transformasi Pendidikan - Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) memberikan kebebasan dan otonomi kepada institusi pendidikan tinggi dengan mengurangi birokratisasi yang menghambat proses akademik. Dosen dibebaskan dari prosedur administratif yang kompleks, sementara mahasiswa diberikan keleluasaan untuk memilih bidang studi sesuai minat dan aspirasinya. Kampus Merdeka bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang

inovatif, fleksibel, serta tidak membatasi eksplorasi akademik mahasiswa.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menyebabkan perubahan signifikan dalam dunia kerja, termasuk hilangnya beberapa jenis pekerjaan dan munculnya profesi baru. Oleh karena itu, pendidikan tinggi perlu melakukan transformasi agar mampu menghasilkan lulusan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman serta tuntutan masyarakat.

Pendidikan dalam Era Industri 4.0 - Di era Industri 4.0, pendidikan bertujuan mencapai efisiensi sosial, yaitu membekali individu dengan kemampuan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang mendukung kesejahteraan bersama. Sistem demokrasi menjadi wadah yang tepat untuk individu yang memiliki efisiensi sosial, dengan prinsip kebebasan, penghormatan terhadap kepentingan bersama, serta mekanisme kontrol sosial.

Dalam konteks demokrasi pendidikan, mahasiswa harus memiliki kebebasan dalam mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar menerima materi secara pasif dari dosen. Dosen juga perlu menciptakan atmosfer akademik yang mendorong rasa ingin tahu dan semangat belajar mahasiswa.

Pendidikan merupakan bagian dari proses sosial yang mengandung berbagai nilai kemasyarakatan. Oleh karena itu, dalam merancang kebijakan pendidikan, perlu diperhatikan cita-cita sosial utama yang mampu membentuk sistem pendidikan yang inklusif, adaptif, dan selaras dengan perkembangan masyarakat.

C. Landasan Psikologis

Landasan psikologis berperan dalam pengembangan kurikulum agar mampu terus mendorong rasa ingin tahu dan motivasi belajar sepanjang hayat. Kurikulum harus memfasilitasi mahasiswa dalam memahami peran mereka di lingkungan, berpikir kritis, serta bernalar tingkat tinggi. Selain itu, kurikulum harus mengoptimalkan potensi mahasiswa agar berkembang menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral, toleran, dan mampu berkolaborasi. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi insan terdidik yang berkontribusi dalam mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945

D. Landasan Historis

Landasan historis dalam penyusunan kurikulum berakar pada perkembangan pendidikan dari masa ke masa, yang mencerminkan perubahan kebutuhan masyarakat,

ilmu pengetahuan, dan tuntutan zaman. Kurikulum terus berevolusi seiring dengan dinamika sosial, budaya, dan ekonomi, mengadopsi berbagai pendekatan pendidikan yang telah terbukti efektif. Pengalaman sejarah menunjukkan bahwa pendidikan harus mampu membentuk individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki karakter, keterampilan, dan kesiapan menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, kurikulum disusun dengan mempertimbangkan warisan pendidikan terdahulu, memperbaiki kelemahan yang ada, serta mengakomodasi inovasi demi menciptakan lulusan yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan bangsa.

E. Landasan Teknokratis

Perubahan kurikulum dalam perspektif teknokratis berlandaskan pada kebutuhan efisiensi, efektivitas, dan adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pendekatan ini menekankan bahwa kurikulum harus dirancang secara sistematis dan berbasis data, dengan mempertimbangkan hasil penelitian, kebijakan nasional, serta tuntutan pasar kerja.

Dalam paradigma teknokratis, perubahan kurikulum dilakukan melalui analisis kebutuhan (need assessment) yang berbasis pada kompetensi yang dibutuhkan oleh industri dan perkembangan global. Pemerintah dan lembaga pendidikan berperan sebagai perancang utama, memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan relevan dengan perkembangan teknologi, standar internasional, serta dinamika ekonomi.

Selain itu, perspektif ini menekankan pentingnya evaluasi berbasis indikator kinerja, seperti hasil asesmen nasional dan daya saing lulusan di dunia kerja. Dengan demikian, kurikulum bukan hanya menjadi instrumen pendidikan, tetapi juga alat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

F. Landasan Yuridis (KPT, 2024)

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan,
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi,
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik
11. Peraturan Senat Akademik Nomor 18 Tahun 2021 tentang Penyusunan, Penetapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum Program Studi
12. Peraturan Senat Akademik Nomor 19 Tahun 2021 Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
13. Peraturan Senat Akademik Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran Program Akademik
14. Peraturan Senat Akademik Nomor No 6 Tahun 2022 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran Program Profesi
15. Peraturan Senat Akademik Nomor 1 Tahun 2023 Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
16. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 21 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana
17. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 22 Tahun 2024 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Program Doktor Di Universitas Sebelas Maret
18. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 40 Tahun 2022 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau di Lingkungan Universitas Sebelas Maret
19. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 45 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
20. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 21 Tahun 2024 tentang

Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana

21. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Kurikulum

3.2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

A. Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di bidang keguruan dan ilmu pendidikan bereputasi internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional

B. Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran yang Inovatif Berdasarkan Perkembangan Mutakhir di Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
2. Menyelenggarakan Penelitian yang Menghasilkan Penemuan Baru di Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.

C. Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian luhur, cerdas, dan terampil yang siap menjadi pendidik atau tenaga kependidikan profesional yang berwawasan global;
2. Menghasilkan inovasi baru di bidang keguruan dan ilmu pendidikan sebagai landasan untuk memecahkan masalah dalam masyarakat dan untuk membangun kehidupan yang lebih baik
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecahkan persoalan praktis di bidang keguruan dan ilmu pendidikan

3.3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi

A. Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Geografi

Mengembangkan pendidikan geografi yang unggul, berbasis riset dan teknologi mutakhir, serta nilai luhur budaya nasional berfokus pada konservasi lingkungan dan manajemen bencana untuk mewujudkan *geocitizenship* dalam menghadapi tantangan global.

Keterangan :

- **Konservasi lingkungan** merupakan obyek kajian yang dipilih untuk menunjukkan spesifikasi dalam bidang lingkungan
- Konservasi lingkungan adalah upaya sistematis untuk melindungi, melestarikan, dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan guna menjaga keseimbangan ekosistem serta mencegah degradasi lingkungan. Konservasi mencakup perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, serta rehabilitasi ekosistem yang rusak. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa sumber daya alam tetap tersedia bagi generasi sekarang dan mendatang tanpa merusak daya dukung lingkungan
- **Manajemen bencana** merupakan spesifikasi yang dipilih untuk menunjukkan spesifikasi dalam bidang kebencanaan. Manajemen bencana adalah serangkaian upaya yang terencana, terkoordinasi, dan berkelanjutan untuk mencegah, mengurangi, menanggulangi, serta memulihkan dampak bencana guna melindungi kehidupan, lingkungan, dan aset masyarakat. Manajemen bencana mencakup empat tahap utama, yaitu mitigasi (pencegahan dan pengurangan risiko bencana), kesiapsiagaan (persiapan menghadapi bencana melalui pelatihan dan sistem peringatan dini), tanggap darurat (penanganan segera saat bencana terjadi), dan pemulihan (rekonstruksi serta rehabilitasi pascabencana).
- **Geocitizenship** adalah konsep kewarganegaraan global yang menekankan kesadaran individu terhadap lingkungan fisik dan sosialnya, serta tanggung jawabnya dalam menjaga keberlanjutan bumi. Istilah ini menggabungkan elemen "**geo**" (berkaitan dengan bumi dan lingkungan) dengan "**citizenship**" (kewarganegaraan), sehingga mencerminkan keterlibatan aktif seseorang dalam isu-isu global yang berdampak pada kehidupan masyarakat dan lingkungan di seluruh dunia.

Aspek Geocitizenship :

1. **Kesadaran Global** – Memahami bahwa tindakan lokal memiliki dampak global dan sebaliknya.
2. **Tanggung Jawab Lingkungan** – Berpartisipasi dalam pelestarian sumber daya alam, mitigasi perubahan iklim, dan pengelolaan ruang geografis yang berkelanjutan.
3. **Keterlibatan Sosial** – Mendorong kerja sama lintas budaya dan negara dalam menyelesaikan masalah sosial dan lingkungan.

4. **Pemanfaatan Teknologi dan Data Spasial** – Menggunakan GIS, GeoAI, dan teknologi geospasial lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pembangunan berkelanjutan.
 5. **Pendidikan dan Kesadaran Geografis** – Memahami bagaimana letak geografis, batas wilayah, dan dinamika global memengaruhi kehidupan manusia.
- **Tantangan global** adalah berbagai permasalahan yang bersifat lintas batas negara dan mempengaruhi kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Tantangan ini mencakup berbagai aspek, seperti lingkungan, ekonomi, sosial, politik, serta teknologi.

B. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Geografi yang menguasai pengetahuan dan pedagogik geografi, adaptif terhadap kemajuan teknologi serta berkarakter *geocitizenship*.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam penelitian pendidikan geografi, konservasi lingkungan dan manajemen bencana serta mampu mengkomunikasikan hasil melalui publikasi ilmiah.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip *geocitizenship* dalam kegiatan wirausaha.

C. Strategi Program Studi

Upaya pencapaian tujuan akademik dan profesional, Program Studi (Prodi) menerapkan berbagai strategi yang terstruktur dan berkelanjutan. Strategi ini mencakup pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, peningkatan kualitas pengajaran, serta penguatan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

Pertama, Prodi menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan pasar kerja. Kurikulum dirancang secara adaptif dengan menekankan keterampilan praktis, kemampuan berpikir kritis, dan inovasi. Selain itu, metode pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, serta kolaborasi dengan industri diterapkan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Kedua, peningkatan kualitas pengajaran dilakukan melalui pelatihan dosen, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas pengajaran. Prodi juga mendorong penelitian dan publikasi ilmiah sebagai bagian dari penguatan budaya akademik.

Ketiga, kerja sama dengan industri, lembaga penelitian, serta komunitas profesional diperkuat melalui program magang, seminar, dan proyek kolaboratif. Ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa dan memperluas peluang kerja setelah lulus.

Dengan strategi ini, Prodi berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga siap bersaing di dunia profesional dan berkontribusi bagi masyarakat.

3.4. University Value

Kurikulum 2025 disusun dengan mempertimbangkan Nilai-Nilai Dasar UNS, terdapat 7 nilai yang menjadi nilai dasar (University Value) dalam implementasi kurikulum yaitu:

1. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
2. Kejujuran, kebenaran, dan keunggulan ilmiah untuk perkembangan budaya dan peradaban, kepeloporan, kejuangan, ketulusan, dan keikhlasan pada proses pencerdasan dan pengembangan kehidupan bangsa yang berbudaya luhur;
3. Keadilan, demokrasi, kebebasan akademik, dan keterbukaan;
4. Pengembangan yang berkelanjutan;
5. Kemitraan dan kesederajatan;
6. Nonkomersial dan nonliberal; dan
7. Manfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan

Berdasarkan *university value* tersebut, semua civitas akademik di Prodi Pendidikan Geografi diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya baik di kampus maupun dalam bermasyarakat. Program Studi Pendidikan Geografi juga mengembangkan nilai-nilai *Geocitizenship* yang menekankan kesadaran individu terhadap lingkungan fisik dan sosialnya, serta tanggung jawabnya dalam menjaga keberlanjutan bumi dengan berfokus pada upaya konservasi lingkungan dan manajemen bencana.

BAGIAN IV

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

4.1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Tabel 4.1. Deskripsi Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
Pendidik Geografi	1. Mampu menguasai konsep geografi dan ilmu pedagogik untuk menyampaikan materi secara efektif. 2. Mampu merancang, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran geografi. 3. Mampu mengembangkan media pembelajaran geografi berbasis teknologi. 4. Mampu melakukan riset di bidang pendidikan geografi.
Asisten Peneliti	1. Mampu mengaplikasikan konsep dan pendekatan geografi. 2. Mampu menguasai metode penelitian geografi. 3. Mampu mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan memvisualisasikan data geospasial dengan teknologi mutakhir menggunakan pendekatan geografi. 4. Mampu menyajikan hasil penelitian dalam laporan tertulis. 5. Mampu menyebarkan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah
Wirausaha	1. Mampu menganalisis kebutuhan pasar dan peluang usaha berbasis <i>geoenterpreneur</i>. 2. Mampu menyusun rencana usaha berbasis <i>geoenterpreneur</i>. 3. Mampu mengembangkan produk atau layanan yang berbasis <i>geoenterpreneur</i>. 4. Mampu mengelola hasil pengembangan produk atau layanan bersama mitra. 5. Mampu berkolaborasi dengan <i>stakeholder</i> dengan menerapkan <i>geoenterpreneur</i>.

4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan CPL

Tabel 4.2. Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan

No. CPL	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan	Kata kunci	Sikap (S)	Keterampilan umum (KU)	Pengetahuan (P)	Keterampilan Khusus (KK)
CPL-1	Mampu Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, inklusif, pluralis, berpola hidup sehat dan	karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, inklusif,	v			

No. CPL	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan	Kata kunci	Sikap (S)	Keterampilan umum (KU)	Pengetahuan (P)	Keterampilan Khusus (KK)
	berwawasan lingkungan.	pluralis, berpola hidup sehat dan berwawasan lingkungan				
CPL-2	Menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab.	konsep teoritis kependidikan	v	v	v	
CPL -3	Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.	konsep geografi, literasi teknologi dan ilmu pedagogik	v		v	v
CPL -4	Mampu melaksanakan penilaian pembelajaran geografi untuk membentuk karakter <i>geocitizenship</i> berbasis teknologi.	penilaian pembelajaran geografi	v		v	v
CPL -5	Mampu menguasai konsep teknologi geospasial untuk pengembangan media pembelajaran secara kritis.	konsep teknologi geospasial	v		v	v
CPL -6	Mampu mengaplikasikan konsep, pendekatan dan metode penelitian geografi berbasis konservasi lingkungan dan manajemen bencana sesuai etika ilmiah.	penelitian geografi	v		v	v

No. CPL	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan	Kata kunci	Sikap (S)	Keterampilan umum (KU)	Pengetahuan (P)	Keterampilan Khusus (KK)
CPL -7	Mampu mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta memvisualisasikan data geospasial menggunakan teknologi mutakhir dan pendekatan geografi secara sistematis dan humanis.	data geospasial	v		v	v
CPL -8	Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana.	analisis kewilayahan	v		v	v
CPL -9	Mampu melaksanakan riset, menyajikan dan menyebarkan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah sesuai etika ilmiah.	hasil penelitian	v		v	v
CPL -10	Mampu menguasai konsep teori kewirausahaan untuk menerapkan program-program kewirausahaan berbasis <i>geoenterpreneur</i>	konsep teori kewirausahaan	v		v	v
CPL -11	Mampu berkolaborasi untuk mengelola hasil pengembangan produk atau layanan dengan <i>stakeholder</i> secara profesional dan bertanggung jawab berbasis <i>geoentrepreneur</i>	hasil pengembangan produk atau layanan	v		v	v

Catatan:

1. Istilah CPL memiliki kesetaraan dengan PLO (*Program Learning Outcome*)
2. Kata kunci CPL adalah inti kompetensi yang akan diukur dalam satu uraian CPL

4.3. Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 4.3. Profil Lulusan

CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil 1	Profil 2	Profil 3
1	Mampu Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, inklusif, pluralis, berpola hidup sehat dan berwawasan lingkungan.	v	v	v
2	Menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab.	v	v	v
3	Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.	v		
4	Mampu melaksanakan penilaian pembelajaran geografi untuk membentuk karakter <i>geocitizenship</i> berbasis teknologi.	v		
5	Mampu menguasai konsep teknologi geospasial untuk pengembangan media pembelajaran secara kritis.	v		
6	Mampu mengaplikasikan konsep, pendekatan dan metode penelitian geografi berbasis konservasi lingkungan dan manajemen bencana sesuai etika ilmiah.		v	
7	Mampu mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta memvisualisasikan data geospasial menggunakan teknologi mutakhir dan pendekatan geografi secara sistematis dan humanis.	v	v	
8	Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana.		v	
9	Mampu melaksanakan riset, menyajikan dan menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah sesuai etika ilmiah.	v	v	

CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil 1	Profil 2	Profil 3
10	Mampu menguasai konsep teori kewirausahaan untuk menerapkan program-program kewirausahaan berbasis <i>geoentrepreneur</i>			v
11	Mampu berkolaborasi untuk mengelola hasil pengembangan produk atau layanan dengan <i>stakeholder</i> secara profesional dan bertanggung jawab berbasis <i>geoentrepreneur</i>			v

BAGIAN V

BAHAN KAJIAN KEILMUAN

5.1. Penetapan Bahan Kajian

Tabel 5.1 Bahan Kajian (BK) atau BOK

No	Unsur BoK	Deskripsi Bahan Kajian
1	Geografi Fisik	Mempelajari semua kondisi fisik peristiwa atau fenomena di lanskap. Geografi fisik menyangkut keadaan alam di luar manusia seperti gejala alam yang berkaitan dengan bentuk, relief, iklim dan proses fisik di darat, laut dan udara serta pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup manusia. Bahan kajian Geografi Fisik : 1. Atmosfer, mengkaji tentang parameter, proses atmosferik, fenomena secara horizontal dan vertikal. 2. Biosfer, mengkaji tentang distribusi jenis dan habitat makhluk hidup dalam ekosistem dan potensinya 3. Hidrosfer, mengkaji tentang sebaran air di muka bumi, atmosfer, ocean dan proses siklus hidrologi serta terapannya. 4. Pedosfer, mengkaji tentang sebaran karakteristik tanah secara horizontal dan vertikal serta potensinya. 5. Litosfer, mengkaji tentang sebaran karakter batuan di muka bumi, proses pembentukan dan potensinya. 6. Geomorfologi, mengkaji tentang bentuk lahan, proses dan potensinya.
2	Geografi Manusia	Mempelajari interaksi antara manusia dengan lingkungan, serta bagaimana aktivitas manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh ruang geografi. Geografi manusia berkaitan dengan pola penyebaran populasi, budaya, ekonomi, dan penggunaan sumber daya, serta cara manusia mengorganisasikan ruang dan tempat. Bahan kajian Geografi Manusia: 1. Geografi Sosial, mengkaji tentang pola dan proses sosial dalam suatu wilayah. 2. Geografi Penduduk, mengkaji tentang distribusi kepadatan penduduk, dinamika penduduk, dan kebijakan kependudukan. 3. Geografi Ekonomi: Analisis kegiatan ekonomi, pola perdagangan, industri, dan dampaknya terhadap lingkungan serta masyarakat. Geografi Budaya : Mengkaji penyebaran budaya <i>tangible and intangible</i> benda dan tak benda di berbagai wilayah dan bagaimana hal tersebut membentuk identitas masyarakat.

No	Unsur BoK	Deskripsi Bahan Kajian
3	Geografi Teknik	Mempelajari tentang pengumpulan , pengolahan, analisis, dan visualisasi data geospasial dalam bentuk peta serta pemanfaatannya dalam penelitian dan pembelajaran geografi. Bahan kajian Geografi Teknik: 1. Survei Terestris adalah metode pengukuran dan pemetaan yang dilakukan di permukaan bumi menggunakan peralatan dan teknik pengukuran langsung. 2. Penginderaan Jauh, membahas suatu objek atau fenomena di permukaan bumi tanpa melakukan kontak langsung, dengan cara menganalisis data yang diperoleh melalui alat atau sensor. 3. Data <i>Mining</i>, proses eksplorasi, ekstraksi dan analisis otomatis atau semi-otomatis terhadap kumpulan <i>big data</i> untuk menemukan pola, hubungan, atau tren yang tersembunyi dan bermanfaat. 4. Kartografi adalah ilmu, seni, dan teknik pembuatan peta serta kajian peta sebagai dokumen ilmiah untuk menggambarkan, memvisualisasikan, dan menganalisis data geospasial dengan cara yang dapat dipahami dan digunakan oleh pengguna. 5. Sistem Informasi Geografis (SIG), adalah ilmu yang membahas tentang informasi berbasis komputer yang dapat memasukkan, mengelola, menyimpan, menganalisis dan menyajikan data spasial dan non spasial.
4	Kewilayahan, Lingkungan dan Kebencanaan	Membahas tentang prinsip, teori, dan metode geografi untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, mencakup penerapan pengetahuan geografi dalam berbagai bidang seperti perencanaan wilayah, pengelolaan sumber daya alam, mitigasi bencana, dan konservasi lingkungan. Kajian Geografi Terapan: 1. Wilayah : Pewilayahan, struktur dan dinamika wilayah, teknik analisis wilayah desa, kota serta perencanaan dan pembangunan wilayah 2. Lingkungan : karakteristik lingkungan, ekosistem lingkungan, konservasi lingkungan. 3. Manajemen Bencana : mengkaji tentang geografi kebencanaan, mitigasi bencana, saat bencana , dan pasca bencana.
5	Pedagogik	Ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip, metode, dan strategi dalam pendidikan, terutama dalam konteks pengajaran dan pembelajaran. Pedagogik mencakup :

No	Unsur BoK	Deskripsi Bahan Kajian
		1. Ilmu Pendidikan: Mempelajari cara mendidik dan membimbing peserta didik menuju tahap kedewasaan. 2. Metode Pengajaran: Mencakup berbagai teori pendidikan dan strategi pengajaran yang digunakan untuk meningkatkan proses belajar. 3. Kompetensi Pendidik: Merupakan kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik, termasuk perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar.
6	Pengembangan Kepribadian	Ilmu yang berfokus pada pembentukan karakter, moral, dan kesadaran sosial individu agar dapat berperan sebagai warga negara yang beretika, bertanggung jawab, serta memiliki nilai-nilai kebangsaan, dengan mengkaji konsep spiritualitas, filosofi kebangsaan, serta hak dan kewajiban dalam masyarakat dan negara. 1. Pendidikan Agama membangun landasan spiritual dan etika dalam kehidupan akademik dan sosial. 2. Pancasila memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai dasar negara sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak. 3. Kewarganegaraan menanamkan kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab 4. Kewirausahaan merupakan proses penciptaan, pengembangan, dan pengelolaan usaha atau bisnis untuk mencapai keuntungan, melalui inovasi, pengambilan risiko, serta pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan geografi, kewirausahaan juga mencakup penerapan pengetahuan geografi dalam menciptakan peluang usaha yang berbasis pada pemahaman tentang lingkungan, sumber daya alam, dan kebudayaan setempat. 5. Geografi <i>entrepreneur</i> merupakan pengetahuan geografi untuk menciptakan bisnis yang berfokus pada isu-isu terkait dengan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan, dan ruang geografi. Geoentrepreneur berperan dalam mengembangkan solusi yang berkelanjutan untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan geografi, seperti perubahan iklim, pengelolaan bencana, dan pemanfaatan lahan. 6. Kuliah Magang Mahasiswa adalah program pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja langsung di lapangan atau di instansi tertentu, sesuai dengan bidang studi mereka, untuk mengembangkan keterampilan praktis dan aplikasi dari ilmu yang dipelajari di bangku kuliah.

No	Unsur BoK	Deskripsi Bahan Kajian
		7. KKN merupakan kegiatan yang melibatkan mahasiswa untuk turun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, yang terintegrasi dengan pembelajaran dan penelitian.
7	Pendukung Penelitian	Ilmu yang menyediakan metode, alat analisis, serta keterampilan komunikasi akademik yang diperlukan dalam proses penelitian ilmiah, mencakup metodologi penelitian, analisis data, dan penggunaan bahasa dalam penulisan serta publikasi akademik, dengan tujuan menghasilkan pengetahuan baru dan inovatif di berbagai disiplin ilmu, termasuk geografi dan pendidikan geografi. 1. Bahasa Indonesia membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis akademik, berpikir kritis, serta mengomunikasikan hasil penelitian secara efektif. 2. Metode Penelitian Geografi membahas pendekatan, teknik, dan alat analisis dalam studi geografi untuk menghasilkan penelitian yang sistematis dan berbasis data. 3. Metode Penelitian Pendidikan Geografi mengkaji teknik penelitian dalam bidang pendidikan geografi, termasuk pendekatan kualitatif dan kuantitatif. 4. Bahasa Inggris (EAP) mendukung mahasiswa dalam memahami, membaca, dan menulis literatur akademik internasional serta menyampaikan penelitian dalam forum internasional. 5. Statistik : mengkaji tentang pengolahan data kuantitatif dan kualitatif untuk kajian spasial 6. Seminar adalah forum yang diadakan untuk membahas suatu topik atau isu tertentu. Seminar digunakan sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan dan pemikiran terkait dengan perkembangan terbaru dalam ilmu geografi, termasuk isu-isu seperti perubahan iklim, tata ruang, atau geopolitik, sebagai persiapan pelaksanaan tugas akhir. 7. Tugas akhir Tugas akhir adalah karya ilmiah yang dikerjakan oleh mahasiswa sebagai bentuk evaluasi dari capaian pembelajaran mereka di tingkat akhir program studi.

Catatan:

BOK dan Deskripsi BOK (Bahan Kajian) diturunkan dari lembaga/badan kerjasama prodi terkait

5.2. Penetapan Nama Mata Kuliah

Tabel 5.2 Matriks Bahan Kajian dan Nama Mata Kuliah

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1.	Geografi Fisik Mempelajari semua kondisi fisik peristiwa atau fenomena di lanskap. Geografi fisik menyangkut keadaan alam di luar manusia seperti gejala alam yang berkaitan dengan bentuk, relief, iklim dan proses fisik di darat, laut dan udara serta pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup manusia.	1. Geografi Bentang Lahan 2. Hidroklimatologi 3. Geografi Tanah 4. Geografi Kepesisiran dan Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil 5. Geologi Geomorfologi Indonesia 6. Geografi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati 7. Evaluasi Sumber Daya Lahan 8. Pengelolaan DAS dan Konservasi Lingkungan 9. Geomorfologi Terapan (P) 10. Geomorfologi Lingkungan
2.	Geografi Manusia Mempelajari interaksi antara manusia dengan lingkungan, serta bagaimana aktivitas manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh ruang geografi. Geografi manusia berkaitan dengan pola penyebaran populasi, budaya, ekonomi, dan penggunaan sumber daya, serta cara manusia mengorganisasikan ruang dan tempat.	1. Geografi Manusia dan Dinamika Sosial 2. Demografi dan Geografi Penduduk 3. Geografi Desa Kota dan Ruang Digital 4. Geografi Permukiman 5. Geografi Ekonomi dan Pembangunan 6. Geografi Pariwisata (P) 11. Geografi Budaya dan Kearifan Lokal (P)
3.	Geografi Teknik Mempelajari tentang pengumpulan, pengolahan, analisis, dan visualisasi data geospasial dalam bentuk peta serta pemanfaatannya dalam penelitian dan pembelajaran geografi.	1. TIG 2. Handasah 3. Kartografi 4. PJ & Interpretasi Citra 5. SIG Dasar 6. Kartografi Tematik 7. PCD (P) 8. Analisis Geospasial Lingkungan dan Kebencanaan (P)
4.	Kewilayahan, Lingkungan dan Kebencanaan Membahas tentang prinsip, teori, dan metode geografi untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, mencakup	1. Pengantar Geografi 2. Ilmu Wilayah 3. Geografi Regional Indonesia & Globalisasi 4. KKL 1

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	penerapan pengetahuan geografi dalam berbagai bidang seperti perencanaan wilayah, pengelolaan sumber daya alam, mitigasi bencana, dan konservasi lingkungan.	5. KKL 2 6. Perencanaan Wilayah 7. Geografi Bencana 8. Pendidikan Bencana 9. KLHS (P) 10. DDDTLH (P) 11. Manajemen Bencana (P) 12. Pengurangan Risiko Bencana (P) 13. Teknik Analisis Regional (P) 14. Pendidikan Konsevasi Lingkungan (P)
5.	Pedagogi Ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip, metode, dan strategi dalam pendidikan, terutama dalam konteks pengajaran dan pembelajaran.	1. Ilmu Pendidikan 2. Perkembangan Peserta didik 3. Kurikulum dan Bahan ajar 4. Teknologi dan Media Pembelajaran 5. Pengelolaan Kelas Digital 6. Pendidikan Inklusi 7. Strategi Pembelajaran Geografi 8. Evaluasi Pembelajaran Geografi 9. Profesi Kependidikan 10. Perencanaan Pembelajaran Geografi 11. Pembelajaran Mikro 12. Multimedia Pembelajaran Geografi (P) 13. Psikologi Pendidikan (P) 14. Bimbingan dan Konseling 15. PLP
6.	Pengembangan Kepribadian Ilmu yang berfokus pada pembentukan karakter, moral, dan kesadaran sosial individu agar dapat berperan sebagai warga negara yang beretika, bertanggung jawab, serta memiliki nilai-nilai kebangsaan, dengan mengkaji konsep spiritualitas, filosofi kebangsaan, serta hak dan kewajiban dalam masyarakat dan negara.	1. Agama 2. Pancasila 3. Kewarganegaraan 4. Kewirausahaan 5. Geografi <i>enterpreneur</i> 6. Kuliah Magang Mahasiswa 7. KKN
7.	Pendukung Penelitian Ilmu yang menyediakan metode, alat analisis, serta keterampilan komunikasi	1. Bahasa Indonesia 2. EAP 3. Metode Penelitian Geografi

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	akademik yang diperlukan dalam proses penelitian ilmiah, mencakup metodologi penelitian, analisis data, dan penggunaan bahasa dalam penulisan serta publikasi akademik, dengan tujuan menghasilkan pengetahuan baru dan inovatif di berbagai disiplin ilmu, termasuk geografi dan pendidikan geografi.	4. Metode Penelitian Pendidikan Geografi 5. Statistik 6. Seminar 7. Tugas akhir

BAGIAN VI

PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

6.1. Penetapan CPL Oleh Prodi, Penetapan CPMK/sub-CPMK, Perhitungan Lama Waktu Dan Konversi Ke SKS (Bobot Beban)

Tabel 6.1 Penetapan CPL yang dibebankan ke MK dan konversi sks

No	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
GEOGRAFI FISIK						
1	Geografi Bentang Lahan	CPL 3	Sub CPMK 1: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai Konsep dasar geologi , Karakteristik penyusun bumi, Tektonisme lempeng secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 4 = 22.5$	180	$180/45 = 4$ SKS
			Sub CPMK 2: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep Mineralogi dan batuan (beku, sedimen dan metamorf), Struktur geologi, Waktu geologi serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub CPMK 3: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep Macam dan Proses Bencana Tektonik dan vulkanis, Metode pengamatan batuan megaskopis dan mikroskopis, Penggunaan alat geologi serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 4 = 22.5$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub CPMK 4: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep, ruang lingkup, obyek kajian dan proses geomorfologi serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 5: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep dan Karakteristik fisik DAS sebagai satuan analisis secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub CPMK 6: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep, karakteristik dan sebaran Bentuklahan serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub CPMK 7: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai perkembangan Bentuklahan serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub CPMK 8: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai kajian Geologi dan Geomorfologi Struktur Lapangan secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 9: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai Pemetaan, Sketsa Geomorfologi dan Geomorfologi secara tepat	$5.625 \times 4 = 22.5$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			dan efektif.			
2	Hidroklimatologi	CPL 3	Sub CPMK 1: Mahasiswa dapat menguasai konsep dasar meteorologi dan klimatologi, seperti tekanan atmosfer, angin, evaporasi, presipitasi, dan neraca air, serta mampu menyampaikan materi tentang fenomena hidrometeorologi dan siklus hidrologi secara profesional dan efektif kepada audiens yang beragam.	$5.625 \times 3 = 16.875$	135	$135/45 = 3$ SKS
			Sub CPMK 2: Mahasiswa dapat menggunakan alat teknologi terkini untuk mengukur dan menganalisis variabilitas iklim lokal, regional, dan global, serta mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam pembelajaran yang mudah dipahami dan aplikatif.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 3: Mahasiswa Mampu berkolaborasi dalam tim untuk menganalisis fenomena meteorologi dan klimatologi serta pemodelan iklim untuk mendukung pengelolaan sumber daya alam dan mitigasi bencana dengan pendekatan berbasis keberlanjutan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 4: Mahasiswa Mampu mengintegrasikan pemahaman siklus hidrologi dan karakteristik air tanah untuk merancang solusi inovatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan air.	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 6	Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu menganalisis neraca air hidrologis untuk mengidentifikasi potensi risiko dan permasalahan lingkungan, serta merumuskan strategi konservasi sumber daya air dan mitigasi bencana secara ilmiah dan etis.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CMPK 6: Mahasiswa mampu mengkaji karakteristik air tanah dan akuifer melalui pendekatan geografi lingkungan untuk merumuskan upaya pelestarian dan pengurangan kerentanan terhadap bencana secara bertanggung jawab dan berbasis data ilmiah.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CMPK 7: Mahasiswa mampu mengaplikasikan metode- metode pengukuran hidroklimatologi dilapangan secara tepat dan etika ilmiah.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 7	Sub CMPK 8: Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisis data spasial hidroklimatologi serta menyajikannya dalam bentuk visualisasi berbasis teknologi geospasial secara sistematis dan berorientasi pada pendekatan geografis yang humanis.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
3	Geografi Tanah	CPL 3	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor pembentuk tanah dan pengaruhnya terhadap karakteristik tanah.	$5.625 \times 3 = 16.875$	135	135/45 = 3 SKS
			Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu mendeskripsikan profil tanah dan melakukan analisis morfologi tanah di lapangan dengan	$5.625 \times 4 = 22.5$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			menggunakan metode observasi yang tepat.			
			Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu melakukan pengukuran dan analisis sifat fisik, kimia, dan biologi tanah baik di laboratorium maupun di lapangan dengan prosedur ilmiah yang sesuai.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menjelaskan proses perkembangan tanah dan pembentukan horizon tanah.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menjelaskan proses perkembangan tanah dan pengelompokannya berdasarkan sistem klasifikasi tanah nasional dan internasional.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu memanfaatkan metode survei tanah yang tepat serta menerapkan teknik pemetaan tanah dalam pengajaran berbasis geospasial.	$5.625 \times 5 = 28.125$		
4	Geografi Kepesisiran dan Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil	CPL 3	Sub-CPMK 1: Mahasiswa dapat menguasai konsep dasar oseanografi fisik, kimia, dan biologi, serta dapat menyampaikan materi tersebut secara profesional kepada audiens dengan keterampilan pedagogik yang efektif, termasuk penggunaan teknologi untuk memvisualisasikan fenomena oseanografi dan dinamika wilayah pesisir.	$5.625 \times 3 = 16.875$	135	$135/45 = 3$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 2: Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang topografi dan tipologi wilayah laut serta hidrodinamika dalam pengajaran geografi, dan menggunakan data oseanografi untuk mengembangkan materi pembelajaran yang mudah dipahami.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 3: Mahasiswa dapat berkolaborasi dalam tim untuk mengkaji masalah pesisir dan laut serta mengembangkan solusi untuk pengelolaan ekosistem pesisir dengan mempertimbangkan aspek ekologis dan sosial.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 4: Mahasiswa dapat mengidentifikasi dampak perubahan iklim terhadap ekosistem pesisir dan memberikan solusi berbasis pengetahuan oseanografi dan perubahan iklim yang mendukung keberlanjutan lingkungan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
		CPL 6	Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan lingkungan pesisir meliputi abrasi, rob, dan kerusakan ekosistem mangrove, serta menyusun strategi konservasi dan mitigasi berbasis prinsip geografi dan pendekatan ilmiah.	$5.625 \times 2 = 11,25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub CPMK 6: Mahasiswa mampu menerapkan konsep hidrodinamika dan sirkulasi laut dalam menganalisis potensi bencana pesisir meliputi banjir rob dan intrusi air laut, serta merancang pendekatan mitigasi berdasarkan kajian geografi kelautan yang berkelanjutan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 7	Sub CPMK 7: Mahasiswa mampu mengolah dan memetakan data spasial terkait tipologi wilayah pesisir seperti pantai, estuari, dan delta dengan teknologi geospasial, serta menyajikannya secara sistematis untuk mendukung analisis dinamika wilayah pesisir.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 8: Mahasiswa mampu memvisualisasikan dampak perubahan iklim terhadap ekosistem pesisir seperti rob dan abrasi melalui analisis data spasial, serta mengkomunikasikan temuan tersebut dalam bentuk peta tematik berbasis teknologi geospasial.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 8	Sub CMPK 9: Mahasiswa mampu mengevaluasi pengaruh dinamika arus laut, pasang surut, dan gelombang terhadap kerentanan wilayah pesisir untuk mendukung startegi mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan pesisir.	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
5	Geologi Geomorfologi Indonesia	CPL 3	Sub-CPMK 1: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep tektonisme di Indonesia dan Geologi Pulau Sumatera serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 1 = 5,625$	90	90/45= 2 SKS
			Sub-CPMK 2: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai Geologi Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Nusatenggara dan Kalimantan serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 1 = 5,625$		
			Sub-CPMK 3: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep tektonisme di Indonesia dan Geologi Pulau Sulawesi, Maluku, Papua serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 1 = 5,625$		
			Sub-CPMK 4: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep Klimatologi Indonesia sebagai faktor pembentuk geomorfologi dan Bentuklahan Vulkanis di Indonesia serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 1 = 5,625$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 5: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai kajian Geomorfologi Pesisir, Terumbu Karang, Lahan Rendah di Indonesia serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 6: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai Kajian Denudasi dan Sumberdaya Alam di Indonesia serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 6	Sub CPMK 7: Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik geomorfologi dan menganalisis implikasinya terhadap strategi dan pengelolaan konservasi lingkungan.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub CPMK 8: Mahasiswa mampu mengkaji bentuklahan sebagai hasil proses geomorfologis dan mengevaluasi dampaknya terhadap kerentanan bencana alam untuk mendukung upaya mitigasi berbasis kawasan.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 7	Sub CPMK 9: Mahasiswa mampu mengolah dan memvisualisasikan data spasial geologi dan geomorfologi menggunakan teknologi geospasial untuk menunjukkan pola struktur geologi dan proses geomorfologi secara sistematis.	$5.625 \times 2 = 11.250$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 8	Sub CPMK 10: Mahasiswa mampu menganalisis wilayah rawan bencana di Indonesia dengan pendekatan geologi dan geomorfologi untuk mendukung strategi mitigasi berbasis kewilayahan.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
6	Geografi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati	CPL 1	Sub CPMK 1: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap tangguh, inklusif, dan bertanggung jawab dalam menganalisis hubungan timbal balik antara ekosistem dan keanekaragaman hayati di Indonesia, serta menerapkan nilai-nilai kolaboratif dan berwawasan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	$5.625 \times 1 = 5.625$	90	90/45 = 2 SKS
		CPL 3	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar biogeografi, termasuk prinsip-prinsip persebaran flora dan fauna secara geografis.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar biogeografi, termasuk prinsip-prinsip persebaran flora dan fauna secara geografis.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis faktor geografi seperti iklim, topografi, tanah, dan biotik yang mempengaruhi distribusi organisme hidup.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi organisme hidup serta hubungan ekosistem dalam rantai makanan dan aliran energi.	$5.625 \times 2 = 11.250$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai tipe vegetasi berdasarkan zona iklim serta pola persebaran flora dan fauna di wilayah terrestrial.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep pemencaran, migrasi, dan perpindahan organisme dalam memahami dinamika populasi.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 6	Sub CPMK 7: Mahasiswa mampu menerapkan metode-metode analisis klasifikasi iklim, persebaran keanekaragaman hayati serta hubungan timbal baliknya sebagai dasar penentuan strategi konservasi berbasis lingkungan.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 7	Sub CMPK 8: Mahasiswa mampu memvisualisasikan karakteristik pemencaran dan migrasi organisme dengan menggunakan teknologi spasial secara sistematis.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 8	Sub CMPK 9: Mahasiswa mampu menganalisis tipologi karakteristik ekosistem dan keanekaragaman hayati serta dengan pendekatan keruangan untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
7	Evaluasi Sumber Daya Lahan	CPL 3	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, ruang lingkup, dan manfaat evaluasi lahan dalam konteks pengelolaan sumber daya alam.	$5.625 \times 2 = 11.250$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu menerapkan tahapan dan metode evaluasi lahan untuk berbagai kebutuhan, baik pertanian maupun non-pertanian.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menggunakan metode klasifikasi lahan, termasuk klasifikasi kemampuan, kesesuaian, dan pemilihan lokasi (site selection) secara sistematis dan berbasis data.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis evaluasi fungsi kawasan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menginterpretasikan data hasil evaluasi daya dukung lahan.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 6	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi GIS dan penginderaan jauh dalam analisis spasial evaluasi lahan untuk mitigasi bencana dan perencanaan tata ruang.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian tentang evaluasi lahan dengan menggunakan metode ilmiah yang sesuai dan beretika.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
8	Pengelolaan DAS dan Konservasi Lingkungan	CPL 3	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu memahami pengertian dan aspek dasar konservasi tanah dan air dalam konteks pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.	$5.625 \times 3 = 16.875$	135	$135/45 = 3$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi erosi serta dampaknya terhadap lingkungan dan kehidupan manusia.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu membandingkan berbagai teknik konservasi tanah dan air serta menilai efektivitasnya berdasarkan karakteristik lahan dan kondisi lingkungan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi DAS dalam konservasi tanah dan air serta merancang strategi pengelolaan DAS yang berkelanjutan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu melakukan analisis tingkat bahaya erosi dengan menggunakan metode ilmiah dan teknologi geospasial.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 6	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah dengan tingkat bahaya erosi tinggi menggunakan data geospasial dan penginderaan jauh.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu melakukan penelitian berbasis evaluasi teknik konservasi tanah dan air yang efektif dalam mitigasi erosi dan degradasi lahan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi GIS dan pemodelan spasial dalam pemetaan daerah rawan erosi dan perencanaan tindakan konservasi yang tepat.	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
9	Geomorfologi terapan (P)8	CPL 3	Sub-CPMK 1: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep Geomorfologi Terapan, Antropogenic Geomorfologi, Proses Geomorfik, konsep tool dan teknik dalam Geomorfologi Terapan serta terampil menyampaikan materi secara tepat dan efektif.	5.625 x 2 = 11.250	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai , Geomorfologi untuk kajian Hidrologi, Geomorfologi untuk kajian Militer, Geomorfologi untuk kajian Urbanisas, Perencanaan wiayah serta terampil menyampaikan materi secara tepat dan efektif.	5.625 x 2 = 11.250		
		CPL 6	Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara proses geomorfik utama dengan risiko bencana alam untuk mendukung strategi mitigasi berbasis bentuklahan.	5.625 x 2 = 11.250		
			Sub CPMK 4: Mahasiswa mampu mengkaji dampak perubahan bentuklahan akibat aktivitas manusia dan menyusun pendekatan konservasi lingkungan secara ilmiah dan etis.	5.625 x 2 = 11.250		
			Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan geomorfologi dalam analisis kerentanan wilayah untuk perencanaan pengelolaan kawasan berbasis mitigasi bencana.	5.625 x 2 = 11.250		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 7	Sub CPMK 6: Mahasiswa mampu mengolah, menganalisis data geospasial bentuklahan untuk mengidentifikasi karakteristik wilayah dan potensi pemanfaatannya secara sistematis.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub CPMK 7: Mahasiswa mampu memvisualisasikan informasi geomorfologis dalam bentuk peta dan model spasial sebagai dasar pengambilan keputusan wilayah.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 8	Sub CPMK 8: Mahasiswa mampu mengevaluasi fungsi dan peran geomorfologi dalam konteks pembangunan wilayah seperti eksplorasi mineral, pekerjaan teknik sipil, urbanisasi, dan perencanaan regional untuk mendukung analisis kewilayahan yang berkelanjutan.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
10	Geomorfologi Lingkungan	CPL 1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa dapat menjalankan penelitian terkait geomorfologi dengan prinsip etika yang menghormati kesejahteraan masyarakat dan kelestarian alam.	$5.625 \times 4 = 22.5$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2: Mahasiswa dapat menguasai konsep-konsep dasar geomorfologi, seperti peran manusia sebagai agen geomorfologi, dampak geomorfologi terhadap lingkungan, serta kaitannya dengan bencana.	$5.625 \times 6 = 33.75$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 3	Sub-CPMK 3: Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memitigasi risiko bencana geomorfologi dengan pendekatan inovatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan.	$5.625 \times 6 = 33.75$		
GEOGRAFI MANUSIA						
1	Geografi Manusia dan Dinamika Sosial	CPL 1	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menilai hubungan antara agama, bahasa, dan sistem politik dalam membentuk pola interaksi sosial serta perkembangan wilayah.	$5.625 \times 2 = 11.25$	135	$135/45 = 3$ SKS
		CPL 3	Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar geografi manusia serta pola distribusi dan aktivitas manusia di permukaan bumi.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu menganalisis pola distribusi manusia dan aktivitasnya di permukaan bumi menggunakan pendekatan geospasial.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu mengkaji perubahan dalam pola ruang akibat faktor sosial, ekonomi, politik, serta dampaknya terhadap lanskap budaya dan identitas geografis.	$5.625 \times 5 = 28.125$		
			Sub-CPMK 5 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis struktur demografi, kepadatan penduduk, serta faktor yang mempengaruhi distribusi populasi di berbagai wilayah.	$5.625 \times 6 = 33.75$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan dalam sektor pertanian, industri, dan jasa dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial.	$5.625 \times 5 = 28.125$		
2	Demografi dan Geografi Penduduk	CPL3	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep serta teori dasar geografi penduduk dan demografi.	$5.625 \times 3 = 16.875$	180	$180/45 = 4$ SKS
			Sub-CPMK 2 :Mahasiswa mampu menganalisis pola distribusi penduduk dan faktor yang mempengaruhinya dalam berbagai skala wilayah.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan faktor yang memengaruhi fertilitas, mortalitas, dan migrasi serta dampaknya terhadap struktur penduduk.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 4: Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara angkatan kerja, tingkat partisipasi kerja, dan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi wilayah.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menjelaskan dampak kebijakan kependudukan terhadap struktur angkatan kerja, pengangguran, dan pembangunan ekonomi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 7	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menganalisis berbagai sumber data kependudukan serta menerapkan teknik proyeksi penduduk untuk memahami tren pertumbuhan dan distribusi populasi.	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu menggunakan teknik dan metode evaluasi umur seperti piramida penduduk, joint score index, indeks Meyer, dan indeks Whipple.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menggunakan literasi teknologi dalam pemetaan distribusi penduduk dan analisis spasial kependudukan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak dinamika kependudukan terhadap lingkungan, ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 8	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi tekanan penduduk terhadap lingkungan fisik dan sosial serta mengevaluasi potensi risikonya, termasuk dalam konteks kerawanan bencana.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu memanfaatkan data kependudukan dan spasial untuk memetakan wilayah rawan bencana serta menyusun strategi mitigasi berbasis karakteristik penduduk	$5.625 \times 3 = 16.875$		
3	Geografi Desa Kota dan Ruang Digital	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menganalisis struktur dan pola ruang desa serta keterkaitannya dengan wilayah sekitar untuk memahami dinamika pembangunan desa yang berkelanjutan.	$5.625 \times 3 = 16.875$	180	$180/45 = 4$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi serta permasalahan desa menggunakan pendekatan geospasial dalam rangka perencanaan dan pemberdayaan masyarakat.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan prinsip geografi desa serta menerapkan analisis geospasial dalam perencanaan pembangunan desa dan kota.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan desa dan kota dalam sistem wilayah serta implikasinya terhadap urbanisasi dan ketimpangan ekonomi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 7	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menganalisis pola, proses, dan kebijakan perkotaan di Asia Tenggara serta konsep smart city dalam menghadapi tantangan urbanisasi dan megapolitan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu menganalisis dampak transformasi ekonomi, digitalisasi, dan kebijakan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 3: Mahasiswa dapat menggunakan teknologi seperti GIS (misalnya QGIS atau ArcGIS), drone mapping, atau aplikasi pemetaan digital untuk mengelola data spasial dan menyusun basis data wilayah desa dan kota	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 8	Sub CPMK 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi pola perubahan ruang desa dan kota yang berpengaruh terhadap kondisi lingkungan fisik, termasuk degradasi lahan, banjir, longsor, dan tekanan ekosistem.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu menerapkan literasi teknologi dalam analisis struktur wilayah kota, perkembangan kota, dan pengelolaan ruang terbuka hijau untuk menciptakan kota yang berkelanjutan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu menyusun klasifikasi kerawanan wilayah menggunakan data spasial dan sosial, untuk merancang strategi mitigasi berbasis karakteristik lokal.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 9	Sub CPMK 1: Mahasiswa mampu memilih isu spasial (urbanisasi, desa digital, kerentanan lingkungan, dll.) yang kontekstual dan relevan sebagai fokus kajian ilmiah menentukan metode dan menuliskan hasil riset	$5.625 \times 3 = 16.875$		
4	Geografi Permukiman	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menjelaskan makna, sejarah, serta unsur-unsur pendukung permukiman dalam konteks perkembangan spasial dan sosial masyarakat.	$5.625 \times 2 = 11,25$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu mengkaji keterkaitan antara teori mobilitas tempat tinggal, model permukiman, dan kebutuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup berbasis keberlanjutan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan permukiman, termasuk permukiman kumuh dan liar, serta solusinya berbasis kebijakan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus permukiman di Indonesia menggunakan Model Prisma Pentagon.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 5 : Mahasiswa mampu menggunakan pendekatan geospasial untuk menganalisis pola permukiman dan menginterpretasikan model permukiman berdasarkan teori yang relevan	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep Model Prisma Pentagon dalam studi kasus permukiman untuk mengidentifikasi faktor sosial, ekonomi, dan infrastruktur yang berpengaruh.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 7 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu utama dalam kebijakan permukiman serta mengembangkan strategi berbasis literasi teknologi untuk perencanaan permukiman yang efektif.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 8 : Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep smart settlement dalam mendukung perencanaan permukiman yang berbasis teknologi dan ramah lingkungan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
5	Geografi Ekonomi dan Pembangunan	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menguasai konsep dan ruang lingkup geografi ekonomi serta pendekatan geografi dalam kajian ekonomi dengan metode pembelajaran yang efektif.	$5.625 \times 4 = 22.5$	180	$180/45 = 4$ SKS
			Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu menganalisis distribusi sumber daya ekonomi, pola aktivitas ekonomi, serta faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu menganalisis dampak urbanisasi, revolusi industri 4.0, dan digitalisasi terhadap struktur ekonomi wilayah.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
			Sub-CPMK 4 :Mahasiswa mampu menggunakan data dan teknologi geospasial untuk menganalisis pola aktivitas ekonomi wilayah dan distribusi sumber daya ekonomi	$5.625 \times 3 = 16,875$		
		CPL 10	Sub-CPMK 5 : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembangunan wilayah berbasis potensi lokal dan strategi ekonomi kreatif.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
			Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu mengembangkan ide geoentrepreneur berbasis keberlanjutan dan ekonomi hijau.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
			Sub-CPMK 7 : Mahasiswa mampu menyusun strategi pengembangan kewirausahaan berbasis ekonomi digital dan e-commerce.	$5.625 \times 3 = 16,875$		

No	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 11	Sub-CPMK 8 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang kolaborasi dengan berbagai stakeholder dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis geoentrepreneur.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
			Sub-CPMK 9 : Mahasiswa mampu mengembangkan jejaring dan kemitraan strategis dalam mendukung inovasi dan keberlanjutan geoentrepreneur.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
			Sub-CPMK 10 : Mahasiswa mampu mengelola proyek kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dan UMKM dengan prinsip profesionalisme dan tanggung jawab sosial.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
6	Geografi Pariwisata (P)	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan pendekatan geografi pariwisata dengan metode pembelajaran yang efektif dan berbasis bukti.	$5.625 \times 1 = 5,625$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu menggunakan data spasial dan teknologi digital untuk menganalisis pola pengembangan destinasi pariwisata.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu menginterpretasikan faktor pendorong dan dampak pariwisata dalam berbagai skala dengan pendekatan ilmiah yang sistematis	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu memahami perencanaan pariwisata berbasis destinasi yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 10	Sub-CPMK 5 : Mahasiswa mampu mengkaji strategi pembangunan pariwisata berbasis digitalisasi dan smart tourism dengan pemanfaatan teknologi terkini	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu menciptakan inovasi dalam pengembangan pariwisata alternatif berbasis konstruksi budaya dan geografi.	$5.625 \times 1 = 5,625$		
			Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu menganalisis peluang bisnis berbasis pariwisata berkelanjutan dengan pendekatan ekonomi kreatif dan digitalisasi.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu mengembangkan model bisnis berbasis Community-Based Tourism (CBT) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
		CPL 11	Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu melakukan observasi langsung dan/atau studi literatur untuk mengenali potensi alam, budaya, dan sosial-ekonomi yang dapat dikembangkan sebagai produk atau layanan wisata unggulan.	$5.625 \times 1 = 5,625$		
			Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu mengembangkan ide produk atau layanan pariwisata (ekowisata, wisata edukatif, wisata digital, dsb.) dengan mempertimbangkan aspek spasial, keberlanjutan, serta nilai tambah ekonomi lokal.	$5.625 \times 1 = 5,625$		

No	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
7	Geografi Budaya dan Kearifan Lokal (P)	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar geografi budaya dan kearifan lokal	$5.625 \times 2 = 11,25$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu menganalisis konsep ruang dan identitas budaya dalam berbagai wilayah.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran kearifan lokal dalam adaptasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu menginterpretasikan fenomena budaya dalam perspektif geografi menggunakan data spasial dan teknologi digital.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
		CPL 10	Sub-CPMK 5 : Mahasiswa mampu menganalisis potensi budaya dan kearifan lokal sebagai aset dalam pengembangan geoentrepreneur.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu menerapkan konsep pembangunan berbasis kearifan lokal dalam strategi kewirausahaan berkelanjutan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
		CPL 11	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu menelusuri unsur budaya seperti tradisi, kerajinan, kuliner, narasi lokal, atau ritual yang khas dan memiliki nilai ekonomi maupun sosial.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu menyusun rancangan inovatif yang memadukan identitas lokal dengan kebutuhan wisatawan, pasar lokal/global, atau platform digital (misal: workshop budaya, paket wisata tradisi,	$5.625 \times 2 = 11,25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			produk edukatif).			
GEOGRAFI TEKNIK						
1	Teknologi Informasi Geospasial	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan konsep dasar teknologi informasi geospasial dalam konteks pendidikan.	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	$90/45 = 2$ SKS
		CPL 5	Sub-CPMK 2 : Mampu menggunakan peta dan visualisasi data geospasial untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang efektif dan menarik.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 3 : Mampu merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi geospasial, seperti peta interaktif dan aplikasi GIS, untuk keperluan pendidikan.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 4: Mampu menganalisis data geospasial secara kolaboratif untuk pengembangan media pembelajaran yang berkelanjutan.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
		CPL 6	Sub-CPMK 5: Mampu menerapkan analisis geospasial dalam kebijakan konservasi lingkungan dan manajemen bencana.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 6 : Mampu menggunakan teknologi geospasial untuk melakukan analisis bencana dan pengelolaan sumber daya alam berbasis konservasi, dengan tetap memperhatikan aspek etika ilmiah dalam penelitian geografi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
2	Handasah	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menguasai konsep-konsep dasar pengukuran tanah, seperti jaring kontrol geodesi, pengukuran detil, dan penggambaran pemetaan.	$5.625 \times 4 = 22.5$	135	$135/45 = 3$ SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu mengembangkan keterampilan untuk menyampaikan materi pengukuran tanah dan pemetaan secara efektif, menggunakan teknologi seperti drone dan perangkat ukur lainnya.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
		CPL 5	Sub-CPMK 3 : Mampu melakukan pengukuran dan pemetaan tanah secara kolaboratif untuk pengembangan pembelajaran berbasis geospasial.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 4 : Mampu mengaplikasikan ketrampilan handasah dalam pengembangan media pembelajaran, seperti pemanfaatan data hasil pengukuran dan pemetaan tanah, serta menggunakan perangkat seperti drone untuk proses pengukuran.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
		CPL 6	Sub-CPMK 5 : Mampu menerapkan metode dan teknik pengukuran yang tepat dalam konteks konservasi lingkungan dan manajemen bencana, seperti pengukuran vertikal, penggambaran polygon terbuka dan tertutup, serta analisis data untuk mendukung pengelolaan bencana.	$5.625 \times 4 = 22.5$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 6 : Mampu menggunakan metode pengukuran yang ramah lingkungan serta mengaplikasikannya dalam pemetaan dan analisis hasil pengukuran tanah dengan pendekatan yang sesuai dengan etika ilmiah.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
3	Kartografi	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menguasai konsep dasar kartografi, termasuk jenis-jenis peta, sistem proyeksi, dan skala peta, serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran dengan cara yang efektif dan mudah dipahami.	$5.625 \times 4 = 22.5$	135	$135/45 = 3$ SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu menyusun peta tematik dengan mempertimbangkan aspek lingkungan untuk mendukung pembelajaran geospasial.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
		CPL 5	Sub-CPMK 3 : Mampu mengaplikasikan teknologi kartografi digital dalam pengembangan media pembelajaran, seperti peta interaktif, untuk mendukung pengajaran geospasial yang kritis dan mendalam.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 4 : Mampu menganalisis dan menginterpretasi peta topografi (seperti peta hidrologi dan vegetasi) untuk mendukung penelitian dalam konservasi lingkungan dan manajemen bencana dengan mengikuti prinsip-prinsip etika ilmiah.	$5.625 \times 4 = 22.5$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 6	Sub-CPMK 5 : Mampu menganalisis dan menginterpretasi peta topografi (seperti peta hidrologi dan vegetasi) untuk mendukung penelitian dalam konservasi lingkungan dan manajemen bencana dengan mengikuti prinsip-prinsip etika ilmiah.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 6 : Mampu menganalisis peta untuk menghasilkan keputusan yang inovatif, inklusif, serta berbasis pada pendekatan lingkungan yang sesuai dengan konsep pengelolaan bencana.	$5.625 \times 2 = 11,2$		
		CPL 7	Sub-CPMK 7: Mampu memanfaatkan peta dengan teknologi modern untuk analisis spasial secara sistematis dan humanis	$5,625 \times 2 = 11,25$		
4	Penginderaan Jauh & Interpretasi Citra	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menguasai konsep dasar penginderaan jauh, seperti komponen sistem sensor dan berbagai resolusi citra, serta menerapkannya dalam konteks pembelajaran geografi.	$5.625 \times 2 = 11.25$	135	$135/45 = 3$ SKS
			Sub-CPMK 2: Mampu memanfaatkan teknik interpretasi citra visual dan digital untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang lingkungan dan kebencanaan secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 5	Sub-CPMK 3 : Mampu menerapkan penginderaan jauh dalam analisis lingkungan dan bencana secara inovatif.	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 4 : Mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis penginderaan jauh, seperti citra satelit atau citra termal, untuk mendukung pengajaran yang kritis dan kontekstual terkait lingkungan dan kebencanaan.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 5 : Mampu memanfaatkan perangkat lunak analisis citra untuk mengembangkan aplikasi pembelajaran yang mendalam dan berbasis data.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
		CPL 6	Sub-CPMK 6 : Mampu menggunakan penginderaan jauh untuk melakukan interpretasi citra digital dan visual dalam konteks pengelolaan lingkungan dan kebencanaan, serta mengaplikasikan prinsip etika ilmiah dalam analisis data.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 7: Mampu mengintegrasikan berbagai jenis citra penginderaan jauh untuk penelitian berbasis konservasi.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 8 : Mampu menguji ketelitian interpretasi citra untuk memastikan akurasi dalam penelitian berbasis penginderaan jauh yang berfokus pada konservasi lingkungan dan manajemen bencana.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
		CPL 7	Sub-CPMK 9: Mampu mengolah data pengindeaan jauh dengan teknik analisis spasial secara sistematis dan humanis	$5.625 \times 2 = 11,25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
5	Sistem Informasi Geografi Dasar	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menguasai konsep dasar SIG dan mengaplikasikan pemodelan serta analisis spasial untuk menyampaikan materi pembelajaran geografi secara efektif.	$5.625 \times 4 = 22.5$	135	$135/45 = 3$ SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu menggunakan SIG untuk membuat peta digital yang jelas dan informatif sebagai media untuk mendukung proses pembelajaran.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
		CPL 5	Sub-CPMK 3 : Mampu bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan masalah spasial dengan menggunakan teknologi SIG secara kolaboratif dan inovatif, dalam pengembangan media pembelajaran yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 4 : Mampu mengolah data raster dan vektor untuk menghasilkan peta dan media lainnya yang mendukung pembelajaran berbasis SIG.	$5.625 \times 3 = 16,873$		
		CPL 6	Sub-CPMK 5 : Mampu mengaplikasikan teknik analisis spasial, seperti overlay, buffering, dan klasifikasi, untuk penelitian geografi yang berbasis pada konservasi lingkungan dan manajemen bencana.	$5.625 \times 6 = 33.75$		
		CPL 7	Sub-CPMK 6: Mampu menggunakan sistem informasi geografis dengan teknik analisis spasial secara sistematis dan humanis	$5.625 \times 3 = 16,875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
6	Kartografi Tematik	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menguasai konsep dasar kartografi tematik dan analisis peta dengan menggunakan teknik pemetaan yang sesuai	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	$90/45 = 2$ SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu menggunakan peta tematik (seperti peta lingkungan, penggunaan lahan, dan kebencanaan) dalam pengajaran dengan cara yang mudah dipahami dan aplikatif dalam konteks pembelajaran geografi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 5	Sub-CPMK 3 : Mampu bekerja secara kolaboratif dalam kelompok untuk membuat dan menganalisis peta tematik terkait dengan lingkungan dan kebencanaan, serta mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam pengembangan media pembelajaran berbasis konservasi.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
			Sub-CPMK 4 : Mampu mengaplikasikan berbagai teknik pemetaan seperti statistical mapping, dot mapping, dan dynamic mapping untuk mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan isu lingkungan dan kebencanaan.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
		CPL 6	Sub-CPMK 5 : Mampu mengaplikasikan analisis peta tematik (seperti peta penggunaan lahan, peta lingkungan, dan peta kebencanaan) untuk penelitian berbasis konservasi lingkungan dan manajemen bencana dengan pendekatan yang sesuai	$5.625 \times 3 = 16,875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			dengan prinsip etika ilmiah.			
		CPL 7	Sub-CPMK 6: Mampu menyusun dan menggunakan peta tematik dengan memanfaatkan alat teknologi terkini dan teknik analisis spasial.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
7	Pengolahan Citra Digital (P)	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menguasai konsep dasar dan lanjutan dalam pengolahan dan interpretasi citra digital satelit seperti menggunakan teknik klasifikasi citra terbimbing dan tak terbimbing untuk analisis spasial.	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu menggunakan algoritma kombinasi band citra (seperti NDVI untuk vegetasi dan NDBI untuk urban) untuk menghasilkan peta tematik yang jelas	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 5	Sub-CPMK 3 : Mampu bekerja dalam tim untuk melakukan preprocessing data citra digital satelit (koreksi radiometrik, koreksi geometrik, pemotongan citra, dan penggabungan citra) dan melakukan interpretasi citra untuk analisis lingkungan, dengan mengintegrasikan teknologi untuk pengembangan media pembelajaran.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 4 : Mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis pengolahan citra satelit yang kritis	$5.625 \times 2 = 5,625$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 5 : Mampu memanfaatkan interpretasi citra digital untuk membuat aplikasi pembelajaran yang membahas isu-isu seperti pemantauan kualitas udara, perubahan penggunaan lahan, dan mitigasi bencana.	$5.625 \times 2 = 5,625$		
			Sub-CPMK 6 : Mampu menggunakan teknik interpretasi citra digital untuk ekstraksi data yang berkaitan dengan kebencanaan, seperti klasifikasi citra untuk mendeteksi perubahan tutupan lahan, atau untuk memetakan kawasan rawan bencana.	$5.625 \times 2 = 5,625$		
		CPL 6	Sub-CPMK 7 : Mampu mengaplikasikan analisis citra satelit untuk penelitian berbasis konservasi lingkungan, seperti penggunaan citra untuk pemetaan vegetasi atau pemantauan kualitas air, dengan tetap memperhatikan etika ilmiah dalam pengolahan data geospasial.	$5.625 \times 2 = 5,625$		
		CPL 7	Sub CPMK 8 Mampu mengolah data spasial digital dengan memanfaatkan alat teknologi terkini dan teknik analisis spasial.	$5.625 \times 1 = 11,25$		
		CPL 10	Sub CPMK 9: Mampu mengidentifikasi peluang usaha berbasis analisis kebutuhan pasar dengan memanfaatkan data spasial digital	$5.625 \times 1 = 5.625$		
		CPL 11	Sub CPMK 10: Mampu berkolaborasi model bisnis inovatif digital yang menekankan penciptaan nilai tambah di bidang geografi	$5.625 \times 1 = 5.625$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
8	Analisis Geospasial Lingkungan dan Kebencanaan	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menguasai konsep dasar dan lanjutan penginderaan jauh serta SIG untuk menyampaikan materi pembelajaran mengenai lingkungan dan kebencanaan dengan cara yang tepat dan efektif.	$5.625 \times 1 = 5.625$	90	$90/45 = 2$ SKS
			Sub-CPMK 2 :Mampu menggunakan Google Earth Engine dan citra penginderaan jauh untuk menganalisis dan mempresentasikan data geospasial terkait penggunaan lahan, perubahan tutupan vegetasi, dan emisi gas rumah kaca.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
		CPL 5	Sub-CPMK 3 : Mampu mengintegrasikan teknologi SIG dan penginderaan jauh untuk menganalisis penggunaan lahan, tutupan vegetasi, serta ruang terbuka hijau untuk mendukung perencanaan wilayah berkelanjutan yang inklusif.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 4 : Mampu mengaplikasikan penginderaan jauh dan SIG untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif yang berbasis data spasial terkait perencanaan kota berkelanjutan, kebencanaan, dan pemantauan lingkungan.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 5 : Mampu menggunakan transformasi indeks vegetasi dari citra penginderaan jauh untuk memvisualisasikan dan mengembangkan media pembelajaran yang membahas isu lingkungan	$5.625 \times 1 = 5.625$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			dan konservasi.			
		CPL 6	Sub-CPMK 6 : Mampu menggunakan penginderaan jauh untuk melakukan kajian tentang emisi gas rumah kaca, cadangan karbon, dan penilaian jasa ekosistem dalam rangka mendukung penelitian konservasi lingkungan dan manajemen bencana.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 7 : Mampu menerapkan SIG untuk pemetaan partisipatif dalam perencanaan wilayah dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dengan tetap mengikuti prinsip etika ilmiah.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 7	Sub CPMK 8 Mampu mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan memvisualisasikan data geospasial spasial digital dengan memanfaatkan alat teknologi terkini dan teknik analisis spasial untuk kajian lingkungan dan kebencanaan	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 8	Sub-CPMK 9 : Mampu melakukan analisis kewilayahan yang cermat menggunakan penginderaan jauh dan SIG untuk kajian Urban Heat Island (UHI) serta pemetaan wilayah yang rentan terhadap bencana alam.	$5.625 \times 1 = 5,625$		
			Sub-CPMK 10 : Mampu memanfaatkan data citra penginderaan jauh dan SIG untuk analisis spasial terkait pengelolaan daerah aliran sungai dan pemantauan lingkungan pesisir dalam konteks konservasi dan	$5.625 \times 1 = 5,625$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/s ks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			mitigasi bencana.			
		CPL 10	Sub CPMK 11: Mampu mengidentifikasi peluang usaha berbasis analisis lingkungan dan kebencanaan	5.625 x 2 = 11.25		
		CPL 11	Sub CPMK 12: Mampu berkolaborasi model bisnis inovatif digital yang menekankan kajian lingkungan dan kebencanaan	5.625 x 2 = 11.25		
KEWILAYAHAN DAN BENCANA						
1	Pengantar Geografi	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menunjukkan karakter profesioal melalui pemahaman konsep, pendekatan, geografi	5.625 x 4 = 22,5	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu menganalisis isu-isu kontemporer dalam geografi berbasis lingkungan	5.625 x 4 = 22,5		
			Sub-CPMK 3 : Mampu memahami filofosi dan menganalisis konsep geografi serta menanggapi isu lingkungan dan kebencanaan secara profesional.	5.625 x 4 = 22,5		
			Sub-CPMK 4 : Mampu mengimplementasikan pendekatan, analisis dan teknologi geografi untuk menanggapi isu lingkungan dan kebencanaan secara profesional.	5.625 x 4 = 22,5		
2	Ilmu Wilayah	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menunjukkan karakter profesional melalui pemahaman wilayah, pewilayahan berwawasan lingkungan	5.625 x1 = 5,625	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu menerapkan analisis dinamika pertumbuhan secara inovatif	5.625 x1 = 5,625		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 3 :Mampu melakukan analisis intraregional dan interregional secara tepat dan efektif	$5.625 \times 1 = 5,625$		
			Sub-CPMK 4: Mampu melakukan analisis kesenjangan wilayah secara tepat	$5.625 \times 1 = 5,625$		
		CPL 7	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu mengenali unsur pembentuk wilayah (alam, ekonomi, sosial) dan menganalisis keterkaitannya menggunakan konsep geografi.	$5.625 \times 1 = 5,625$		
			Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu menghimpun data spasial (citra satelit, peta, data statistik wilayah) dan mengintegrasikannya ke dalam sistem basis data geospasial untuk menganalisis struktur wilayah (pusat–pinggiran, aglomerasi, konektivitas) serta perubahan penggunaan lahan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
		CPL 8	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu mengevaluasi faktor fisik dan sosial dalam struktur wilayah (pegunungan, aliran sungai, pemusatan aktivitas, dsb.) yang berpengaruh terhadap potensi bencana dan degradasi lingkungan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu menggunakan konsep wilayah fungsional dan wilayah formal untuk menentukan zona prioritas konservasi dan perlindungan kawasan rawan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 9	Sub-CPMK 9: Mahasiswa menganalisis kemampuan suatu wilayah dalam menopang aktivitas manusia dan pembangunan dengan tetap menjaga keseimbangan lingkungan dan menyusun strategi tata guna lahan, pemanfaatan wilayah, dan penataan ruang yang berbasis hasil analisis kewilayahan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan ketahanan bencana.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu menelaah permasalahan-permasalahan spasial seperti ketimpangan wilayah, pengembangan wilayah tertinggal, atau konflik pemanfaatan lahan sebagai dasar perumusan topik penelitian.	$5.625 \times 1 = 5,625$		
			Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu mengolah data spasial dan non-spasial dengan perangkat statistik dan geospasial.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
3	Geografi Regional Indonesia & Globalisasi	CPL 3	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan secara sistematis konsep letak astronomis dan geografis, topografi dan geologi, serta karakteristik perairan dan hidrologi Indonesia, dan mampu menyajikannya dalam bentuk bahan ajar yang kontekstual dan komunikatif.	$5.625 \times 4 = 22,5$	135	$135/45 = 3$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu mendeskripsikan persebaran flora, fauna, dan penduduk Indonesia berdasarkan prinsip geografi regional, serta mampu menyusun media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.	$5.625 \times 5 = 28,125$		
			Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi region-region utama Indonesia (politik, fisik, sosial budaya, ekonomi, biodiversitas, dan demografi) serta menyusun narasi visual spasial menggunakan perangkat TIK (misalnya peta tematik digital, infografik) untuk mendukung pembelajaran geografi.	$5.625 \times 5 = 28,125$		
			Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis fenomena globalisasi dan perbedaan karakteristik negara maju dan berkembang berdasarkan tata letak wilayah dan aspek geografis, serta menyampaikan materi tersebut melalui pendekatan pedagogik yang kontekstual dan menarik.	$5.625 \times 5 = 28,125$		
			Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik geografis kawasan Benua Amerika, Asia (Timur, Selatan, Timur Tengah), dan Eropa secara komprehensif serta mampu menyusun bahan ajar digital berbasis kawasan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad 21.	$5.625 \times 5 = 28,125$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
4	Kuliah Kerja Lapangan 1	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menguasai konsep ,pendekatan dan obyek Geografi secara tepat	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu menguasai konsep ,pendekatan bentang Alam dan Bentang Budaya secara tepat	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 3 :Mampu mengidentifikasi fenomena bentang alam dan bentang budaya di lapangan dengan tepat	$5.625 \times 5 = 28,125$		
			Sub-CPMK 4 : Mampu menyampaikan hasil kerja lapangan dalam format akademik secar tepat dan profesional	$5.625 \times 5 = 28,125$		
		CPL 5	Sub-CPMK 5 : Mampu menguasai menerapkan pemanfaatan teknologi geospasial untuk idenifikasi bentang alam dan bentang budaya secara kritis	$5.625 \times 2 = 11.25$		
5	Kuliah Kerja Lapangan 2	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep dan pengukuran aspek fisik secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep dan pengukuran aspek sosial secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 3 : Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep dan pengukuran aspek kewilayahan secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 4 : Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep dan pengukuran kajian lingkungan dan kebencanaan secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
		CPL 5	Sub-CPMK 5 : Mampu menerapkan teknologi geospasial untuk kajian kewilayahan, lingkungan dan kebencanaan	$5.625 \times 3 = 16,875$		
		CPL 9	Sub-CPMK 6 : Mampu melakukan riset dan menyajikan hasil kajian kewilayahan, lingkungan dan kebencanaan sesuai etika ilmiah	$5.625 \times 5 = 28,125$		
6	Perencanaan Wilayah	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai Paradigma dan Hakikat perencanaan wilayah secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 3 = 16,875$	135	$135/45 = 3$ SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai Teori Perencanaan dan Perkembangan wilayah secara tepat	$5.625 \times 3 = 16,875$		
			Sub-CPMK 3 : Mampu menguasai konsep dan menerapkan Tahapan perencanaan dan penataan ruang di Indonesia secara tepat	$5.625 \times 4 = 22,5$		
		CPL 5	Sub-CPMK 4 : Mampu menguasai konsep teknologi geospasial untuk tata ruang	$5.625 \times 5 = 28,125$		
		CPL 8	Sub-CPMK 5 : Mampu melakukan evaluasi RTRW untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana.	$5.625 \times 5 = 28,125$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 9	Sub-CPMK 6: Mampu melaksanakan riset Pengembangan wilayah Desa dan Kota	$5.625 \times 4 = 22,5$		
7	Geografi Bencana	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar bencana dan siklusnya serta mengaitkannya dengan paradigma manajemen bencana secara sistematis dan komunikatif.	$5.625 \times 2 = 11.25$	135	$135/45 = 3$ SKS
			Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu menyusun dan mempresentasikan materi ajar mengenai keterkaitan antara pembangunan, kerusakan lingkungan, dan kejadian bencana secara pedagogis dan berbasis literasi geografi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu mengomunikasikan informasi geospasial tentang persebaran bencana global dan nasional secara visual (peta, grafik, media digital) untuk mendukung pembelajaran geografi berbasis teknologi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 6	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan kausal antara pembangunan, kerusakan lingkungan, dan bencana melalui pendekatan geografi secara kritis dan etis.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
			Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menguraikan dan mengevaluasi metode analisis bahaya dan risiko untuk berbagai jenis bencana (erupsi, longsor, banjir, dll.) sesuai kaidah penelitian geografi.	$5.625 \times 3 = 16,875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 8	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu menganalisis sistem kelembagaan penanggulangan bencana di tingkat global dan nasional secara komparatif dan reflektif terhadap efektivitasnya dalam kerangka konservasi lingkungan.	5.625 x3 = 16,875		
			Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu melakukan analisis spasial persebaran bencana di dunia dan Indonesia serta menjelaskan faktor geofisik dan sosial yang memengaruhi jenis bencana di setiap wilayah.	5.625 x3 = 16,875		
			Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik kewilayahan bencana (gejala, prediksi, adaptasi, sistem peringatan dini, kesiapsiagaan, jalur evakuasi) berdasarkan tipologi wilayah.	5.625 x3 = 16,875		
			Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu menyusun peta dan laporan analisis risiko bencana yang mencakup bahaya, kerentanan, kapasitas, dan risiko secara spasial dan aplikatif untuk tujuan mitigasi dan adaptasi.	5.625 x3 = 16,875		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
8	Pendidikan Bencana	CPL 1	Sub-CPMK 1: Mampu menunjukkan sikap kolaboratif, inovatif, dan berwawasan lingkungan dalam memahami bencana— termasuk pengertian, jenis-jenis, siklus, serta paradigma baru dalam manajemen bencana—serta hubungan antara pembangunan, kerusakan lingkungan, dan kejadian bencana, sehingga dapat mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.	$5,625 \times 1 = 5,625$	90	90/45 = 2 SKS
		CPL 3	Sub-CPMK 2: mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dalam menganalisis persebaran bencana di dunia.	$5,625 \times 1 = 5,625$		
			Sub-CPMK 3: mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dalam menganalisis persebaran bencana di Indonesia.	$5,625 \times 1 = 5,625$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 4: mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dalam menganalisis peran lembaga-lembaga penanggulangan bencana di dunia dan Indonesia, seperti UNISDR, ISDR, BNPB, BMKG, BPBD, PMI, dan Dinas Sosial.	$5,625 \times 1 = 5,625$		
			Sub-CPMK 5: mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dalam menganalisis berbagai metode analisis bahaya dan kerawanan bencana.	$5,625 \times 1 = 5,625$		
		CPL 8	Sub-CPMK 6: mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana, termasuk dalam menganalisis kerentanan bencana guna mendukung upaya mitigasi dan pengurangan risiko bencana.	$5,625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 7: mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana, termasuk menganalisis kapasitas dalam menghadapi bencana guna mendukung upaya mitigasi dan	$5,625 \times 2 = 11,25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			peningkatan ketahanan wilayah.			
			Sub-CPMK 8: mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana, termasuk dalam menganalisis risiko bencana guna mendukung upaya mitigasi dan pengurangan dampak bencana.	$5,625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 9: mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana, termasuk dalam mengkaji dampak perubahan iklim guna mendukung upaya mitigasi dan adaptasi terhadap risiko lingkungan.	$5,625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 10: mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana, termasuk dalam mengkaji karakteristik berbagai jenis bencana seperti erupsi gunung api, banjir, kekeringan, longsor, gempa bumi, tsunami, dan puting beliung guna mendukung upaya mitigasi dan penanggulangan bencana.	$5,625 \times 2 = 11,25$		
10	<i>Kajian Lingkungan Hidup Strategis (P)</i>	CPL 3	Sub CPMK 1: Mampu Menunjukkan karakter profesional dalam perumusan Isu Strategis , Kajian Lingkungan Hidup Stategis berwawasan lingkungan	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub CPMK 2: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep, mekanisme, muatan dan pendekatan Kajian Lingkungan Hidup Strategis serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 5	Sub CPMK 3: Mampu menguasai konsep teknologi geospasial untuk pengembangan Integrasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam Kebijakan Rencana Program secara kritis.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
		CPL 6	Sub CPMK 4: Mampu mengaplikasikan konsep, pendekatan dan metode penelitian geografi berbasis keterlibatan masyarakat dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis sesuai etika ilmiah.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
		CPL 8	Sub CPMK 5: Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk Penyusunan Alternatif dan Rekomendasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis	$5.625 \times 3 = 16,875$		
		CPL 9	Sub CPMK 6: Mampu melaksanakan riset, menyajikan dan menyebarluaskan hasil penjaminan mutu dan dokumentasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis sesuai etika ilmiah.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
11	<i>Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup (P)</i>	CPL 3	Sub CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep daya dukung dan daya tampung lingkungan serta relevansinya dalam perencanaan wilayah dan	$5.625 \times 1 = 5.625$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			pengelolaan sumber daya.			
			Sub CPMK 2: Mahasiswa mampu mengembangkan model berbasis jasa ekosistem (penyediaan, pengaturan, pendukung, dan budaya) dalam perencanaan lingkungan.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub CPMK3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dampak degradasi lingkungan terhadap daya dukung dan daya tampung wilayah.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub CPMK 4: Mahasiswa mampu menerapkan metode penentuan daya dukung dan daya tampung lingkungan dalam kajian akademik dan pembelajaran berbasis teknologi.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 5	Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu menentukan data geospasial yang sesuai untuk analisis daya dukung dan daya tampung lingkungan, seperti daya dukung lahan dan daya tampung air.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
		CPL 6	Sub CPMK 6: Mahasiswa mampu menerapkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam penentuan daya dukung air dan daya tampung beban pencemar.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
		CPL 8	Sub CPMK 7: Mahasiswa mampu melakukan analisis daya dukung dan daya tampung permukiman untuk mendukung perencanaan tata ruang berbasis mitigasi bencana.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub CPMK 8: Mahasiswa mampu mengkaji daya dukung pertanian dalam konteks ketahanan pangan dengan mempertimbangkan	$5.625 \times 2 = 11.250$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			biocapacity dan kesesuaian lahan.			
			Sub CPMK 10: Mahasiswa mampu memetakan wilayah dengan daya dukung rendah dan memberikan alternatif solusi perencanaan berbasis ekoregion.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 9	Sub CPMK 11: Mahasiswa mampu melakukan penelitian, menyusun artikel ilmiah dan mempresentasikan hasil tentang daya dukung lingkungan dengan pendekatan geospasial.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
12	Manajemen Bencana (P)	CPL 3	Sub-CPMK 1 : Mampu Menunjukkan karakter profesional dalam Pengurangan Risiko Bencana untuk mewujudkan Desa/Masyarakat Tangguh Bencana	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2 : Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep Hyogo Framework dan Senday Framework. Peraturan /kebijakan Manajemen bencana ,Kesiapsiagaan Bencana, Manajemen tanggap darurat dan Rencana Kontinjensi, Manajemen Rehabilitasi dan Rekonstruksi serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
		CPL 5	Sub-CPMK 3 : Mampu menguasai konsep teknologi geospasial untuk pengembangan media pembelajaran kajian Pengurangan Risiko Bencana	$5.625 \times 3 = 16,875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 6	Sub-CPMK 4 : Mampu mengaplikasikan konsep, pendekatan dan metode penelitian geografi untuk kajian Tata ruang berbasis bencana	$5.625 \times 3 = 16,875$		
		CPL 8	Sub-CPMK 5 : Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk kajian Pembangunan berwawasan kebencanaan	$5.625 \times 2 = 16,875$		
		CPL 9	Sub-CPMK 6: Mampu melaksanakan riset, menyajikan dan menyebarluaskan hasil penelitian berbasis Kearifan local dalam Manajemen bencana serta Sistem peringatan dini bencana	$5.625 \times 3 = 16,875$		
13	Pengurangan Risiko Bencana (P)	CPL 1	Sub-CPMK 1 : Mampu menunjukkan sikap kolaboratif, inovatif serta berwawasan lingkungan melalui pemahaman dan penerapan konsep dasar Pengurangan Risiko Bencana.	$5.625 \times 1 = 5.625$	90	90/45= 2 SKS
		CPL 3	Sub-CPMK 2 : Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dengan memahami sejarah perkembangan Pengurangan Risiko Bencana	$5.625 \times 1 = 5.625$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 5	Sub-CPMK 3 : Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dalam konteks Pengurangan Risiko Bencana pada tahap pra bencana.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 4 : Mampu menguasai konsep teknologi geospasial untuk pengembangan media pembelajaran secara kritis dalam mendukung Pengurangan Risiko Bencana pada tahap tanggap darurat.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 5 : Mampu mengaplikasikan konsep, pendekatan, dan metode penelitian geografi berbasis konservasi lingkungan dan manajemen bencana sesuai etika ilmiah dalam mendukung Pengurangan Risiko Bencana pada tahap pemulihan.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 6 : Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana dalam rangka Pengurangan Risiko Bencana Banjir.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 8	Sub-CPMK 7 : Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana dalam rangka Pengurangan Risiko Bencana Longsor.	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 8 : Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana dalam rangka Pengurangan Risiko Bencana Gempabumi dan Tsunami.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 9 : Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana dalam rangka Pengurangan Risiko Bencana Erupsi Gunungapi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 10 : Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana dalam rangka Pengurangan Risiko Bencana Puting Beliung dan Kebakaran Hutan	$5.625 \times 2 = 11.25$		
14	Teknik Analisis Regional (p)	CPL 8	Sub-CPMK 1: Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk Analisis Kependudukan dan Ketenagakerjaan	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2: Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk Analisis Ekonomi, Basis Ekonomi, Sektor Unggulan dan Distribusi Spasial Aktivitas Ekonomi	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 3: Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk kajian Kemiskinan, Distrobusi Pendapatan dan Ketimpangan Wilayah	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 4: Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk Analisis Stuktur Ruang Wilayah dan Perencanaan Fasilitas Pelayanan	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 5: Mampu melakukan analisis kewilayahan dengan cermat untuk Perencanaan Wilayah	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 9	Sub-CPMK 6: Mampu melaksanakan riset, menyajikan dan menyebarluaskan hasil penelitian untuk kajian Penentuan Tingkat Perkembangan Wilayah	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 10	Sub-CPMK 7: Mampu melaksanakan riset, menyajikan dan menyebarluaskan hasil penelitian untuk kajian Penentuan Tingkat Perkembangan Wilayah	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 11	Sub-CPMK 8: Menganalisis potensi sumber daya alam dan manusia dan peluang usaha dalam suatu wilayah sebagai dasar untuk kewirausahaan berbasis geoenterpreneur.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
15	Pendidikan Konsevasi Lingkungan (P)	CPL 1	Sub- CPMK 1: Mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, dan berwawasan lingkungan dalam memahami dan menerapkan prinsip konservasi lingkungan.	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	90/45 = 2 SKS
		CPL 3	Sub-CPMK 2: Mampu menyampaikan materi pendidikan konservasi lingkungan secara profesional dan efektif berbasis konsep geografi, teknologi, dan pedagogik.	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 5	Sub-CPMK 3: Mampu menguasai konsep teknologi geospasial untuk pengembangan media pembelajaran secara kritis melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam pendidikan konservasi lingkungan.	5.625 × 2 = 11.25		
		CPL 6	Sub-CPMK 4: Mampu mengaplikasikan konsep, pendekatan, dan metode penelitian geografi berbasis konservasi lingkungan dan manajemen bencana sesuai etika ilmiah melalui evaluasi dan pengembangan kurikulum sekolah sungai, sekolah gunung, sekolah pesisir, sekolah hutan, dan sekolah laut.	5.625 × 2 = 11.25		
PEDAGOGI						
1	Ilmu Pendidikan	CPL 2	Sub-CPMK 1: Mampu menjelaskan Konsep Dasar pendidikan dengan bertanggung jawab.	5.625 × 1 = 5.625	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2: Mampu menjelaskan Sejarah perkembangan dan tokoh-tokoh pendidikan	5.625 × 1 = 5.625		
			Sub-CPMK 3: Mampu menjelaskan pendidikan Sebagai sistem	5.625 × 2 = 11.25		
			Sub-CPMK 4: mampu menjelaskan filsafat pendidikan.	5.625 × 1 = 5.625		
			Sub-CPMK 5: Mampu mengintegrasikan perspektif filsafat pendidikan Indonesia dalam pembelajaran.	5.625 × 2 = 11.25		
			Sub-CPMK 6: Mampu mengintegrasikan pendidikan	5.625 × 1 = 5.625		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			untuk semua			
			Sub-CPMK 7: Mampu mengimplementasikan Pendidikan Sebagai Reformasi Sosial	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 8: Mampu mengintegrasikan Mutu Modal Manusia, Pendidikan dan Lembaga Pendidikan	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 9: Mampu mengintegrasikan konsep Pendidikan Sepanjang Hayat	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 10: Mampu menerapkan prinsip-prinsip Psikologi Dalam Pendidikan	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 11: Mampu memproyeksikan Manifestasi Hasil Belajar	$5.625 \times 1 = 5.625$		
2	Perkembangan Peserta didik	CPL 2	Sub-CPMK 1: Mampu membedakan hakikat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dengan bertanggung jawab.	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2: Mampu menganalisis teori-teori perkembangan dan aspek perkembangan individu.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 3: Mampu menganalisis perkembangan kognitif, bahasa, moral dan spiritual peserta didik.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 4: Mampu menganalisis perkembangan kecerdasan emosi, dan psikososial.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 5: Mampu menganalisis tugas perkembangan yang harus dicapai oleh anak-anak, remaja, dan dewasa dengan adaptif.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 6: Mampu membedakan karakteristik generasi Z dan Alpha.	$5.625 \times 1 = 5.625$		

No	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 7: Mampu menganalisis permasalahan misbehave dan ketidaktercapaian tugas perkembangan pada peserta didik sesuai jenjang pendidikannya.	$5.625 \times 3 = 16.87$		
			Sub-CPMK 8: Mampu merumuskan solusi intervensi yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu ketercapaian tugas perkembangan dalam setting pembelajaran.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
3	Kurikulum dan Bahan ajar	CPL 2	Sub-CPMK 1: Menguasai konsep dasar kurikulum, pengembangannya, serta evaluasinya untuk pembelajaran yang adaptif, dan bertanggung jawab.	$5.625 \times 11 = 61.875$	135	$135/45 = 3$ SKS
		CPL 3	Sub-CPMK 2: Menguasai materi serta menyusun bahan ajar Geografi secara inovatif, baik dalam bentuk cetak maupun digital, guna mendukung pembelajaran yang adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab.	$5.625 \times 10 = 61.875$		
		CPL 4	Sub-CPMK 3 : mengembangkan bahan ajar digital dan melaksanakan penilaian pembelajaran Geografi berbasis teknologi untuk membentuk karakter geocitizenship	$5.625 \times 1 = 5,625$		
		CPL 9	Sub-CPMK 4: Mampu menyajikan dan menyebarluaskan modul ajar berbasis riset	$5.625 \times 2 = 11.25$		
4	Teknologi dan Media Pembelajaran	CPL 2	Sub-CPMK 1: Menguasai konsep dan perkembangan teknologi pendidikan serta penerapannya dalam pembelajaran Geografi.	$5.625 \times 5 = 28.125$	135	$135/45 = 3$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 3	Sub-CPMK 2: Menguasai konsep media yang meliputi produksi, pengelolaan, evaluasi, dan inovasi untuk mendukung pembelajaran geografi yang adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab.	$5.625 \times 5 = 28.125$		
		CPL 4	Sub-CPMK 3 : melaksanakan penilaian pembelajaran Geografi dan memproduksi media pembelajaran berbasis AI/AR/VR secara etis dan sesuai standar, untuk membentuk karakter geocitizenship	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 5	Sub-CPMK 4: Menguasai konsep dan perkembangan teknologi pendidikan berbasis geospasial	$5.625 \times 5 = 28.125$		
		CPL 9	Sub-CPMK 5: Mampu menyajikan media pembelajaran berbasis riset	$5.625 \times 5 = 28.125$		
		CPL 11	Sub-CPMK 6: mampu berkolaborasi secara profesional dan bertanggung jawab dengan stakeholder dalam merancang media pembelajaran berbasis AI/AR/VR secara etis dan sesuai standar, untuk membentuk karakter geocitizenship	$5.625 \times 2 = 11.25$		
5	Pengelolaan Kelas Digital	CPL 2	Sub-CPMK 2: Mampu menjelaskan transformasi pembelajaran digital baik secara konseptual teoritis maupun praktis.	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 3: Mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar digital di daerah terpencil, kelas tatap muka dan kelas digital secara bertanggung jawab dan berintegritas.	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 3	Sub-CPMK 4: Mampu menjelaskan dan mengembangkan pembelajaran kreatif berbasis kerangka TPACK di kelas tempat terpencil, kelas tatap muka dan kelas digital.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 5: Mampu mengembangkan pembelajaran berbasis kerangka TPACK dengan memanfaatkan Learning Management System (LMS).	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub-CPMK 6: Mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk mendukung riset.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 4	Sub-CPMK 7: ampu mengembangkan konten dan melaksanakan penilaian pembelajaran Geografi berbasis teknologi untuk membentuk karakter geocitizenship	$5.625 \times 1 = 5,625$		
6	Pendidikan Inklusi	CPL 2	Sub-CPMK 1: Mampu menjelaskan konsep dasar peserta didik berkebutuhan khusus.	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2: Mampu menjelaskan konsep peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan fisik, sensoris, intelektual, emosi, sosial, perilaku, dan peserta didik dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 3: Mampu menganalisis layanan Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (segregatis, mainstreaming dan inklusi) secara adaptif.	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 4: Mampu menganalisis konsep dan implementasi Pendidikan Inklusi (model layanan, implementasi, sistem dukungan dan peran berbagai pihak dalam Pendidikan Inklusi) dengan bertanggung jawab.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 5: Mampu menganalisis dan mempresentasikan akomodasi kurikulum (reguler, khusus dan adaptasi) bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan bertanggung jawab.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 6: Mampu menganalisis dan mempresentasikan akomodasi pembelajaran dan penilaian dalam pendidikan inklusi (akomodasi pembelajaran dan penilaian dari masing-masing kebutuhan khusus) serta teknologi bantu secara adaptif.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 7: menganalisis dan mempresentasikan aksesibilitas lingkungan yang inklusif (pengertian, tujuan dan standar lingkungan yang aksesibel).	$5.625 \times 1 = 5.625$		
		CPL 4	Sub-CPMK 8 : mampu melaksanakan penilaian pembelajaran Geografi berbasis teknologi yang berorientasi pada pembentukan karakter geocitizenship serta mendesain riset dalam pendidikan inklusi	$5.625 \times 1 = 5.625$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
7	Strategi Pembelajaran Geografi	CPL 1	Sub-CPMK 1 : mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, inklusif, pluralis, berpola hidup sehat, dan berwawasan lingkungan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran efektif abad ke-21 sesuai prinsip Kurikulum Merdeka	$5.625 \times 1 = 5.625$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2: Menguasai konsep teoritis kependidikan dan teori belajar serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
		CPL 2	Sub-CPMK 3: Menguasai konsep teoritis kependidikan serta hubungan antara model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran, dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 4: Mampu menguasai konsep teoritis kependidikan dan pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran serta mengaplikasikannya secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 5: Menguasai konsep teoritis kependidikan dan model-model dan metode-metode dalam pembelajaran serta mengaplikasikannya secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 3	Sub-CPMK 6: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dengan menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 7: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dengan memanfaatkan icebreaking dalam pembelajaran.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 9: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif melalui pemetaan penerapan strategi dan model pembelajaran pada mata pelajaran geografi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
8	Evaluasi Pembelajaran Geografi	CPL 3	Sub-CPMK 1: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dengan memahami konsep dasar evaluasi pembelajaran	$5.625 \times 1 = 5.625$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 2: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dengan memahami ranah kompetensi dan taksonomi pembelajaran serta evaluasi.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 3: Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dengan memahami jenis dan bentuk penilaian.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 4	Sub-CPMK 4: Mampu melaksanakan penilaian diagnostik dalam pembelajaran geografi untuk membentuk karakter geocitizenship berbasis teknologi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 5: Mampu melaksanakan penilaian otentik atau penilaian berbasis kelas dalam pembelajaran geografi untuk membentuk karakter geocitizenship berbasis teknologi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 6: ampu melaksanakan penilaian pembelajaran geografi yang berorientasi pada HOTS dan keterampilan abad 21 untuk membentuk karakter geocitizenship berbasis teknologi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 9	Sub-CPMK 7: Mampu melaksanakan penilaian pembelajaran geografi untuk membentuk karakter geocitizenship berbasis teknologi dengan mengikuti prosedur penyusunan instrumen evaluasi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 8: Mampu melaksanakan riset, menyajikan, dan menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah sesuai etika ilmiah dengan mengukur kualitas instrumen dan hasil belajar.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 9: Mampu melaksanakan riset, menyajikan, dan menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah sesuai etika ilmiah dengan mengolah dan memanfaatkan hasil belajar.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
9	Profesi Kependidikan	CPL 1	Sub-CPMK 1: Mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, inklusif, pluralis, berpola hidup sehat, dan berwawasan lingkungan sesuai dengan etika dan kode etik profesi.	$5.625 \times 1 = 5.625$	90	$90/45 = 2$ SKS
			Sub-CPMK 2: Mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, inklusif, pluralis, berpola hidup sehat, dan berwawasan lingkungan dalam menghadapi tantangan guru di era digital.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 3: Mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, inklusif, pluralis, berpola hidup sehat, dan	$5.625 \times 1 = 5.625$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 2	berwawasan lingkungan sebagai guru yang berperan dalam digital leadership.			
			Sub-CPMK 4: Menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab sesuai dengan hakikat profesi guru.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 5: Menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab sesuai dengan kompetensi guru.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 6: Menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab untuk mewujudkan profesionalisme guru.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 7: Menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab sesuai dengan peran dalam organisasi profesi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 8: Menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab sesuai dengan reformasi kebijakan pendidikan global.	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 9: Menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab sesuai dengan reformasi kebijakan pendidikan Indonesia.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 10: Menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab sesuai dengan manajemen pendidikan modern.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 11: Menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab sesuai dengan regulasi profesi guru.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
		CPL 4	Sub-CPMK 12: Mampu melaksanakan penilaian pembelajaran Geografi berbasis teknologi untuk membentuk karakter geocitizenship sesuai dengan regulasi profesi guru.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
10	Perencanaan Pembelajaran Geografi	CPL 3	Sub-CPMK 1: Mampu memahami Karakteristik perencanaan pembelajaran harus dirancang untuk mendukung pendidik dalam mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.	$5.625 \times 3 = 16.875$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 4	Sub-CPMK 2: Mampu menganalisis Prinsip dan komponen perangkat pembelajaran berperan dalam membentuk pendidik yang profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menyampaikan materi secara efektif	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 3: Mampu menganalisis Analisis capaian pembelajaran dalam geografi harus mencakup kemampuan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran yang bertujuan membentuk karakter geocitizenship berbasis teknologi	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 4: Mampu menyusun ATP dalam pembelajaran geografi harus mengakomodasi penilaian berbasis teknologi guna membentuk karakter geocitizenship	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 5: Mampu meenyusunan modul ajar geografi perlu mengakomodasi penilaian berbasis teknologi guna membentuk karakter geocitizenship	$5.625 \times 2 = 11.25$		
11	Pembelajaran Mikro	CPL 2	Sub-CPMK 1: Mampu memahami konsep dasar microteaching	$5.625 \times 2 = 11.250$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub-CPMK 2: Mampu mempraktikkan ketrampilan membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan, memberikan penguatan, bertanya	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 3	Sub-CPMK 3: Mampu mempraktikkan ketrampilan mengelola kelas, mengadakan variasi, membimbing diskusi, dan mengajar kelompok individual.	$5.625 \times 4 = 22,5$		
		CPL 4	Sub-CPMK 4: Mampu mempraktikkan penilaian pembelajaran geografi	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 5	Sub-CPMK 5: Mampu menghasilkan media pembelajaran menggunakan teknologi geospasial yang sesuai dengan materi ajar.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 9	Sub-CPMK 6: Mampu menghasilkan modul pembelajaran	$5.625 \times 2 = 11.250$		
12	Multimedia Pembelajaran Geografi (P)	CPL 3	Sub-CPMK 1: Mampu mendesain multimedia pembelajaran yang efektif mencakup prinsip-prinsip yang mendukung profesionalisme pendidik dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta keterampilan menyampaikan materi secara efektif.	$5.625 \times 1 = 5.625$	90	90/45 = 2 SKS
		CPL 5	Sub-CPMK 2 : Mampu menguasai konsep teknologi geospasial harus dikombinasikan dengan keterampilan dalam bahasa pemrograman (coding) untuk mengembangkan media pembelajaran secara kritis dan inovatif	$5.625 \times 2 = 11.250$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 3: Mampu menganalisis konsep teknologi geospasial untuk pengembangan media pembelajaran secara kritis harus diintegrasikan dalam moda pembelajaran synchronous dan asynchronous agar mendukung proses belajar yang efektif dan fleksibel	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 4: Mampu menguasai konsep teknologi geospasial yang diterapkan dalam pengembangan animasi untuk pembelajaran geografi guna menciptakan media pembelajaran yang kritis, interaktif, dan inovatif	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 5 : Mampu menerapkan konsep teknologi geospasial yang diterapkan dalam fotografi untuk pembelajaran geografi guna mengembangkan media pembelajaran yang kritis, inovatif, dan berbasis data visual	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 9	Sub-CPMK 6 : Mampu mengembangkan Learning Management System (LMS) dalam mendukung pelaksanaan riset, penyajian, dan penyebaran hasil penelitian melalui publikasi ilmiah yang sesuai dengan etika ilmiah	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 7 : Mampu mendesain script multimedia untuk mendukung pelaksanaan riset, penyajian, dan penyebaran hasil penelitian melalui publikasi ilmiah yang sesuai dengan etika ilmiah	$5.625 \times 1 = 5.625$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 8 : Mampu mendesain evaluasi multimedia pembelajaran geografi yang mencakup aspek riset, penyajian, dan penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah yang sesuai dengan etika ilmiah	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub-CPMK 9 : Mampu mendesain Multimedia Project Plan untuk mendukung pelaksanaan riset, penyajian, dan penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah yang sesuai dengan etika ilmiah	$5.625 \times 1 = 5.625$		
		CPL 10	Sub-CPMK 10 : mampu menguasai konsep teori kewirausahaan dan menyusun rencana proyek multimedia untuk menerapkan program-program kewirausahaan berbasis geoentrepreneur	$5.625 \times 1 = 5.625$		
		CPL 11	Sub-CPMK 11 : mampu berkolaborasi secara profesional dan bertanggung jawab dengan stakeholder dalam menyusun dan mengelola rencana proyek multimedia untuk pengembangan produk atau layanan berbasis geoentrepreneur	$5.625 \times 1 = 5.625$		
13	Psikologi Pendidikan (P)	CPL 2	Sub-CPMK 1: menguasai konsep teoritis kependidikan dan psikologi pendidikan serta mampu mengaplikasikannya secara adaptif, integratif, dan bertanggung jawab dalam praktik pembelajaran	$5.625 \times 2 = 11.250$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 3	Sub-CPMK 2: Mampu menguasai konsep dasar psikologi pendidikan dan penerapan psikologi pendidikan sebagai pendekatan problem solving harus mendukung pendidik dalam menunjukkan sikap profesional, menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif	5.625 x 2 = 11.250		
			Sub-CPMK 3: Mampu memahami teori perkembangan, seperti teori perkembangan kognitif Piaget dan teori perkembangan personal serta sosial Erikson, harus mendukung pendidik dalam menunjukkan sikap profesional, menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif	5.625 x 2 = 11.250		
			Sub-CPMK 4: Mampu menganalisis pembelajaran moral yang mendukung pendidik dalam menunjukkan sikap profesional dengan menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif	5.625 x 2 = 11.250		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 5: Mampu memahami teori pemrosesan dan strategi pengelolaan informasi yang mendukung pendidik dalam menunjukkan sikap profesional dengan menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 6: Mampu menganalisis Pendidikan humanis yang mendukung pendidik dalam menunjukkan sikap profesional dengan menguasai konsep geografi, literasi teknologi, dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 4	Sub-CPMK 7: Mampu menganalisis pembelajaran bermakna dengan perspektif kognitif mendukung penilaian pembelajaran geografi dalam membentuk karakter geocitizenship berbasis teknologi.	$5.625 \times 2 = 11.250$		
			Sub-CPMK 8: Mampu mengkatagorikan kemampuan peserta didik dalam mendukung penilaian pembelajaran geografi dalam membentuk karakter geocitizenship berbasis teknologi	$5.625 \times 2 = 11.250$		
15	Bimbingan dan Konseling	CPL 2	Sub-CPMK 1: Mampu menjelaskan urgensi Bimbingan dan Konseling pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			menengah.			
			Sub-CPMK 2: Mampu menguasai konsep teoretis bimbingan dan konseling komprehensif pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah.	$5.625 \times 6 = 33.75$		
			Sub-CPMK 3: Mampu menguasai manajemen pelayanan Bimbingan dan Konseling pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 4: Mampu menguraikan teknik dan tahapan identifikasi tingkat pencapaian perkembangan dan permasalahan peserta didik.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 5: Mampu mengaplikasikan tahapan tingkat pencapaian tugas perkembangan dan penanganan permasalahan peserta didik secara adaptif dan bertanggung jawab.	$5.625 \times 4 = 22.5$		
16	Pengenal-an Lapangan Persekolahan (PLP)	CPL 1	Sub-CPMK 1: Mampu mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan dalam lingkungan persekolahan dengan menunjukkan karakter tangguh, inklusif, dan inovatif.	$5.625 \times 8 = 45$	180	$180/45 = 4$ SKS
		CPL 2	Sub-CPMK 2: Mampu mengidentifikasi struktur dan budaya sekolah, sistem manajemen pendidikan, serta peran dan tanggung jawab pendidik dalam lingkungan persekolahan secara profesional dan beretika.	$5.625 \times 5 = 28.125$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 3	Sub-CPMK 3: Mampu mengamati dan menganalisis strategi pembelajaran serta praktik pengelolaan kelas di sekolah dalam berbagai kondisi pembelajaran.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 4	Sub-CPMK 4: Mampu melaksanakan penilaian pembelajaran di sekolah	$5.625 \times 2 = 11.250$		
		CPL 5	Sub-CPMK 5: Mampu merancang dan mengadaptasi model pembelajaran berbasis case study dan team-based project learning yang memanfaatkan teknologi digital serta mengintegrasikan nilai keberlanjutan dalam proses pembelajaran.	$5.625 \times 8 = 45$		
		CPL 9	Sub-CPMK 6: Mampu mendokumentasikan dan merefleksikan pengalaman PLP secara sistematis serta menyusun laporan praktik lapangan yang berkontribusi pada pengembangan profesional sebagai calon pendidik Geografi	$5.625 \times 6 = 33.75$		
PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN						
1	Pendidikan Agama	CPL 1	Sub CPMK 1: Mampu menganalisis dan menyajikan hasil kajian tentang kitab suci agamanya serta mengontekstualisasikannya dalam kehidupan modern dan tantangan globalisasi.	$5.625 \times 2 = 11,25$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub CPMK 2: Mampu menjelaskan sejarah perkembangan agama yang dianutnya serta merumuskan peran agama dalam membangun persatuan, kerukunan, dan perdamaian di Indonesia.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub CPMK 3: Mampu merumuskan kontribusi ajaran agamanya dalam perkembangan peradaban dunia serta peran institusi keagamaan dalam membangun kesejahteraan masyarakat.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub CPMK 4: Mampu merancang dan melaksanakan proyek kemanusiaan berbasis nilai-nilai luhur ajaran agamanya yang menekankan kepedulian sosial, keadilan, dan keberlanjutan.	$5.625 \times 3 = 16,875$		
		CPL 2	Sub CPMK 5: Mampu membuat uraian dan analisis komprehensif tentang ajaran pokok dalam agama yang dianutnya, termasuk nilai-nilai etika, moral, dan spiritualitas dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia.	$5.625 \times 1 = 5.625$		
			Sub CPMK 6: Mampu mengkaji relevansi ajaran agamanya dalam konteks kemodernan, keberagaman budaya, dan kehidupan bernegara berdasarkan nilai-nilai kebangsaan.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
			Sub CPMK 7: Mampu merancang argumentasi tentang urgensi moderasi beragama dan menganalisis indikator moderasi beragama serta implementasinya dalam	$5.625 \times 2 = 11,25$		

No	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
2	Pancasila		kehidupan sosial, baik di tingkat lokal maupun global.			
			Sub CPMK 8: Mampu mempresentasikan hasil proyek kemanusiaan dan memberikan umpan balik yang konstruktif serta melakukan refleksi pembelajaran berbasis aksi nyata dalam kehidupan beragama.	$5.625 \times 2 = 11,25$		
		CPL 1	Sub CPMK 1: Mampu menganalisis dinamika perkembangan Pancasila dalam konteks sejarah Indonesia serta perannya dalam membentuk identitas kebangsaan.	$5.625 \times 3 = 16.875$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub CPMK 2: Mampu mengidentifikasi dan mengkaji peran nilai-nilai Pancasila dalam membentuk norma etik dalam kehidupan sosial, politik, dan pemerintahan di Indonesia.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 3: Mampu menghubungkan Pancasila dengan pendidikan karakter di Indonesia serta merumuskan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam membangun masyarakat yang beradab dan berkeadilan	$5.625 \times 4 = 22.5$		
		CPL 2	Sub CPMK 4: Mampu menjelaskan landasan filosofis, historis, sosiologis, dan yuridis Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibebankan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub CPMK 5: Mampu mengevaluasi nilai-nilai Pancasila sebagai sumber norma hukum dalam sistem hukum di Indonesia serta kaitannya dengan konstitusi dan peraturan perundang-undangan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
3	Kewarganegaraan	CPL 1	Sub CPMK 1: Mampu menunjukkan sikap dan perilaku konstitusional dalam hidup Bernegara.	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	$90/45 = 2$ SKS
			Sub CPMK 2: Menampilkan sikap dan perilaku yang demokratis.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub CPMK 3: Mendukung pemajuan dan perlindungan HAM di negara hukum Indonesia.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 4: Menganalisis dan menunjukan perilaku yang mendukung wawasan dan ketahanan nasional ditengah masyarakat global.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 2	Sub CPMK 5: Memahami kerangka konseptual pendidikan kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub CPMK 6: Mendukung identitas dan integrasi nasional Indonesia.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub CPMK 7: Menampilkan perilaku yang mencerminkan kewajiban dan hak warga negara.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
4	Kewirausahaan	CPL 1	Sub CPMK 1: Mampu membuat dan mengevaluasi prototipe produk atau layanan bisnis berbasis inovasi dan keberlanjutan, serta menguji kelayakan pasar melalui uji coba sederhana.	$5.625 \times 4 = 22.5$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 10	Sub CPMK 2: Mampu menjelaskan konsep dasar kewirausahaan, karakteristik wirausahawan, dan pendekatan teori inovasi dalam kewirausahaan, dengan menekankan peran teknologi dan keberlanjutan dalam bisnis modern	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub CPMK 3: Mampu mengidentifikasi peluang usaha berbasis analisis kebutuhan pasar, tren industri, dan studi kelayakan bisnis dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub CPMK 4: Mampu menyusun perencanaan keuangan sederhana untuk bisnis rintisan	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 11	Sub CPMK 5: Mampu merancang model bisnis inovatif yang menekankan penciptaan nilai tambah berbasis keberlanjutan di bidang geografi	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub CPMK 6: Mampu mengembangkan proposal bisnis yang dapat diajukan ke berbagai program pendanaan, seperti Proposal PKM Kewirausahaan atau kompetisi bisnis lainnya.	$5.625 \times 3 = 16.875 \text{ jam}$		
5	Geografi Entrepreneur (P)	CPL 1	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa dapat berkolaborasi dalam tim untuk mengembangkan dan mengelola produk atau layanan berbasis geospasial dengan mempertimbangkan keberagaman, inklusivitas, dan keberlanjutan lingkungan.	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 2	Sub-CPMK 2 : Mahasiswa dapat menjaga keberlanjutan bisnis geoentrepreneur dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan yang sesuai dengan ajaran agama.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 3 : Mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep dasar kewirausahaan dalam konteks geospasial dan geoentrepreneurship untuk menyusun program pembelajaran yang adaptif dan bertanggung jawab.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub-CPMK 4 : Mahasiswa dapat menyusun dan mengembangkan proposal bisnis geospasial dengan integritas dan pendekatan yang etis, serta menyesuaikan dengan tren pasar yang relevan di bidang kewirausahaan berbasis teknologi geospasial.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 10	Sub-CPMK 5 : Mahasiswa dapat menguasai teori kewirausahaan dan menerapkannya dalam pengembangan program-program bisnis berbasis geospasial, seperti penggunaan data geospasial dalam analisis pasar, pengembangan produk, dan strategi pemasaran.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 11	Sub-CPMK 6 : Mahasiswa dapat menyusun rencana bisnis yang berbasis geoentrepreneur secara efektif, dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan etika bisnis yang mendukung perkembangan bisnis yang berkelanjutan dalam era	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			digital.			
6	Kuliah Magang Mahasiswa	CPL 1	Sub CPMK 1: Mampu menunjukkan karakter kolaborasi dan inovatif di dunia usaha dan dunia industri	$5.625 \times 8 = 45$	135	$135/45 = 3$ SKS
		CPL 7	Sub CPMK 2: Mampu mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta memvisualisasikan data geospasial menggunakan teknologi mutakhir di dunia usaha dan dunia industri	$5.625 \times 8 = 45$		
		CPL 8	Sub CPMK 3: Mampu melakukan analisis kewilayahan dalam dunia industri/institusi untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana	$5.625 \times 8 = 45$		
		CPL 10	Sub-CPMK 5 : Mahasiswa dapat menguasai teori kewirausahaan dan menerapkannya dalam dunia industri/institusi untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 11	Sub-CPMK 6 : Mahasiswa dapat menyusun rencana bisnis yang berbasis geoentrepreneur secara efektif dunia industri/institusi untuk konservasi lingkungan dan manajemen bencana	$5.625 \times 2 = 11.25$		
7	Kuliah Kerja Nyata	CPL 1	Sub CPMK 1: Mampu melaksanakan rencana kegiatan yang telah dirancang melalui kegiatan pemberdayaan/pendampingan/edukasi kepada masyarakat dengan menunjukkan sikap kerjasama, toleransi, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan berdasarkan	$5.625 \times 8 = 45.$	135	$135/45 = 3$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			moral dan etika yang ada			
		CPL 2	Sub CPMK 2: Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam masyarakat dan mengusulkan program kegiatan pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan tersebut	$5.625 \times 8 = 45.$		
			Sub CPMK 3: Mampu menyusun laporan kegiatan KKN dan mempublikasikannya	$5.625 \times 8 = 45.$		
PENDUKUNG PENELITIAN						
1	Bahasa Indonesia	CPL 1	Sub CPMK 1: Mampu memahami sejarah, kedudukan, fungsi, serta proses pembakuan dan pembinaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah dalam konteks akademik.	$5.625 \times 2 = 11.25$	90	$90/45 = 2$ SKS
		CPL 9	Sub CPMK 2: Mampu menerapkan kaidah kebahasaan yang mencakup pemilihan kata, ejaan, pembentukan kata serapan, penyusunan kalimat efektif, serta penyusunan paragraf yang koheren dalam komunikasi akademik.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub CPMK 3: Mampu memahami dan menerapkan tata cara penulisan kutipan dan daftar pustaka sesuai dengan standar ilmiah.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 4: Mampu menganalisis dan menulis berbagai bentuk karya ilmiah, termasuk makalah, artikel ilmiah, dan artikel jurnal berdasarkan kaidah akademik yang benar.	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub CPMK 5: Mampu menyusun proposal penelitian dan proposal kegiatan dengan struktur yang sistematis dan berbasis referensi ilmiah.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 6: Mampu melakukan presentasi ilmiah secara efektif dengan menyusun materi presentasi yang sistematis dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
2	English for Academic Purposes (EAP)	CPL 2	Sub CPMK 1: Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan karakteristik EAP.	$5.625 \times 1 = 5.625$	90	90/45 = 2 SKS
			Sub CPMK 2: Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan karakteristik teks deskriptif, teks ekplanasim teks prosedur, teks rekon, teks report, teks eksposisi	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 3: Mahasiswa dapat memformulasikan perangkat kohesif dalam teks deskriptif, teks ekplanasim teks prosedur, teks rekon, teks report, teks eksposisi	$5.625 \times 4 = 22.5$		
		CPL 9	Sub CPMK 4: Mahasiswa mampu merumuskan ciri- ciri kebahasaan dan mereproduksi teks deskriptif, teks ekplanasim teks prosedur, teks rekon, teks report, teks eksposisi	$5.625 \times 4 = 22.5$		
			Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu merumuskan struktur kalimat yang digunakan dalam teks deskriptif, teks ekplanasim teks prosedur, teks rekon, teks report, teks eksposisi	$5.625 \times 4 = 22.5$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
3	Statistik	CPL 1	Sub-CPMK 1 : mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, inklusif, pluralis, berpola hidup sehat, dan berwawasan lingkungan dalam memahami serta menerapkan konsep dasar statistik guna mendukung analisis dan pengambilan keputusan berbasis data dalam berbagai bidang keilmuan.	$5,625 \times 2 = 11,25$	90	$90/45 = 2$ SKS
		CPL 2	Sub-CPMK 2 : Mampu menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab, termasuk dalam memahami dan menerapkan skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, rasio) serta berbagai model skala pengukuran (Likert, Guttman, Semantik Diferensial, Rating Scale, Thurstone) guna mendukung analisis data dalam penelitian dan evaluasi pendidikan.	$5,625 \times 2 = 11,25$		
			Sub-CPMK 3 : Mampu menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab, termasuk dalam memahami dan menerapkan pengukuran instrumen guna mendukung evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran.	$5,625 \times 2 = 11,25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 4	Sub-CPMK 4 : mampu melaksanakan penilaian pembelajaran Geografi berbasis teknologi untuk membentuk karakter geocitizenship dengan menggunakan berbagai skala dan model pengukuran yang sesuai, seperti skala nominal, ordinal, interval, rasio, serta model Likert, Guttman, semantic differential, rating scale, dan Thurstone	$5,625 \times 2 = 11,25$		
		CPL 9	Sub-CPMK 5 : Mampu melaksanakan riset, menyajikan, dan menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah sesuai dengan etika ilmiah, termasuk dalam penyajian data serta analisis tendensi sentral dan variabilitas guna mendukung keakuratan dan validitas hasil penelitian.	$5,625 \times 3 = 16,88$		
			Sub-CPMK 6 : Mampu melaksanakan riset, menyajikan, dan menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah sesuai dengan etika ilmiah, termasuk dalam menerapkan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas dan uji homogenitas, guna memastikan validitas dan reliabilitas data dalam analisis penelitian.	$5,625 \times 3 = 16,88$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub-CPMK 7: mampu melaksanakan riset, menyajikan, dan menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah sesuai dengan etika ilmiah, termasuk dalam memahami dan menerapkan pengujian hipotesis, seperti uji hipotesis deskriptif satu sampel dan uji hipotesis statistik inferensial, guna memastikan validitas dan keterandalan hasil penelitian.	$5,625 \times 3 = 16,88$		
4	Metodologi Penelitian dan Pembelajaran Geografi	CPL 1	Sub CPMK1: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap inovatif dalam mengembangkan metode penelitian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan pendidikan geografi.	$5.625 \times 2 = 11.25$	135	$135/45 = 3$ SKS
			Sub CPMK 2: Mahasiswa mampu memahami pengertian, jenis, dan desain penelitian dalam pendidikan, termasuk penelitian eksperimen, PTK, R&D, dan penelitian kualitatif.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 2	Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan dalam pembelajaran geografi dan merumuskan masalah penelitian yang sesuai dengan kaidah penelitian pendidikan.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub CPMK 4: Mahasiswa mampu menerapkan teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian pendidikan secara akurat dan bertanggung jawab.	$5.625 \times 2 = 11.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub CPMK 5: Mahasiswa mampu menyusun proposal dan laporan penelitian eksperimen serta PTK sesuai dengan standar akademik.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub CPMK 6: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap integritas dalam melakukan penelitian pendidikan dengan menjunjung tinggi kejujuran akademik dan etika ilmiah.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 4	Sub CPMK 7: Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen penilaian berbasis penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan karakter geocitizenship peserta didik.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
			Sub CPMK 8: Mahasiswa mampu merancang penelitian berbasis R&D untuk mengembangkan media pembelajaran geografi yang inovatif.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 7	Sub CPMK 9: Mahasiswa mampu mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta memvisualisasikan data geospasial untuk penelitian dan pembelajaran geografi	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 9	Sub CPMK 10: Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian pendidikan geografi dan menyajikannya dalam forum akademik.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub CPMK 11: Mahasiswa mampu melakukan analisis data penelitian secara kritis dan menyajikan temuan penelitian dalam bentuk laporan yang sistematis dalam forum ilmiah	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
5	Metodologi Penelitian Geografi	CPL 1	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa dapat mengintegrasikan hasil penelitian geografi dalam pemecahan masalah sosial dan lingkungan secara inovatif, serta mempertimbangkan keberagaman dalam metodologi penelitian geografi.	$5.625 \times 2 = 11.25$	135	$135/45 = 3$ SKS
		CPL 2	Sub-CPMK 2 : Mahasiswa dapat mengembangkan dan menyusun proposal penelitian geografi yang sesuai dengan standar akademik.	$5.625 \times 2 = 11.25$		
		CPL 6	Sub-CPMK 4 : Mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep dan metodologi penelitian geografi dalam kajian konservasi lingkungan dan manajemen bencana, dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, ilmiah, dan sesuai dengan etika penelitian.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 5 : Mahasiswa dapat menganalisis data geospasial dalam konteks konservasi dan kebencanaan dengan menggunakan alat dan teknik penelitian yang tepat untuk menghasilkan rekomendasi berbasis bukti yang mendukung pengelolaan lingkungan.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 7	Sub-CPMK 6 : Mahasiswa dapat menerapkan teknik analisis geografi untuk mengeksplorasi permasalahan terkait lingkungan dan bencana dengan memanfaatkan alat teknologi terkini dan teknik analisis spasial.	$5.625 \times 3 = 16.875$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 8	Sub-CPMK 7 : Mahasiswa dapat melakukan analisis kewilayahan yang cermat dengan menggunakan metode penelitian geografi dan teknologi geospasial untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan konservasi lingkungan dan manajemen bencana.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
			Sub-CPMK 8 : Mahasiswa dapat menyusun laporan penelitian yang menggambarkan hasil analisis kewilayahan dalam konteks mitigasi bencana dan perlindungan lingkungan, dengan data dan pendekatan yang valid.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
		CPL 9	Sub-CPMK 9 : Mahasiswa dapat melaksanakan riset geografi dengan metodologi yang sesuai, serta menyusun laporan penelitian yang sistematis dan lengkap, untuk kemudian dipublikasikan dalam forum ilmiah atau jurnal.	$5.625 \times 3 = 16.875$		
6	Seminar	CPL 2	Sub CPMK 1: Mampu menganalisis dan mengevaluasi kelayakan proposal tugas akhir berdasarkan keterbaruan topik, kontribusi teoretis atau praktis, serta kesesuaian dengan isu keberlanjutan, teknologi pintar, dan inovasi bisnis.	$5.625 \times 5 = 28.125$	90	$90/45 = 2$ SKS

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
		CPL 9	Sub CPMK 2: Mampu merumuskan dan menyusun proposal tugas akhir yang sistematis, mencakup perumusan masalah, tinjauan literatur, serta metodologi penelitian yang sesuai dengan standar akademik dan relevan dengan bidang geografi	$5.625 \times 5 = 28.125$		
			Sub CPMK 3: Mampu mempresentasikan dan mempertahankan proposal tugas akhir dalam forum seminar akademik dengan argumentasi yang logis, berbasis data, serta terbuka terhadap kritik dan masukan konstruktif.	$5.625 \times 6 = 33.75$		
7	Tugas Akhir	CPL 1	Sub CPMK 4: Mampu mengelola proses penyusunan tugas akhir secara mandiri dengan menunjukkan karakter tangguh, inovatif, kolaboratif, dan berintegritas dalam setiap tahapannya.	$5.625 \times 9 = 50.625$	270	270/45 = 6 SKS
		CPL 2	Sub CPMK 5: Mampu merancang dan menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi, proyek berbasis solusi, atau pengembangan prototype dengan menerapkan prinsip keberlanjutan, teknologi pintar, dan inovasi kewirausahaan.	$5.625 \times 10 = 56.25$		
		CPL 9	Sub CPMK 6: Mampu mengintegrasikan teori dan metode penelitian dalam penyusunan tugas akhir yang sesuai dengan standar akademik dan kebutuhan nyata di bidang Pendidikan Geografi.	$5.625 \times 10 = 56.25$		

No	Nama MK	CPL yang dibeban kan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK	Lama waktu ketercapaian CPL (jam/sks)	Total (jam/sks)	Konversi ke sks
			(Sub-CPMK)	(2.83jam/sks)		
			Sub CPMK 7: Mampu mengembangkan solusi berbasis riset atau inovasi teknologi untuk menyelesaikan permasalahan di Pendidikan Geografi secara profesional dan beretika.	$5.625 \times 9 = 50.625$		
			Sub CPMK 8: Mampu mempresentasikan, mendesiminasikan, dan mendokumentasikan hasil tugas akhir secara argumentatif dan sistematis, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut.	$5.625 \times 10 = 56.25$		

6.2. Hubungan Mata Kuliah dan CPL

Tabel.6.2. Matriks Hubungan Mata Kuliah dan CPL /PLO

No	Mata Kuliah		SKS	Capaian Pembelajaran										
	Kode	Nama		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Semester 1														
Wajib														
1	02063122005	Ilmu Pendidikan	2		✓									
2	02063122004	Perkembangan Peserta didik	2		✓									
3	02063122009	Profesi Kependidikan	2	✓	✓		✓							
4	02063122019	Geografi Bentang Lahan	4			✓								
5	02063122031	Teknologi Informasi Geospasial	2			✓		✓	✓					
6	02063122033	Kartografi	3			✓		✓	✓	✓				
7	02063122026	Geografi Manusia dan Dinamika Sosial	3	✓		✓								
8	02063122037	Pengantar Geografi	2			✓								
9	02063110005	EAP	0		✓							✓		
Sub Jumlah SKS			20	2	4	5	1	2	2	1	0	1	0	0
Semester 2														
Wajib														
10	02063222008	Pengelolaan Kelas Digital	2		✓	✓	✓							
11	02063222007	Pendidikan Inklusi	2		✓		✓							
12	02063223020	Hidroklimatologi	3			✓			✓	✓				
13	02063223032	Handasah	3			✓		✓	✓					
14	02063224027	Demografi dan Geografi Penduduk	4			✓				✓	✓			
15	02063212001	Pendidikan Agama	2	✓	✓									
16	02063212003	Kewarganegaraan	2	✓	✓									
17	02063212004	Bahasa Indonesia	2	✓								✓		

No	Mata Kuliah		SKS	Capaian Pembelajaran										
	Kode	Nama		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Sub Jumlah SKS			20	3	4	4	2	1	2	2	1	1	0	0
Semester 3														
Wajib														
18	02063123010	Kurikulum dan Bahan ajar	3		✓	✓	✓					✓		
19	02063112006	Bimbingan Konseling	2		✓									
20	02063123021	Geografi Tanah	3			✓								
21	02063123022	Geografi Kepesisiran dan Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil	3			✓			✓	✓	✓			
22	02063123034	Penginderaan Jauh & Interpretasi Citra	3			✓		✓	✓	✓				
23	02063124028	Geografi Desa Kota dan Ruang Digital	4			✓				✓	✓	✓		
24	02063122038	Ilmu Wilayah	2			✓				✓	✓	✓		
25	02063122039	Kuliah Kerja Lapangan ✓	2			✓		✓						
26	02063112003	Kewirausahaan	2	✓									1	1
Sub Jumlah SKS			24	1	2	7	1	2	2	4	3	3	1	1
Semester 4														
Wajib														
27	02063223011	Teknologi dan Media Pembelajaran	3		✓	✓	✓	✓				✓		✓
28	02063222012	Strategi Pembelajaran Geografi	2	✓	✓	✓								
29	02063222023	Geologi Geomorfologi Indonesia	2			✓			✓	✓	✓			
30	02063222025	Geomorfologi Lingkungan	2	✓		✓								
31	02063223035	Sistem Informasi Geografi Dasar	3			✓		✓	✓	✓				
32	02063222040	Kuliah Kerja Lapangan 2	2			✓		✓				✓		
33	02063223042	Geografi Bencana	3			✓			✓		✓			
34	02063212002	Pancasila	2	✓	✓									
35	02063222015	Statistik	2	✓	✓		✓					✓		

No	Mata Kuliah		SKS	Capaian Pembelajaran										
	Kode	Nama		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
36	02063223017	Metodologi Penelitian Geografi	3	✓	✓				✓	✓	✓	✓		
Sub Jumlah SKS			24	5	5	7	2	3	4	3	3	4	0	1
Semester 5														
Wajib														
37	02063122013	Evaluasi Pembelajaran Geografi	2			✓	✓					✓		
38	02063122014	Perencanaan Pembelajaran Geografi	2			✓	✓							
39	02063122024	Evaluasi Sumber Daya Lahan	2			✓			✓					
40	02063122036	Kartografi Tematik	2			✓		✓	✓	✓				
41	02063122029	Geografi Permukiman	2			✓								
42	02063124030	Geografi Ekonomi dan Pembangunan	4			✓							✓	✓
43	02063123041	Perencanaan Wilayah	3			✓		✓			✓	✓		
Pilihan														
44	02063132008	Geografi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati (P)	2	✓		✓			✓	✓	✓			
45	02063132007	Geomorfologi Terapan (P)	2			✓			✓	✓	✓			
46	02063132011	Pengolahan Citra Digital (P)	2			✓		✓	✓	✓			✓	✓
47	02063132012	Analisis Geospasial Lingkungan dan Kebencanaan (P)	2			✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓
48	02063132009	Geografi Pariwisata (P)	2			✓							✓	✓
49	02063132010	Geografi Budaya dan Kearifan Lokal (P)	2			✓							✓	✓
50	02063132016	Manajemen Bencana (P)	2			✓		✓	✓		✓	✓		
Sub Jumlah SKS			31	1	0	14	2	5	7	5	5	3	5	5
Semester 6														
Wajib														
51	02063232001	Pembelajaran Mikro	2		✓	✓	✓	✓				✓		

No	Mata Kuliah		SKS	Capaian Pembelajaran										
	Kode	Nama		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
52	02063223004	Pengelolaan DAS dan Konservasi Lingkungan	3			✓			✓					
53	02063223019	Geografi Regional Indonesia & Globalisasi	3			✓								
54	02063323001	Kuliah Kerja Nyata	3	✓	✓									
55	02063223016	Metodologi Penelitian dan Pembelajaran Geografi	3	✓	✓		✓			✓		✓		
56	02063222018	Seminar	2		✓							✓		
Pilihan														
57	02063232005	Multimedia Pembelajaran Geografi (P)	2			✓		✓				✓	✓	✓
58	02063232013	Kajian Lingkungan Hidup Strategis/ KLHS (P)	2			✓		✓	✓		✓	✓		
59	02063232015	Teknik Analisis Regional (P)	2								✓	✓	✓	✓
60	02063232019	Geografi Entrepreneur (P)	2	✓	✓								✓	✓
Sub Jumlah SKS			24	3	5	5	2	3	2	1	2	6	3	3
Semester 7														
Wajib														
61	02063134003	Pengenalan Lapangan Persekolahan	4	✓	✓	✓	✓	✓				✓		
62	02063132003	Pendidikan Bencana	2	✓		✓					✓			
63	02063123002	Kuliah Magang Mahasiswa	3	✓						✓	✓		✓	✓
Pilihan														
64	02063132006	Psikologi Pendidikan (P)	2		✓	✓	✓							
65	02063132014	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup/DDDTLH (P)	2			✓		✓	✓		✓	✓		
66	02063132017	Pengurangan Resiko Bencana (P)	2	✓		✓		✓	✓		✓			

No	Mata Kuliah		SKS	Capaian Pembelajaran										
	Kode	Nama		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
67	02063132018	Pendidikan Konsevasi Lingkungan (p)	2	✓		✓		✓	✓					
Sub Jumlah SKS			17	5	2	6	2	4	3	1	4	2	1	1
Semester 8														
Wajib														
68	02063256001	Tugas Akhir	6	✓	✓							✓		
Sub Jumlah SKS			6	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Total Jumlah CPL				21	23	48	12	20	22	17	18	21	10	11
Prosentase CPL				30,88	33,82	70,59	17,65	29,41	32,35	25	26,47	30,88	14,71	16,18

BAGIAN VII

ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI (PETA KURIKULUM, STRUKTUR KURIKULUM DAN MASA TEMPUH)

7.1. Sebaran Mata Kuliah Dalam Kategori Sesuai Yang Dituliskan Dalam ”Kelompok MK”

Kurikulum Prodi Pendidikan Geografi ditempuh dalam waktu delapan semester dengan beban total 148 sks. Komposisi mata kuliah dirancang sesuai dengan **ketentuan akreditasi yang diacu**, yaitu:

Tabel 7.1. Kelompok MK Penciri Universitas, Fakultas dan Pengembangan Kepribadian

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
1	4	02063212002	Pancasila	2	CPL 1, CPL 2
2	1	02063122004	Perkembangan Peserta Didik	2	CPL 2
3	1	02063122005	Ilmu Pendidikan	2	CPL 2
4	2	02063212003	Kewarganegaraan	2	CPL 1, CPL 2
5	3	02063112006	Bimbingan Konseling	2	CPL 2
6	2	02063212001	Pendidikan Agama	2	CPL 1, CPL 2
7	2	02063222007	Pendidikan Inklusi	2	CPL 2, CPL 4
8	2	02063222008	Pengelolaan Kelas digital	2	CPL 2, CPL 3, CPL 4
9	3	02063112003	Kewirausahaan	2	CPL 1, CPL 10, CPL 11
10	1	02063122009	Profesi Kependidikan	2	CPL 1, CPL 2, CPL 4
11	7	02063123002	Kuliah Magang Mahasiswa	3	CPL 1, CPL 7, CPL 8, CPL 10, CPL 11
12	6	02063323001	Kuliah Kerja Nyata	3	CPL 1, CPL 2
13	6	02063232019	<i>Geografi Entrepreneur (P)</i>	2	CPL 1, CPL 2, CPL 10, CPL 11
Total SKS				28	
Prosentase				17	

Tabel 7.2. Kelompok MK Bidang Kompetensi Geografi

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
1	1	02063122019	Geografi Bentang Lahan	4	CPL 3
2	2	02063223020	Hidroklimatologi	3	CPL 3, CPL 6, CPL 7
3	3	02063123021	Geografi Tanah	3	CPL 3
4	3	02063123022	Geografi Kepesisiran dan Pengelolaan Pulau-Pulau	3	CPL 3, CPL 6, CPL 7, CPL 8

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
			Kecil		
5	4	02063222023	Geologi Geomorfologi Indonesia	2	CPL 3, CPL 6, CPL 7, CPL 8
6	5	02063122024	Evaluasi Sumber Daya Lahan	2	CPL 3, CPL 6
7	4	02063222025	Geomorfologi Lingkungan	2	CPL 1, CPL 3
8	1	02063122026	Geografi Manusia dan Dinamika Sosial	3	CPL 1, CPL 3
9	2	02063224027	Demografi dan Geografi Penduduk	4	CPL 3, CPL 7, CPL 8
10	3	02063124028	Geografi Desa Kota dan Ruang Digital	4	CPL 3, CPL 7, CPL 8, CPL 9
11	5	02063122029	Geografi Permukiman	2	CPL 3
12	5	02063124030	Geografi Ekonomi dan Pembangunan	4	CPL 1, CPL 10, CPL 11
13	1	02063122031	Teknologi Informasi Geospasial	2	CPL 3, CPL 5, CPL 6
14	2	02063223032	Handasah	3	CPL 3, CPL 5, CPL 6
15	1	02063122033	Kartografi	3	CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 7
16	3	02063123034	Penginderaan Jauh & Interpretasi Citra	3	CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 7
17	4	02063223035	Sistem Informasi Geografi Dasar	3	CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 7
18	5	02063122036	Kartografi Tematik	2	CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 7
19	1	02063122037	Pengantar Geografi	2	CPL 3
20	3	02063122038	Ilmu Wilayah	2	CPL 3, CPL 7, CPL 8, CPL 9
21	6	02063223019	Geografi Regional Indonesia & Globalisasi	3	CPL 3
22	3	02063122039	Kuliah Kerja Lapangan 1	2	CPL 3, CPL 5
23	4	02063222040	Kuliah Kerja Lapangan 2	2	CPL 3, CPL 5, CPL 9
24	5	02063123041	Perencanaan Wilayah	3	CPL 3, CPL 5, CPL 8, CPL 9
25	5	02063132007	<i>Geomorfologi Terapan (P)</i>	2	CPL 3, CPL 6, CPL 7, CPL 8
26	5	02063132008	<i>Geografi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati (P)</i>	2	CPL 1, CPL 3, CPL 6, CPL 7, CPL 8
27	5	02063132009	<i>Geografi Pariwisata (P)</i>	2	CPL 3, CPL 10, CPL 11
28	5	02063132010	<i>Geografi Budaya dan Kearifan Lokal (P)</i>	2	CPL 3, CPL 10, CPL 11
29	5	02063132011	<i>Pengolahan Citra Digital (P)</i>	2	CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 7, CPL 10, CPL 11

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
30	5	02063132012	<i>Analisis Geospasial Lingkungan dan Kebencanaan (P)</i>	2	CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 7, CPL 8, CPL 10, CPL 11
31	6	02063232013	<i>Kajian Lingkungan Hidup Strategis/ KLHS (P)</i>	2	CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 8, CPL 9
32	7	02063132014	<i>Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup/DDDTLH (P)</i>	2	CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 8, CPL 9
33	6	02063232015	<i>Teknik Analisis Regional (P)</i>	2	CPL 8, CPL 9, CPL 10, CPL 11
Total SKS				84	
Prosentase				51	

Tabel 7.3. Kelompok Mata Kuliah Pedagogik

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
1	3	02063123010	Kurikulum dan Bahan ajar	3	CPL 2, CPL 3, CPL 4, CPL 9
2	4	02063223011	Teknologi dan Media Pembelajaran	3	CPL 2, CPL 3, CPL 4, CPL 5, CPL 9, CPL 11
3	4	02063222012	Strategi Pembelajaran Geografi	2	CPL 1, CPL 2, CPL 3
4	5	02063122013	Evaluasi Pembelajaran Geografi	2	CPL 3, CPL 4, CPL 9
5	5	02063122014	Perencanaan Pembelajaran Geografi	2	CPL 3, CPL 4
6	6	02063232001	Pembelajaran Mikro	2	CPL 2, CPL 3, CPL 4, CPL 5, CPL 9
7	7	02063134003	Pengenalan Lapangan Persekolahan	4	CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL 4, CPL 5, CPL 9
8	6	02063232005	<i>Multimedia Pembelajaran Geografi (P)</i>	2	CPL 3, CPL 5, CPL 9, CPL 10, CPL 11
9	7	02063132006	<i>Psikologi Pendidikan (P)</i>	2	CPL 2, CPL 3, CPL 4
Total SKS				22	
Prosentase				13	

Tabel 7.4. Kelompok MK Penciri Prodi Pendidikan Geografi

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
1	4	02063223042	Geografi Bencana	3	CPL 3, CPL 6, CPL 8
2	7	02063132003	Pendidikan Bencana	2	CPL 1, CPL 3, CPL 8
3	6	02063223004	Pengelolaan DAS dan Konservasi Lingkungan	3	CPL 3, CPL 6
4	5	02063132016	<i>Manajemen Bencana (P)</i>	2	CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 8, CPL 9
5	7	02063132017	<i>Pengurangan Resiko Bencana (P)</i>	2	CPL 1, CPL 3, CPL 5, CPL 6, CPL 8

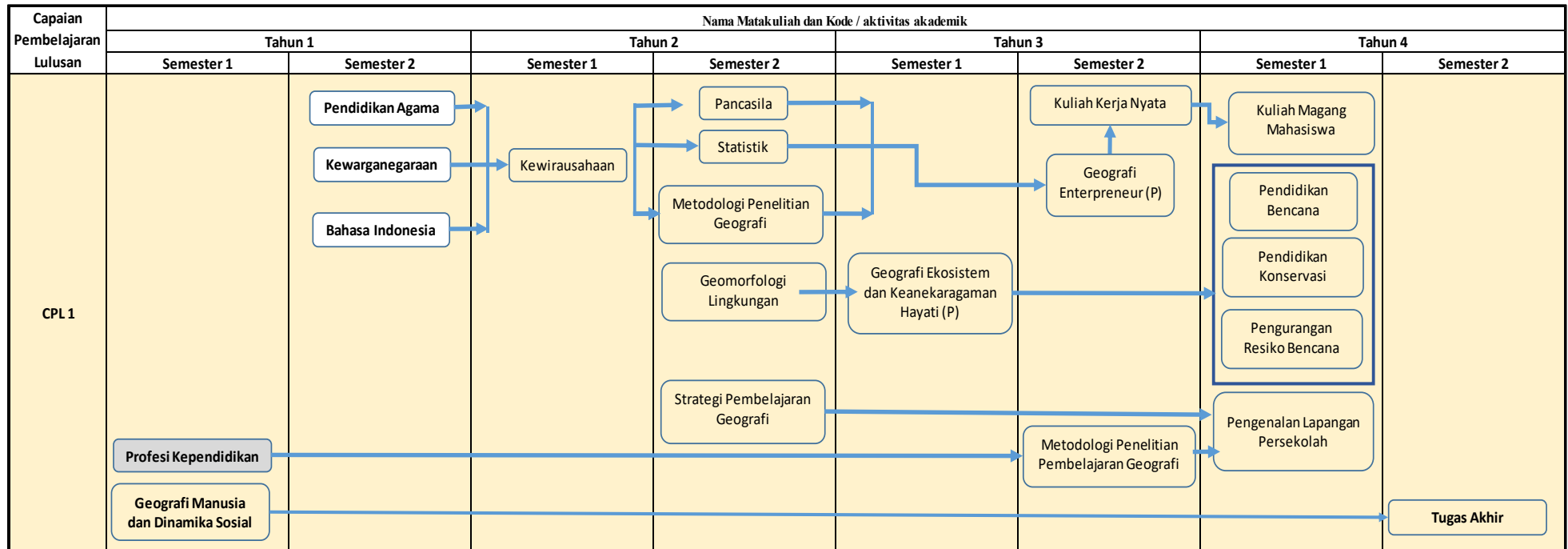
No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
6	7	02063132018	<i>Pendidikan Konsevasi Lingkungan (p)</i>	2	CPL 1, CPL 3, CPL 5, CPL 6
			Total SKS	14	
			Prosentase	8	

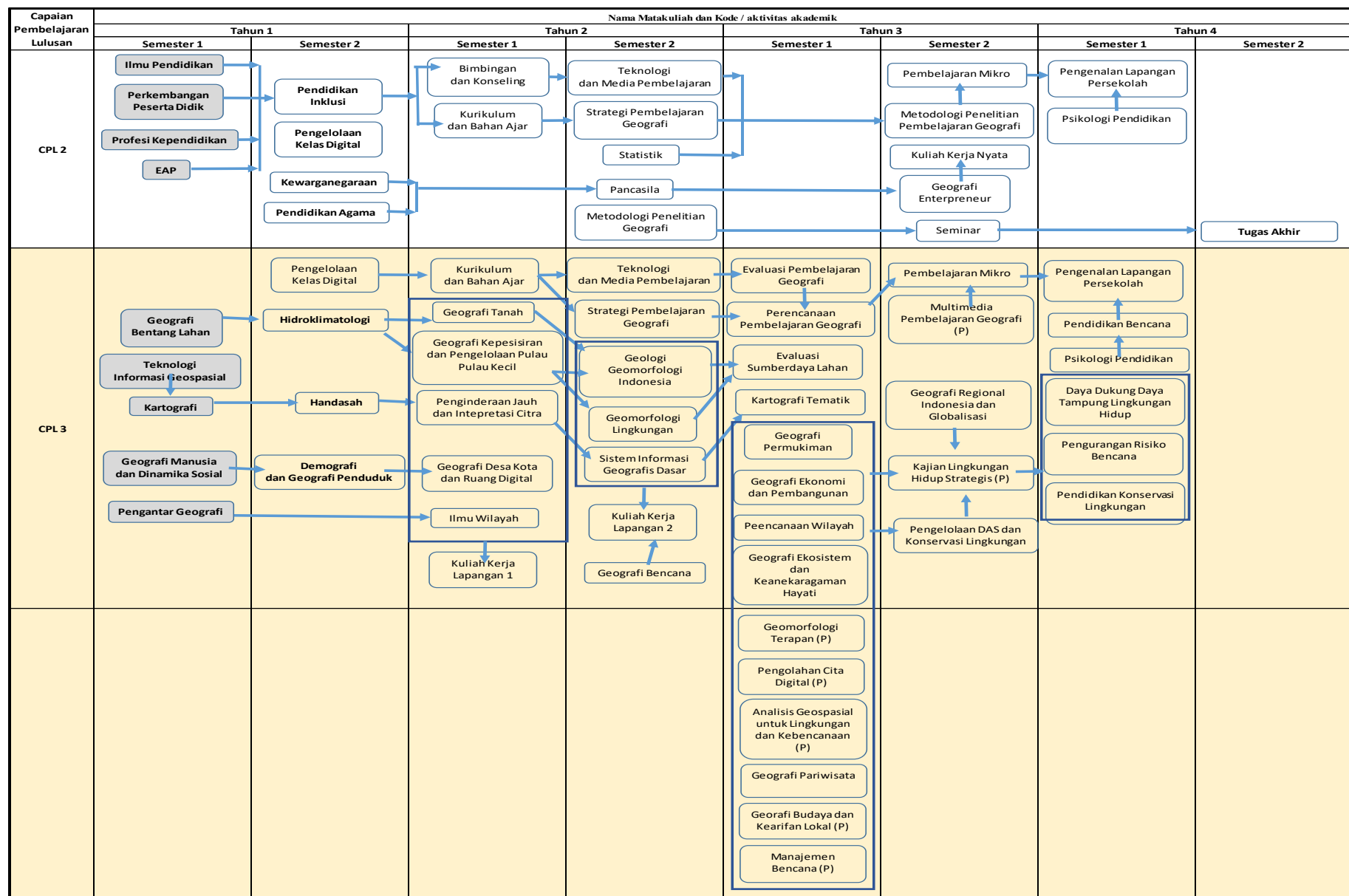
Tabel 7.5. Kelompok Mata Kuliah Ilmu Metodologi Penelitian

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
1	2	02063212004	Bahasa Indonesia	2	CPL 1, CPL 9
2	1	02063110005	EAP	0	CPL 2, CPL 9
3	4	02063222015	Statistik	2	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 9
4	6	02063223016	Metodologi Penelitian dan Pembelajaran Geografi	3	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 7, CPL 9
5	4	02063223017	Metodologi Penelitian Geografi	3	CPL 1, CPL 2, CPL 6, CPL 7, CPL 8, CPL 9
6	6	02063222018	Seminar	2	CPL 2, CPL 9
7	8	02063256001	Tugas Akhir	6	CPL 1, CPL 2, CPL 9
			Total SKS	18	
			Prosentase	11	

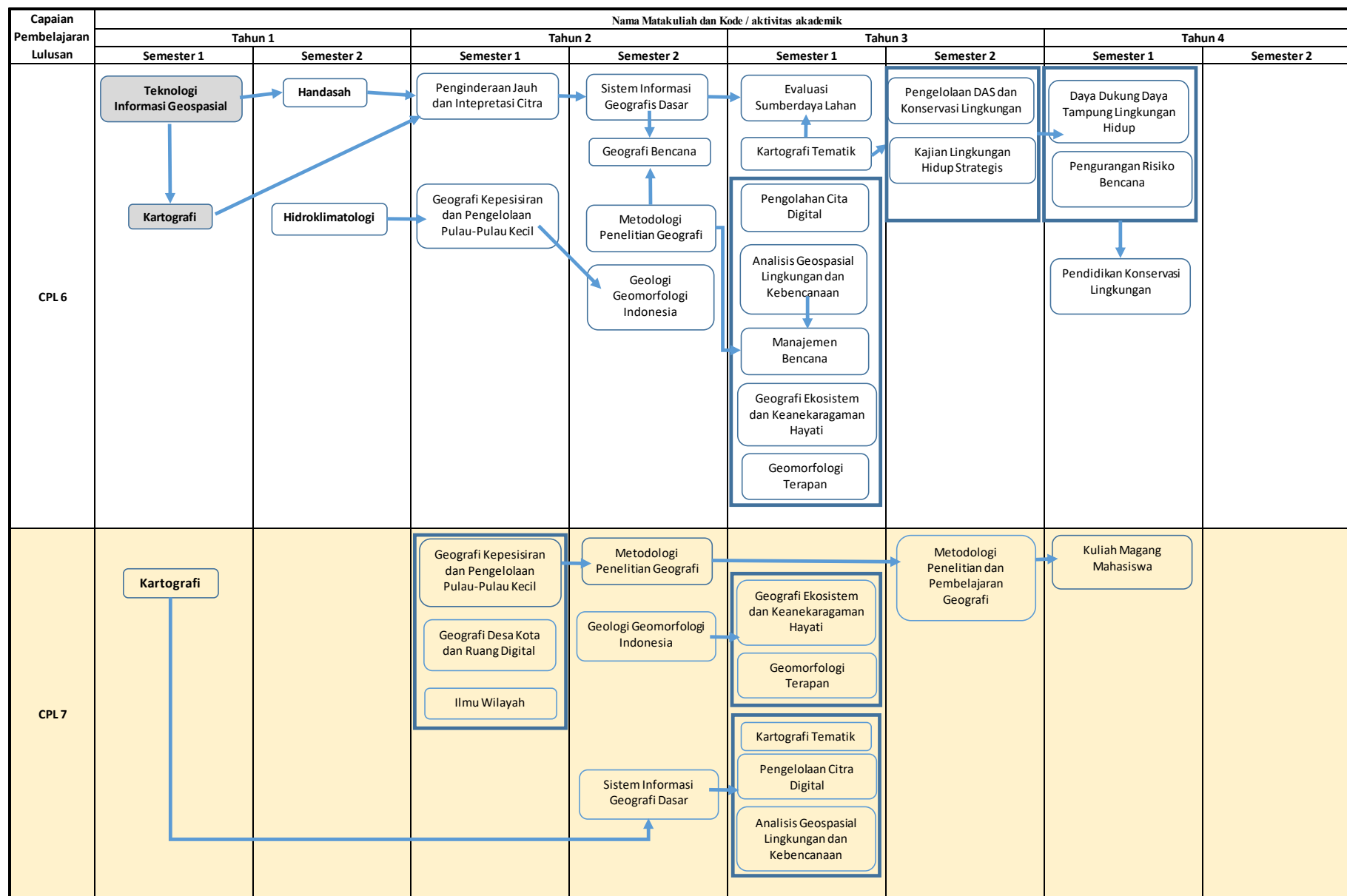
7.2. Peta Kurikulum Dalam Struktur Yang Logis Dan Sistematis

Tabel 7.7. Contoh Peta Jalan Pembentukan Capaian Pembelajaran Program melalui Mata Kuliah atau Kegiatan Akademik Lainnya sepanjang Kurikulum Program





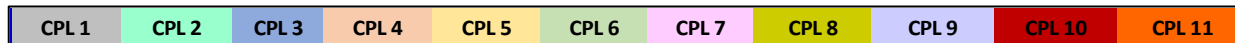
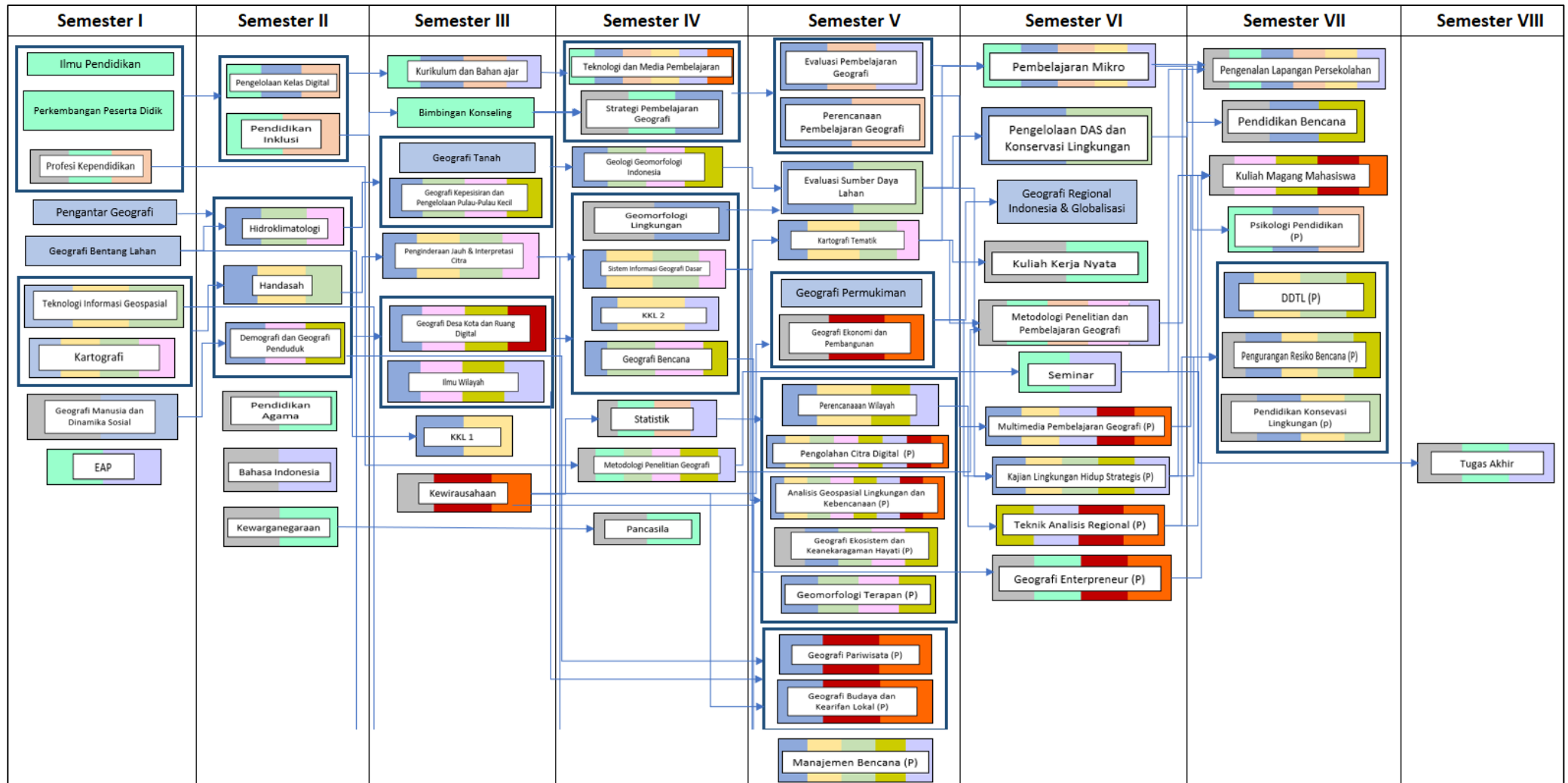
Capaian Pembelajaran Lulusan	Nama Matakuliah dan Kode / aktivitas akademik							
	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4	
	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
CPL 4	Profesi Kependidikan	Pengelolaan Kelas Digital Pendidikan Inklusi	Kurikulum Bahan Ajar	Teknologi dan Media Pembelajaran Statistik	Evaluasi Pembelajaran Geografi Perencanaan Pembelajaran Geografi	Pembelajaran Mikro Metodologi Penelitian dan Pembelajaran Geografi	Pengenalan Lapangan Persekolah Psikologi Pendidikan	
CPL 5	Teknologi Informasi Geospasial Kartografi	Handasah Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra	Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra Kuliah Kerja Lapangan 1	Teknologi dan Media Pembelajaran Sistem Informasi Geografis Dasar Kuliah Kerja Lapangan 2	Kartografi Tematik Pengolahan Cita Digital Peencanaan Wilayah Analisis Geospasial Lingkungan dan Kebencanaan Manajemen Bencana	Pembelajaran Mikro Multimedia Pembelajaran Geografi Kajian Lingkungan Hidup Strategis	Pengenalan Lapangan Persekolah Pendidikan Konservasi Lingkungan Pengurangan Risiko Bencana Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup	



Capaian Pembelajaran Lulusan	Nama Matakuliah dan Kode / aktivitas akademik							
	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4	
	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
CPL 8		Demografi dan Dinamika Penduduk	Geografi Desa Kota dan Ruang Digital Ilmu Wilayah Geografi Kepesisiran dan Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil	Geografi Bencana Metodologi Penelitian Geografi Geologi Geomorfologi Indonesia	Perencanaan Wilayah Analisis Geospasial Lingkungan dan Kebencanaan Manajemen Bencana	Kajian Lingkungan Hidup Strategis Teknik Analisis Regional	Pendidikan Bencana Kuliah Magang Mahasiswa Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup Pengurangan Risiko Bencana	
CPL 9	EAP	Bahasa Indonesia	Kurikulum dan Bahan Ajar	Teknologi dan Media Kuliah Kerja Lapangan 2 Statistik Metodologi Penelitian Geografi	Evaluasi Pembelajaran Geografi Peencanaan Wilayah Manajemen Bencana	Pembelajaran Mikro Metodologi Penelitian Pembelajaran Geografi Seminar Multimedia Pembelajaran Geografi Kajian Lingkungan Hidup Strategis Teknik Analisis Regional	Pengenalan Lapangan Persekolah Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup	Tugas Akhir
CPL 10			Kewirausahaan	Geografi Ekonomi dan Pembangunan Geografi Pariwisata Georafi Budaya dan Kearifan Lokal Pengelolaan Citra Digital Analisis Geospasial Lingkungan dan Kebencanaan	Geografi Ekonomi dan Pembangunan Geografi Pariwisata Georafi Budaya dan Kearifan Lokal Pengelolaan Citra Digital Analisis Geospasial Lingkungan dan Kebencanaan	Multimedia Pembelajaran Geografi Teknik Analisis Regional Geografi Entrepreneur	Kuliah Magang Mahasiswa	

Capaian Pembelajaran Lulusan	Nama Matakuliah dan Kode / aktivitas akademik							
	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4	
	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
CPL 11			Kewirausahaan	Teknologi dan Media Pembelajaran	Geografi Ekonomi dan Pembangunan Geografi Pariwisata Geografi Budaya dan Kearifan Lokal Pengelolaan Citra Analisis Geospasial Lingkungan dan Kebencanaan	Multimedia Pembelajaran Geografi Teknik Analisis Regional Geografi Entrepreneur	Kuliah Magang Mahasiswa	

Gambar 7.2 Contoh Peta Jalan Mata Kuliah atau Kegiatan Akademik Lainnya sepanjang Kurikulum Program



BAGIAN VIII

RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI

Berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 16 ayat 4 menyatakan: Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran:

- a. Dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama;
- b. Dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan
- c. Pada lembaga di luar perguruan tinggi

Pasal 18, ayat 3 menyatakan bahwa Mahasiswa pada **program sarjana** dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi dengan ketentuan:

- a. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; dan
- b. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (4) huruf b dan huruf c.

8.1. Bentuk Pembelajaran di Luar Kampus dan Matakuliah Universitas

Berdasarkan Peraturan Rektor UNS No 21 tahun 2024 Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana, pasal 16 bentuk- bentuk kegiatan di luar program studi:

- a. Pertukaran mahasiswa;
- b. Magang/praktek kerja;
- c. Asistensi mengajar di satuan pendidikan;
- d. Penelitian/riset;
- e. Proyek Kemanusiaan;
- f. Kegiatan Wirausaha;
- g. Studi/Proyek Independen;
- h. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik;
- i. Pelatihan Bela Negara; dan
- j. bentuk lain yang ditetapkan oleh rektor.

Universitas Sebelas Maret telah menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah di tingkat universitas yang dapat diambil mahasiswa ketika mengambil hak belajar di luar prodi dan

dapat di-register ke dalam siacad UNS ditunjukkan pada Tabel 8.1.

Tabel.8.1. Daftar Matakuliah Universitas yang Dapat Diekivalenkan dengan Belajar di Luar Prodi

No	Nama matakuliah		Kode matakuliah	SKS
1	Literasi digital	Digital literacy	02053353011	3
2	Literasi finansial	Financial literacy	02053354012	3
3	Kesehatan fisik dan mental	Physical and mental health	02053353013	3
4	Personal branding	Personal branding	02053353014	3
5	Literasi ekologi dan lingkungan	Ecological and environmental literacy	02053353015	3
6	Design thinking	Design thinking	02053353016	3
7	Literasi sosial dan budaya	Social and cultural literacy	02053353017	3
8	Modul nusantara	Nusantara module	02053353018	4

8.2.Implementasi Pembelajaran di luar kampus dan Konversi Mata Kuliah (s/d 20 sks)

Bentuk Kegiatan Pembelajaran di luar kampus dapat dilaksanakan melalui Lembaga perguruan tinggi atau non perguruan tinggi yang mencakup:

A. Pertukaran Mahasiswa

Program Pertukaran Mahasiswa adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan pengalaman belajar di perguruan tinggi berbeda di Indonesia selama satu semester dengan tujuan 1) memperluas dan memperdalam pengetahuan akademis di bidang Pendidikan Geografi 2) mempererat persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan golongan, dan 3) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan wawasan kebangsaan. Program pertukaran pelajar termasuk dalam kegiatan MBKM *Student Exchange*. Bentuk Pertukaran Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNS terdiri dari:

a. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) semester sesuai dengan Kalender Akademik Perguruan Tinggi (PT) penerima mahasiswa. Program ini dapat dilaksanakan oleh mahasiswa mulai semester 3. Mahasiswa melaksanakan perkuliahan secara luring di PT penerima untuk direkognisi maksimal 20 SKS yang sesuai atau selaras dengan capaian mata kuliah dan bahan kajian keilmuan mata kuliah di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNS. Informasi selengkapnya

dapat diakses pada laman <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id> dan laman

<https://pmm.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.

b. Pertukaran Mahasiswa Semesta (PERMATA)

Program ini diselenggarakan oleh Forum Komunikasi FKIP Se-Indonesia untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) semester sesuai dengan Kalender Akademik Perguruan Tinggi penerima mahasiswa. Mahasiswa melaksanakan perkuliahan secara luring di PT penerima untuk direkognisi maksimal 20 SKS yang sesuai atau selaras dengan capaian mata kuliah dan bahan kajian keilmuan mata kuliah di Prodi S1 Pendidikan Geografi FKIP UNS. Informasi selengkapnya diperoleh dari laman <https://akademik.fkip.uns.ac.id>.

c. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)

Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) semester sesuai dengan Kalender Akademik Perguruan Tinggi (PT) penerima mahasiswa. Tujuan IISMA adalah 1) Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa, 2) Memfasilitasi mahasiswa untuk mengenal budaya negara lain, 3) Mengembangkan keterampilan interpersonal dan adaptasi mahasiswa, dan 4) Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk berjejaring dengan mahasiswa, pengajar, dan masyarakat di negara lain. Mahasiswa melaksanakan perkuliahan secara luring di PT penerima untuk direkognisi maksimal 20 SKS yang sesuai atau selaras dengan capaian mata kuliah dan bahan kajian keilmuan mata kuliah di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNS. Rekognisi mata kuliah juga disesuaikan dengan konversi ECTS ke SKS. Informasi selengkapnya diperoleh dari laman <https://iisma.kemdikbud.go.id/>.

B. Magang/ praktik kerja

Program Magang/Praktek Kerja adalah kesempatan mahasiswa untuk mengasah dan mendapatkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap di dunia industri selama satu semester dengan cara bekerja dan belajar secara langsung dalam proyek atau permasalahan riil yang bertujuan untuk 1) melatih mahasiswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas dunia industri, 2) memperdalam pengetahuan yang relevan di bidang Pendidikan Geografi, dan 3) melatih sikap disiplin, kolaboratif, kerjasama, dan tanggungjawab mahasiswa dalam penyelesaian pekerjaan. Program Magang/Praktek Kerja termasuk dalam kegiatan MBKM *Non Student Exchange*. Bentuk

Magang/Praktek Kerja di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNS terdiri dari :

a. Magang Bersertifikat (MB)

Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) semester dengan nama Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Mahasiswa melaksanakan aktivitas pada Instansi Mitra untuk direkognisi 20 SKS sesuai atau selaras dengan bahan kajian keilmuan mata kuliah di Prodi Pendidikan Geografi FKIP UNS. Instansi Mitra yang dapat diikuti oleh mahasiswa dalam program ini adalah yang telah terdaftar pada platform Kampus Merdeka Kemendikbud. Instansi Mitra yang telah diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP UNS antara lain adalah Kantor Agraria dan Tata Ruang, Badan Meteorologi dan Geofisika selengkapnya dapat diakses pada laman <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>.

b. Hibah MBKM (Membangun Desa)

Program ini diselenggarakan oleh Universitas Sebelas Maret yang dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) semester. Mahasiswa melaksanakan aktivitas pada Instansi Mitra untuk direkognisi 20 SKS sesuai atau selaras dengan bahan kajian keilmuan mata kuliah di Prodi Pendidikan Geografi FKIP UNS. Instansi mitra yang dapat diikuti oleh mahasiswa adalah instansi yang telah terdaftar pada platform Hibah MBKM UNS atau instansi lain melalui Surat Pengantar dari FKIP UNS disertai Memorandum of Understanding (MoU) dengan UNS, Memorandum of Agreements (MoA) dengan FKIP UNS, dan Implementation of Agreement (IA) dengan Prodi S1 Pendidikan Geografi FKIP UNS. Instansi Mitra yang telah diikuti oleh mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Geografi FKIP UNS adalah di Desa/Kelurahan lingkup Kabupaten Boyolali, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Klaten. Informasi selengkapnya dapat diakses pada laman <https://hibahmbkm.integrasi.uns.ac.id/>

C. Bentuk Kegiatan Asistensi Mengajar

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah kesempatan mahasiswa untuk melaksanakan praktek mengajar di satuan pendidikan formal, non formal, maupun informal yang bertujuan untuk 1) memperdalam ilmu kependidikan dan teknik mengajar dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan, 2) membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, dan 3) memperdalam wawasan keilmuan bidang Pendidikan Geografi. Program Magang/Praktek Kerja termasuk

dalam kegiatan MBKM *Non Student Exchange*. Bentuk Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan di Prodi Pendidikan Geografi FKIP UNS terdiri dari :

a. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Program ini diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS melalui Unit Pelaksanaan Praktik Kependidikan Terpadu (UP2KT) yang dilaksanakan dalam waktu 3 – 4 bulan. Mahasiswa mengembangkan keterampilan mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, serta menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi pada Instansi Mitra (Sekolah Menengah Atas) yang telah bekerjasama dengan FKIP UNS untuk direkognisi 20 SKS sesuai atau selaras dengan bahan kajian keilmuan mata kuliah Prodi Pendidikan Geografi . Instansi Mitra yang telah diikuti oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi antara lain adalah SMA N 5 Surakarta, SMA N 1 Sawit Boyolali, SMA N 3 Boyolali, SMA N 1 Kebakkramat, SMA N 1 Kartasura, SMA N 1 Karanganyar, SMA N 2 Karanganyar, SMA N 7 Surakarta, SMA Al Islam 1 Surakarta, SMA N 4 Surakarta, SMA N 8 Surakarta, SMA Islam 1 Surakarta, SMA N 3 Surakarta, SMA N 1 Surakarta, SMA N 1 Banyudono, SMA N 2 Surakarta, SMA N Gondangrejo, SMA N 1 Sukoharjo, SMA N 5 Surakarta, SMA N 6 Surakarta, SMA Batik 2 Surakarta, SMA N 1 Boyolali, SMA N 2 Boyolali, SMA N 2 Sukoharjo, dll. Informasi selengkapnya dapat diakses pada laman <https://up2kt.fkip.uns.ac.id/si/>

b. Southesast Asia Teacher Project (SEA-TEACHER)

Program ini diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS melalui International Office FKIP (IO-FKIP) yang dilaksanakan dalam waktu 3 (tiga) bulan. Mahasiswa melaksanakan aktivitas pada Instansi Mitra Luar Negeri yang telah bekerjasama dengan FKIP UNS untuk direkognisi 20 SKS sesuai atau selaras dengan bahan kajian keilmuan mata kuliah di Prodi Pendidikan Geografi FKIP UNS. Instansi Mitra yang dapat diikuti oleh mahasiswa dalam program ini adalah yang telah terdaftar pada platform International Office FKIP UNS. Informasi selengkapnya dapat diakses pada laman <https://up2kt.fkip.uns.ac.id/si/> .

Mata Kuliah Prodi Pendidikan Geografi FKIP UNS yang ditawarkan kepada mahasiswa untuk dapat direkognisi pada skema Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ditunjukkan pada Tabel 8.3.

Tabel 8.3. Mata Kuliah yang dapat Diekuivalenkan ke Skema Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

No	Nama MK	SKS	Semester
1	Pengenalan Lapangan Persekolahan	4	7
2	Multimedia Pembelajaran	2	7
3	Pendidikan Kebencanaan	2	7
4	Manajemen Sumber Belajar	2	7

8.2.4. Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik

Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk membantu pembangunan Masyarakat yang bertujuan untuk 1) membangun ekonomi rakyat, 2) mengembangkan infrastruktur, 3) mengembangkan potensi desa, 4) mencari solusi untuk masalah di desa, 5) mengembangkan soft skill mahasiswa. Mahasiswa melaksanakan aktivitas pada Instansi Mitra yang telah bekerjasama dengan UP-KKN UNS untuk direkognisi 20 SKS sesuai atau selaras dengan bahan kajian keilmuan mata kuliah di Prodi S1 Pendidikan Geografi FKIP FKIP UNS. Informasi selengkapnya dapat diakses pada laman <https://kkn.uns.ac.id/> Mata Kuliah Program Studi S1 Pendidikan Geografi FKIP UNS yang ditawarkan kepada mahasiswa untuk dapat direkognisi pada skema Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik ditunjukkan pada Tabel 8.4.

Tabel 8.4 Mata Kuliah yang dapat Diekuivalenkan ke Skema Membangun Desa / Kuliah

No	Mata Kuliah	SKS	SMT
1	Pengelolaan DAS dan Konservasi Lingkungan	3	6
2	KKN	3	6
3	Kajian Lingkungan Hidup Strategis/ KLHS (P)	2	6
4	Teknik Analisis Regional (P)	2	6

BAGIAN IX

MANAJEMEN PELAKSANAAN KURIKULUM DAN MEKANISME PERUBAHAN KURIKULUM

9.1. Pengelolaan Pembelajaran

No	Aktivitas	Pejabat (PIC)
1	Penanggung jawab pelaksanaan kurikulum	Ketua program studi S1
2	Penanggung jawab penyusunan berkas pembelajaran atau protfolio MK seperti (RPS, rubrik penilaian, lembar soal, lembar jawaban terbaik, lembar terendah, daftar nilai)	Tim teaching
3	PIC monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran (PDCA setiap matkul)	Koordinator rumpun mata kuliah
4	Penanggung jawab monitoring pelaksanaan Matakuliah Termasuk kesesuaian: absensi, kesesuaian soal dengan CPMK/CPL	GKM Prodi dan Kaprodi
5	PIC monitoring dan evaluasi ketercapaian CPL serta pelaporan ketercapaian CPL (PDCA)	GKM Prodi dan Kaprodi

9.2. Rencana Pelaksanaan Perubahan Kurikulum

Pelaksanaan perubahan kurikulum diatur melalui peraturan peralihan kurikulum yang disusun oleh tim kurikulum dan disetujui rapat dewan dosen. Berikut ini aturan peralihan kurikulum 2003 ke 2025.

1. Kurikulum 2025 diberlakukan mulai 1 Agustus 2025 dan kurikulum 2020 dan 2023 tidak berlaku lagi.
2. Kurikulum 2025 diberlakukan secara mutlak untuk mahasiswa angkatan 2025 dan setelahnya.
3. Untuk mahasiswa angkatan 2024 dan sebelumnya, masa peralihan dari kurikulum akan dilakukan selama 2 semester, yakni semester gasal dan genap tahun ajaran 2025/2026.

9.3. Rencana Pelaksanaan Program *Fast Track*

Program *Fast Track* merupakan skema percepatan studi yang memungkinkan mahasiswa Program Sarjana (S1) Pendidikan Geografi untuk langsung melanjutkan ke Program Magister (S2) dengan masa studi yang lebih efisien dan terintegrasi. Program ini dirancang untuk mahasiswa berprestasi yang memenuhi syarat akademik dan administratif tertentu, serta memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan keilmuan geografi, khususnya dalam bidang pendidikan, kebencanaan, dan pengelolaan lingkungan. Dengan menggabungkan sebagian mata kuliah S1 dan S2 dalam kurun waktu tertentu, mahasiswa dapat menempuh pendidikan hingga jenjang magister dengan waktu yang lebih singkat tanpa mengurangi kualitas capaian pembelajaran. Berikut ini disajikan tabel sebaran mata kuliah yang dirancang dalam skema Program *Fast Track* Pendidikan Geografi.

SMT	No	Kode	Mata Kuliah (B. Indonesia)	Nama Mata Kuliah (B. Inggris)	SKS S1	SKS S2
VII	1	02063134003	PLP	Teaching Practice	4	
	2	02063132003	Pendidikan Bencana	Disaster Education	2	
	3	02063123002	Kuliah Magang Mahasiswa	Professional Internship Program	3	
I	1	02032120201	Filsafat	Philosophy of Geography		2
	2	02032120302	Metodologi Penelitian	Research Methodology		3
	3	02032120203	Geoliterasi dalam Pendidikan Geografi	Geoliteracy in Geography Education		2
	4	02032120204	Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar Geografi	Curriculum and Instructional Material Development in Geography		2
	5	02032120205	Geografi Manusia Kontemporer	Contemporary Human Geography		2
	6	02032120206	Geografi Lingkungan dan Kebencanaan	Environmental Geography and Disaster		2
	7	02032120201	Geografi Digital	Digital Geography		2
	Pilihan					
	8	02032130214	Desain Pembelajaran Geografi (P)	Geography Learning Design		2
	9	02032130215	Pendidikan Lingkungan Hidup dan Kebencanaan (P)	Environmental and Disaster Education		

SMT	No	Kode	Mata Kuliah (B. Indonesia)	Nama Mata Kuliah (B. Inggris)	SKS S1	SKS S2
					9	17
VIII	1	02063256001	Tugas Akhir	Thesis	6	
II	1	02032220208	Statistik Terapan	Applied Statistics		2
	2	02032220209	Penulisan Artikel Ilmiah	Scientific Article Writing		2
	3	02032220310	Kuliah Kerja Lapangan	Field Study Program		3
	4	02032220311	Perencanaan Wilayah Berbasis Kebencanaan dan Lingkungan Hidup	Disaster and Environmental-Regional Planning		3
	5	02032220212	Pengelolaan DAS dan Pembangunan Berkelanjutan	Watershed Management and Sustainable Development		2
	6	02032220313	Pendekatan dan Model Pembelajaran Geografi	Geography Learning model and Approach		3
	Pilihan					
	7	02032230216	SIG Terapan (P)	Applied Geographic Information Systems (GIS)		2
	8	02032230217	Digital dan Inovation Pembelajaran Geografi (P)	Geography Learning with Digital Technology and Innovation		
					6	17
III	1	02032350601	Tahap I (Seminar dan Ujian Proposal)	Phase I (Thesis Proposal Seminar)		6
	2	02032351002	Tahap II (Seminar Hasil Riset dan Naskah Publikasi)	Phase II (Seminar on Research and Publication Manuscript)		10
						16
IV	1	02032351003	Tahap III (Ujian Tugas Akhir)	Phase III (Final Assignment Examination)		10
						10
Jumlah SKS Magister Pendidikan Geografi						60
SKS Magister Pendidikan Geografi 56 Wajib dan 4 Pilihan						

BAGIAN X

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Penerimaan mahasiswa dalam Program Studi Pendidikan Geografi dilakukan melalui berbagai jalur seleksi yang sesuai dengan kebijakan nasional serta ketentuan institusi. Setiap tahapan penerimaan mahasiswa dirancang untuk memastikan bahwa calon mahasiswa yang diterima memiliki kompetensi dasar yang memadai untuk mengikuti kurikulum yang telah disusun. Dalam dokumen ini, akan dijelaskan tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum, termasuk persyaratan, prosedur seleksi, serta mekanisme integrasi mahasiswa ke dalam sistem pembelajaran program studi.

Pelaksanaan rekrutmen dan tes seleksi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Geografi dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (UPT SPMB) melalui website <https://spmb.uns.ac.id/> dan secara offline melalui Sekretariat UPT SPMB UNS yang beralamatkan di Jl. Ir. Sutami No. 36 A Gedung SPMB Lt. 1 Kampus Ketingan Surakarta 57126. Proses rekrutmen dan tes seleksi mahasiswa baru dimulai dengan alur pendaftaran, pelaksanaan ujian, dan pengumuman. SNMPTN dan SBMPTN merupakan jalur seleksi mahasiswa baru Perguruan Tinggi Negeri yang telah diatur oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Seleksi tersebut dilaksanakan oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri. Jalur seleksi tersebut dilakukan dengan sistem yang terpadu dan diikuti oleh seluruh calon mahasiswa di Indonesia. Selain jalur SNMPTN dan SBMPTN, terdapat jalur mandiri. Jalur Mandiri adalah jalur rekrutmen berdasarkan pada kebijakan PT. Proses pelaksanaan Seleksi Jalur Mandiri dilakukan secara mandiri dan independen sesuai dengan aturan PT. Setiap PS memiliki kuota yang telah ditentukan sehingga secara otomatis hanya dapat menerima calon mahasiswa baru sesuai dengan daya tampung yang telah ada. Proses rekrutmen mahasiswa baru didokumentasikan dengan baik secara digital maupun cetak yang dikelola oleh UPT SPMB UNS. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terpusat oleh panitia pusat SPMB UNS, supaya proses seleksi penerimaan mahasiswa baru dapat dilakukan dengan mutu yang baik dan mengutamakan potensi masing-masing calon mahasiswa baru seperti prestasi yang dapat menunjang keberhasilan studi dan

kompetensi yang dapat menunjang pencapaian karier di masa yang akan datang. Seleksi mahasiswa baru secara terpusat telah dilakukan secara adil, transparan, dan akuntabel. Adapun kriteria calon mahasiswa baru yang dapat mengikuti rekrutmen dan seleksi melalui jalur SBMPTN dan ujian mandiri adalah siswa kelas XII SMA sederajat dan atau yang maksimal telah lulus SMA selama dua tahun.

Calon mahasiswa baru tersebut harus mengikuti tes ujian masuk yang meliputi Tes Potensi Skolastik (TPS) dan Tes Potensi Akademik (TPA). Calon mahasiswa baru yang lolos *passing grade* dan memperoleh nilai tertinggi selama masih memenuhi kuota, dapat diterima menjadi mahasiswa baru UNS. Kriteria calon mahasiswa baru yang hendak mengikuti jalur SNMPTN adalah siswa Kelas XII SMA sederajat pada tahun dilaksanakannya seleksi. Calon mahasiswa mengumpulkan portofolio hasil belajar berupa nilai raport, perlombaan yang pernah diikuti, dan prestasi lain yang dimiliki selama sekolah. Universitas Sebelas Maret (UNS) menggunakan 3 jenis pelaksanaan seleksi mahasiswa baru dalam negeri dan 1 jenis pelaksanaan seleksi mahasiswa luar negeri dengan uraian sebagai berikut:

1. Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)

Jalur SNBP dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor serta prestasi akademik dan non-akademik siswa yang telah ditetapkan PTN. Sekolah yang mengikuti siswanya dalam SNBP harus mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) mengisikan rapor siswa yang *eligible* di PDSS dengan lengkap dan benar. Daya tampung calon mahasiswa baru melalui jalur SNBP 20% dengan biaya ditanggung pemerintah.

2. Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)

Jalur SNBT dilakukan berdasarkan tes yang dilakukan secara fleksibel dengan memilih lokasi tes yang sesuai. Adapun materi yang digunakan untuk tes yaitu Tes Potensi Skolastik (TPS) dan Tes Literasi. TPS terdiri dari penalaran umum, pengetahuan dan pemahaman umum, pemahaman bacaan dan menulis serta pengetahuan kuantitatif. Tes Literasi terdiri dari literasi dalam bahasa indonesia, literasi dalam bahasa inggris, dan penalaran matematika.

3. Seleksi Mandiri Sarjana Jalur Reguler

Seleksi Mandiri Jalur Reguler diperuntukkan bagi lulusan SMA/MA/SMK atau yang sederajat paling lama tiga tahun terakhir. Melalui jalur ini, calon mahasiswa

akan diseleksi dengan menggunakan Nilai Ujian Tulis (UTUL) yang diselenggarakan oleh Universitas Sebelas Maret. Materi tes ujian tulis UNS meliputi Tes Potensi Dasar Akademik (TKDA), literasi dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris, dan penalaran matematika.

BAGIAN XI

MODALITAS PEMBELAJARAN

DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

11.1. Modalitas Pembelajaran

Pemilihan modalitas pembelajaran didasarkan pada prinsip bahwa setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda dan membutuhkan pendekatan yang variatif untuk mengoptimalkan pemahamannya. Kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan teori konstruktivisme, andragogi, dan teknologi pendidikan guna menciptakan pengalaman belajar yang holistik. Modalitas pembelajaran merupakan pendekatan strategis yang digunakan dalam proses pendidikan untuk memastikan mahasiswa mencapai standar kompetensi lulusan secara efektif. Sebagai dasar, modalitas pembelajaran dirancang berdasarkan teori pendidikan, standar akreditasi, serta perkembangan teknologi guna mendukung pengalaman belajar yang holistik. Fungsinya meliputi peningkatan keterlibatan mahasiswa, pemahaman konsep yang lebih mendalam, adaptasi terhadap teknologi, serta penguatan kompetensi melalui metode yang bervariasi seperti pembelajaran tatap muka, daring, blended learning, dan praktik berbasis proyek. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong kemandirian mahasiswa dalam belajar, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan penerapan modalitas yang tepat, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor secara optimal sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.

Modalitas pembelajaran dalam program pendidikan tinggi mencakup berbagai strategi untuk memastikan efektivitas pencapaian kompetensi lulusan. Pertama, pendekatan Student-Centered Learning (SCL) diterapkan dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar mahasiswa, baik auditori, visual, maupun kinestetik, sehingga mereka dapat memahami materi secara optimal. Kedua, pembelajaran diselenggarakan dalam atmosfer akademik yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif, menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi aktif antara mahasiswa dan dosen serta mendorong inovasi dalam proses belajar. Ketiga, terdapat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bentuk pembelajaran, baik luring, daring, maupun bauran (blended learning),

yang memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas dalam proses pembelajaran. Dengan kombinasi strategi ini, mahasiswa dapat belajar secara lebih adaptif dan memperoleh pengalaman pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu dan dunia kerja. Berikut Matriks Mata Kuliah dan Modalitas Pembelajaran:

Tabel 11.1 Matriks Mata Kuliah dan Modalitas Pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah	Modalitas Pembelajaran		Keterangan
		Luring (%)	Daring (%)	
1	Ilmu Pendidikan	81,25	18,75	
2	Perkembangan Peserta didik	81,25	18,75	
3	Profesi Kependidikan	81,25	18,75	
4	Geografi Bentang Lahan	93,75	6,25	
5	Teknologi Informasi Geospasial	87,5	12,5	
6	Kartografi	93,75	6,25	
7	Geografi Manusia dan Dinamika Sosial	81,25	18,75	
8	Pengantar Geografi	81,25	18,75	
9	EAP	93,75	6,25	
10	Pengelolaan Kelas Digital	81,25	18,75	
11	Pendidikan Inklusi	81,25	18,75	
12	Hidroklimatologi	93,75	6,25	
13	Handasah	93,75	6,25	
14	Demografi dan Geografi Penduduk	81,25	18,75	
15	Agama	81,25	18,75	
16	Kewarganegaraan	81,25	18,75	
17	Bahasa Indonesia	81,25	18,75	
18	Kurikulum dan Bahan ajar	81,25	18,75	
19	Bimbingan dan Konseling	81,25	18,75	
20	Geografi Tanah	93,75	6,25	
21	Geografi Kepesisiran dan Pengelolaan	93,75	6,25	
22	Penginderaan Jauh & Interpretasi Citra	93,75	6,25	
23	Geografi Desa Kota dan Ruang Digital	81,25	18,75	
24	Ilmu Wilayah	81,25	18,75	
25	Kuliah Kerja Lapangan 1	93,75	6,25	
26	Kewirausahaan	81,25	18,75	
27	Teknologi dan Media Pembelajaran	81,25	18,75	
28	Strategi Pembelajaran Geografi	81,25	18,75	
29	Geologi Geomorfologi Indonesia	93,75	6,25	
30	Geomorfologi Lingkungan	93,75	6,25	
31	Sistem Informasi Geografi Dasar	93,75	6,25	
32	Kuliah Kerja Lapangan 2	93,75	6,25	
33	Geografi Bencana	87,5	12,5	

No	Nama Mata Kuliah	Modalitas Pembelajaran		Keterangan
		Luring (%)	Daring (%)	
34	Pancasila	81,25	18,75	
35	Statistik	81,25	18,75	
36	Metodologi Penelitian Geografi	81,25	18,75	
37	Evaluasi Pembelajaran Geografi	81,25	18,75	
38	Perencanaan Pembelajaran Geografi	81,25	18,75	
39	Evaluasi Sumber Daya Lahan	93,75	6,25	
40	Kartografi Tematik	93,75	6,25	
41	Geografi Permukiman	81,25	18,75	
42	Geografi Ekonomi dan Pembangunan	81,25	18,75	
43	Perencanaan Wilayah	81,25	18,75	
44	Geografi Ekosistem dan	81,25	18,75	
45	Geomorfologi terapan	93,75	6,25	
46	Pengolahan Citra Digital	93,75	6,25	
47	Analisis Geospasial Lingkungan dan	87,5	12,5	
48	Geografi Pariwisata	81,25	18,75	
49	Geografi Budaya dan Kearifan Lokal	81,25	18,75	
50	Manajemen Bencana	81,25	18,75	
51	Pembelajaran Mikro	87,5	12,5	
52	Pengelolaan DAS dan Konservasi	87,5	12,5	
53	Geografi Regional Indonesia &	81,25	18,75	
54	Kuliah Kerja Nyata			
55	Metodologi Penelitian dan	81,25	18,75	
56	Seminar	93,75	6,25	
57	Multimedia Pembelajaran Geografi	81,25	18,75	
58	Kajian Lingkungan Hidup Strategis	87,5	12,5	
59	Teknik Analisis Regional	87,5	12,5	
60	Geografi Enterpreneur	81,25	18,75	
61	Pengenalan Lapangan Persekolahan	93,75	6,25	
62	Pendidikan Bencana	81,25	18,75	
63	Kuliah Magang Mahasiswa	93,75	6,25	
64	Psikologi Pendidikan	81,25	18,75	
65	Daya Dukung dan Daya Tampung	93,75	6,25	
66	Pengurangan Risiko Bencana	87,5	12,5	
67	Pendidikan Konsevasi Lingkungan	87,5	12,5	
68	Tugas Akhir	93,75	6,25	

11.2 Perencanaan Proses Pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester disusun dari hasil rancangan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan secara komprehensif modalitas pembelajaran agar memiliki dasar, fungsi, dan tujuan yang akan membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan. Catatan:

1. Rencana Pembelajaran Semester **di-generate di siakad.uns.ac.id**
2. Rencana Pembelajaran Semester dapat diunduh dan dilampirkan dalam dokumen kurikulum

Deskripsi Teoritis Modalitas Pembelajaran

Pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan karakteristik pembelajaran yang memberi peran aktif kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan memberikan kepercayaan sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajaran yang dilakukan dan memberikan ruang untuk berkembang melebihi kemampuan yang dirancang. Dengan karakteristik tersebut, diharapkan lulusan program studi akan mempunyai kemampuan belajar mandiri dan akan menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mampu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.

Pemilihan bentuk, metode dan modalitas pembelajaran adalah upaya mencari strategi yang tepat agar mahasiswa dapat memenuhi capaian pembelajarannya, dengan mengembangkan interaksi aktif antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar. Modalitas pembelajaran (Learning modality) adalah gaya belajar mahasiswa (contoh gaya belajar visual,

auditorial, kinestetik, verbal dan lain-lain) yang harus diperhatikan oleh dosen dalam merancang pembelajarannya. Jadi modalitas merujuk pada cara yang digunakan mahasiswa untuk menerima, memproses dan memahami informasi (pengetahuan, sikap/etika dan keterampilan). Dimana setiap individu mahasiswa memiliki preferensi tertentu dalam cara belajar. Fleming dan Bonwell (2019) modalitas belajar dapat

dikelompokkan ke dalam empat jenis utama, yaitu:

- a. **Visual (Belajar melalui penglihatan).** Mahasiswa lebih memahami informasi dengan cara melihat gambar, diagram, grafik, atau presentasi visual. Contoh penerapan: pengajar dapat menggunakan diagram, peta konsep, atau video untuk menjelaskan konsep mata kuliah.
- b. **Auditory (Belajar melalui pendengaran).** Mahasiswa lebih mudah memahami informasi preferensi terhadap informasi yang diucapkan atau didengar. Mahasiswa dengan modalitas merasa paling baik dengan cara: diskusi, umpan balik lisan, mengajukan pertanyaan, email, obrolan seluler, SMS, diskusi presentasi lisan, kelas, tutorial, dan berbicara dengan orang lain. Cara ini dapat diterapkan melalui dosen memberikan penjelasan verbal yang rinci lalu dilanjutkan dengan melibatkan mahasiswa dalam diskusi kelompok.
- c. **Kinesthetic (Belajar melalui gerakan dan pengalaman langsung).** Mahasiswa belajar dengan melakukan, merasakan, atau mempraktikkan langsung. Modalitas ini mengacu pada “preferensi perseptual yang terkait dengan penggunaan pengalaman dan praktik (simulasi atau nyata).” Meskipun pengalaman seperti itu dapat menggunakan modalitas lain, bagian penting dari definisi apa pun adalah bahwa mahasiswa terhubung dengan realitas, “baik melalui pengalaman, contoh, praktik, atau simulasi,” Model ini menggunakan banyak indera (penglihatan, sentuhan, rasa dan bau) untuk memahami lingkungan mereka dan untuk mengalami dan mempelajari hal-hal baru. Contoh penerapan modalis ini: Mahasiswa melakukan praktikum untuk memahami konsep geografi fisik, geografi teknik, pedagogi dan geografi kewilayahan.
- d. **Read/Write (Belajar melalui membaca dan menulis).** Mahasiswa lebih mudah memahami informasi dengan membaca materi teks atau menulis catatan. Biasanya mahasiswa lebih menyukai membaca buku dan atau selebaran - apa pun yang memiliki teks. Tidak mengherankan, banyak akademisi atau mahasiswa dapat berprestasi yang memiliki preferensi yang kuat dengan modalitas ini. Mahasiswa dilatih untuk mengutamakan ketepatan dalam bahasa dan sangat tertarik untuk menggunakan kutipan, daftar, teks, buku, brosur, selebaran, dan manual. Mereka sangat menghargai kata-kata. Contoh penerapan: Pengajar memberikan tugas membaca artikel dan membuat ringkasan.

Keempat jenis modalitas Visual, Aural, Read/Write, dan Kinestetik, disingkat

(VARK). Tidak tertutup kemungkinan seorang atau sejumlah mahasiswa mungkin memiliki preferensi untuk menggunakan Visual dan Baca/Tulis (V dan R), atau Aural dan Kinetetik (A dan K) atau keempatnya (V, A, R, dan K)

Metode dapat didefinisikan sebagai cara atau strategi pembelajaran yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang dikembangkan pada setiap topik atau tahapan pembelajaran dari suatu mata kuliah, disesuaikan terhadap capaian pembelajaran dari topik tersebut (Sub-CPMK). Sub-CPMK) ditulis berupa kemampuan-kemampuan akhir yang diharapkan menginternalisasi diri mahasiswa. Dengan demikian, metode pembelajaran dalam suatu mata kuliah adalah beragam (multi methods) tergantung pada orientasi sub-CPMK.

Beberapa **metode pembelajaran** yang intinya adalah berpusat pada mahasiswa, yaitu diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Modalitas pembelajaran memengaruhi bagaimana siswa belajar secara individu, sedangkan metode pembelajaran adalah strategi yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar tersebut. Kombinasi keduanya yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil pembelajaran. Memahami modalitas pembelajaran mahasiswa memungkinkan pengajar untuk menyesuaikan metode yang digunakan agar mahasiswa merasa nyaman dan mampu mencapai hasil belajar optimal. strategi proses belajar nantinya akan dituangkan dalam rencana pembelajaran semester)

Peraturan rektor UNS No 23 tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Kurikulum. Pasal 8 menyebutkan Modalitas pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 pasal (2) huruf d, meliputi:

1. **Moda pembelajaran**

Moda meliputi: Moda pembelajaran tatap muka, moda daring, dan/atau moda campuran (bauran). Pembelajaran bauran (blended learning) merupakan salah satu metode pembelajaran yang memadukan secara harmonis keunggulan pembelajaran luar jaringan (luring) dan pembelajaran dalam jaringan (daring). Dikatakan sebagai pembelajaran bauran jika materi pembelajaran s/d 50% dapat diperoleh dan dipelajari mahasiswa secara daring (online).

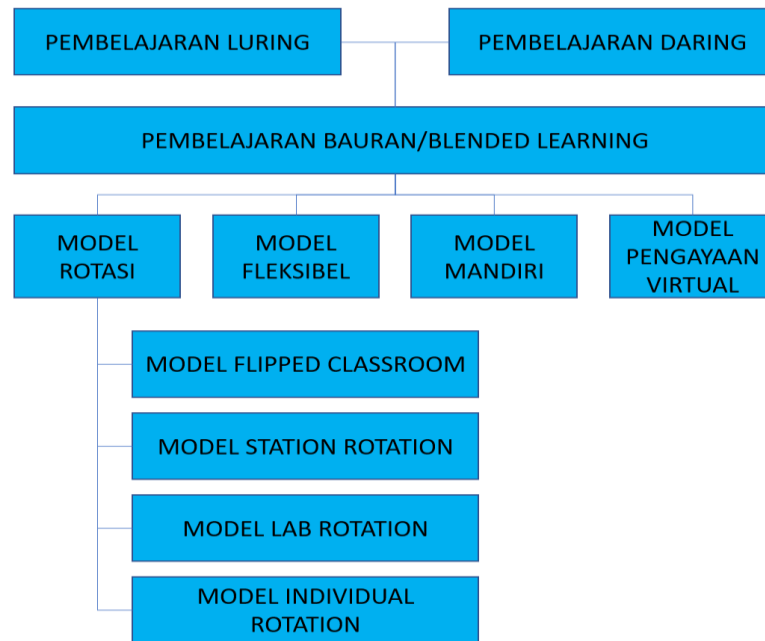
2. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran, dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan CPL dan karakter keilmuan Program Studi:

- Pendekatan pembelajaran pertama: **berpusat pada guru (dosen)**. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai objek dalam belajar. Pendekatan ini sifatnya klasik, dimana manajemen pembelajaran sepenuhnya ditentukan oleh dosen. Sedangkan peranan mahasiswa melakukan aktivitas sesuai petunjuk dari dosen.
- Pendekatan pembelajaran kedua: **berpusat pada siswa (mahasiswa)**. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek belajar. Pendekatan ini sifatnya lebih modern, dimana pengaturan proses pembelajaran ditentukan oleh siswa dengan pengawasan dari dosen sebagai fasilitator. Mahasiswa diberi kesempatan terbuka luas untuk melakukan kreativitas, mengembangkan potensi yang dimiliki dan dapat melakukan segala aktivitas yang menunjang tujuan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses ini dapat mengasah kemampuan dan minat dari seorang mahasiswa.

3. Model pembelajaran

Model pembelajaran dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan CPL dan karakter keilmuan Program Studi



Gambar 11.1. Taksonomi Pembelajaran Bauran

Model rotasi memungkinkan mahasiswa melakukan aktivitas belajar dari satu pusat/sumber belajar ke pusat/sumber belajar lainnya sesuai dengan jadwal dan/atau RPS. Aktivitas belajar mahasiswa dalam bentuk siklus, seperti:

1. Mengikuti kegiatan pembelajaran luring (offline),
2. Lalu dilakukan diskusi kelompok kecil,
3. Akses materi daring (online),
4. Mengerjakan tugas kolaborasi daring, dan kembali (1) lagi mengikuti kegiatan pembelajaran luring.

Model *Flipped Classroom* merupakan salah satu model rotasi pembelajaran bauran. Aktivitas belajar berupa:

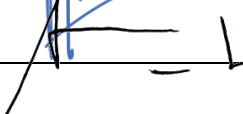
1. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan interactive learning module (alat pembelajaran yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, seperti: video pembelajaran dan modul interaktif/ gambar dengan tag, presentasi interaktif, atau Platform yang mengubah kuis menjadi permainan interaktif dengan skor waktu nyata).
2. Mahasiswa melakukan klarifikasi dengan kelompok kecil dari aktivitas pembelajaran daring sebelumnya dengan memberikan problem sederhana untuk mendapatkan feedback, dalam hal ini dosen berperan membimbing diskusi kelompok

kecil.

3. Dosen memberikan studi kasus atau project base untuk diselesaikan secara kelompok. Dengan tujuan mendorong siswa untuk menerapkan pemahaman mereka pada situasi nyata atau tugas kompleks, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis data, mengidentifikasi masalah, dan merancang dan mendiskusikan solusi.
4. Setiap siklus Flipped Classroom diakhiri dengan aktivitas luring dalam bentuk klarifikasi, refleksi dan pendalaman hasil belajar daring dengan memanfaatkan 50 menit per sks mata kuliah.
5. Sistem pembelajaran daring (SPADA) merupakan fasilitas pembelajaran daring dengan memanfaatkan *learning management system*/LMS yang dapat dipilih sesuai karakteristik program studi.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: 02063122037	Dosen Pengembang RPS	:	Prof. Dr. CHATARINA MURYANI M.Si. Dr. Mohammad Gamal Rindarjono M.Si.	
Nama Mata Kuliah	: PENGANTAR GEOGRAFI				
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	: Wajib	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Prof. Dr. CHATARINA MURYANI M.Si.	
Semester	: 1	Kepala Program Studi	:	Dr. Pipit Wijayanti, S.Si,M.Sc	
Bobot Mata Kuliah (SKS)	: 2				
a. Bobot tatap muka	: 2				
b. Bobot Praktikum	: 0				
c. Bobot praktek lapangan	: 0				
d. Bobot simulasi	: 0				
Mata Kuliah Prasyarat	:				

Tanggal Dibuat	:	2023-08-27	Perbaikan Ke-	:		Tanggal Edit : 2025-06-10
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Learning Outcome (LO) yang dibebankan pada Mata Kuliah						
Kode CPL/LO		Unsur CPL/LO				
4	:	Mampu menunjukkan sikap profesional dalam menguasai konsep geografi, literasi teknologi dan ilmu pedagogik, serta menerapkan keterampilan menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan efektif.				
	:	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, komunikatif dan bekerjasama dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengembangkan diri dan bersaing ditingkat nasional maupun internasional				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	Sub-CPMK 1 : Mampu menunjukkan karakter profesioal melalui pemahaman konsep, pendekatan, geografi Sub-CPMK 2 : Mampu menganalisis isu-isu kontemporer dalam geografi berbasis lingkungan Sub-CPMK 3 : Mampu memahami filosofi dan menganalisis konsep geografi serta menanggapi isu lingkungan dan kebencanaan secara profesional. Sub-CPMK 4 : Mampu mengimplementasikan pendekatan, analisis dan teknologi geografi untuk menanggapi isu lingkungan dan kebencanaan secara profesional.				

Bahan kajian (Subject Matters)	:	Persepsi geografi, ciri utama geografi
	:	Ontologi Geografi
	:	Epistimologi Geografi
	:	Aksiologi Geografi
	:	Konsep-konsep dasar dalam Geografi
	:	Obyek kajian Geografi (Obyek Material dan obyek Formal)
	:	Pendekatan, Analisis, dan Teknologi Geografi
	:	Isu-isu kontemporer Geografi (Lingkungan, Kebencanaan)
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari konsep-konsep dasar geografi serta prinsip-prinsip ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam kajian geografi, dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmiah untuk mengevaluasi dan menyelesaikan isu-isu kontemporer, seperti perubahan iklim dan degradasi lingkungan, melalui perspektif geografi yang holistik dan interdisipliner dalam pembelajaran dan penelitian geografi.
Basis Penilaian	:	a. Aktivitas Partisipatif (<i>Case Method</i>) = 30%
	:	b. Hasil Proyek (<i>Team Based Project</i>) = 30%
	:	c. Tugas = 0%
	:	d. Quis = 0%
	:	e. UTS = 20%
	:	f. UAS = 20%

Daftar Referensi	:	Matthews JA dan David T. Herbert, Geography: A Very Short Introduction. , Oxford University Press, Oxford New York, 2008
	:	Heffron SG dan Downs RM, Geography for Life: National Geography Standards. , Geography Education National Implementation Project (GENIP), 2012
	:	Mohammad Gamal Rindarjono, Slum, Kajian Permukiman Kumuh dalam Perspektif Spasial , MEDIA PERKASA, 2015,
	:	Furqan Ishak Aksa, Sugeng Utaya, Syamsul Bachri, Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu, Majalah Geografi Indonesia, 33, 1, 2019, UGM
	:	UNS Press, Pengantar geografi : pemahaman paradigma geografi sejati, ATIKAWATI, Dini [ed.] ; , 2013
	:	CV. Bayfa Cendekia Indonesia, Pengantar Geografi: Penguat Berfikir Spasial, Budi Handoyo, 2022

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian			
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

1-4	Mampu menunjukkan karakter profesioal melalui pemahaman konsep, pendekatan, geografi	- Sejarah Perkembangan Ilmu Geografi - Persepsi geografi, ciri utama geografi	Geography: A Very Short Introduction. ,Pengantar geografi : pemahaman paradigma geografi sejati,Pengantar Geografi: Penguat Berfikir Spasial	Studi Kasus	Studi Kasus	4*340 Menit	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dose - Mahasiswa membaca dan mencari terkait sejarah perkembangan ilmu geografi, persepsi geografi, ciri utama geografi dari buku dan jurnal - Mahasiswa berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya	Case Method	Partisipasi	Mampu memahami sejarah perkembangan ilmu geografi, persepsi geografi, ciri utama geografi (C2)	10%
5-7	Mampu menganalisis isu-isu kontemporer dalam geografi berbasis lingkungan	- Ontologi Geografi - Epistimologi Geografi - Aksiologi Geografi, - Konsep- konsep dasar - obyek Formal) - obyek Material	Geography: A Very Short Introduction. ,Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu	Pembelajaran Berbasis Proyek	Studi Kasus	3*340 Menit	- Mahasiswa membaca dan mencari terkait Ontologi Geografi, Epistimologi Geografi, dan Aksiologi Geografi - Mahasiswa melakukan resume - Mahasiswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing - mahasiswa mempresentasikan hasil	Case Method	Observasi	Menganalisis dan mengidentifikasi Ontologi Geografi, Epistimologi Geografi, dan Aksiologi Geografi, selanjutnya membuat resume (C3,C6)	10%

8	Ujian Tengah Semester	Materi Pertemuan 1-7 dalam Geografi - Obyek kajian Geografi (Obyek Material dan	Geography: A Very Short Introduction. ,Geography for Life: National Geography Standards. ,Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu,Pengantar geografi : pemahaman paradigma geografi sejati,Pengantar Geografi: Penguat Berfikir Spasial	Pembelajaran Lain	Pembelajaran Lain	1*100 Menit	• Tes tertulis	UTS	Tes Tertulis	C1-C6	20%
---	-----------------------	---	---	-------------------	-------------------	-------------	----------------	-----	--------------	-------	-----

9-12	Mampu memahami filosofi dan menganalisis konsep geografi serta menanggapi isu lingkungan dan kebencanaan secara profesional.	Filosofi dan Konsep Geografi (Obyek Material dan obyek Formal) Isu-isu kontemporer Geografi (Lingkungan, Kebencanaan)	Geography: A Very Short Introduction. ,Geography for Life: National Geography Standards. ,Pengantar Geografi: Penguat Berfikir Spasial	Studi Kasus	Team Base Project	4*340 Menit	- Mahasiswa mendengarkan, membaca dan mencari tahu tentang Obyek kajian Geografi - Mahasiswa berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya	Project	Observasi	Mampu menganalisis dan mengidentifikasi Obyek kajian Geografi (C4)	10%
13-15	Mampu mengimplementasikan pendekatan, analisis dan teknologi geografi untuk menanggapi isu lingkungan dan kebencanaan secara profesional.	Pendekatan, Analisis, dan Teknologi Geografi Isu-isu kontemporer Geografi (Lingkungan, Kebencanaan)	Geography: A Very Short Introduction. ,Geography for Life: National Geography Standards. ,Pengantar geografi : pemahaman paradigma geografi sejati,Pengantar Geografi: Penguat Berfikir Spasial	Studi Kasus	Team Base Project	3*340 Menit	- Mahasiswa melakukan diskusi berdasarkan studi kasus yang diberikan - Mahasiswa membaca dan mencari terkait Pendekatan, Analisis, dan Teknologi Geografi	Project	Observasi ,Partisipasi	Mampu menganalisis, mengkritik studi kasus Pendekatan, Analisis, dan Teknologi Geografi (C6)	10%

16	Ujian Akhir Semester	Materi Pertemuan 9-15	Geography: A Very Short Introduction. ,Geography for Life: National Geography Standards. , Slum, Kajian Permukiman Kumuh dalam Perspektif Spasial ,Pengantar geografi : pemahaman paradigma geografi sejati,Pengantar Geografi: Penguat Berfikir Spasial	Pembelajaran Lain	Pembelajaran Lain	1*100 Menit	Mahasiswa melakukan tes tertulis	UAS	Tes Tertulis	C1-C6	20%
----	----------------------	-----------------------	--	-------------------	-------------------	-------------	----------------------------------	-----	--------------	-------	-----

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama :

NIM :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Penilaian
1	Penyajian	Persiapan	10	
		Urutan materi	15	
		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
2	Naskah Presentasi	Kesesuaian dengan naskah paper/makalah	10	
		Komposisi slide	10	
3	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	15	
		Kejelasan isi presentasi	15	
4	Sikap	Penyampaian materi	10	
		Penampilan	5	
	Total nilai		100	